



**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN DABIN I KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Fatia Ulfa
1401412199

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 26 Mei 2016



Fatia Ulfa

1401412199

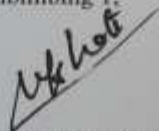
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Tempat : Tegal

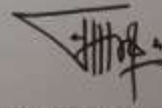
Tanggal : 1 Juni 2016

Pembimbing 1,



Drs. Noto Soeharto, M.Pd
NIP 19551230 198203 1 001

Pembimbing 2,



Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd
NIP 19831129 200812 2 003

Mengetahui,

Koordinator PGSD UPP Tegal



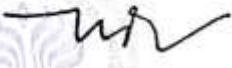
Drs. Utoyo, M.Pd.

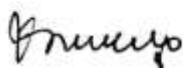
NIP 19620619 198703 1 001

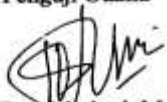
PENGESAHAN


Skripsi dengan judul *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang* oleh Fatia Ulfa 1401412199, telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal


PANITIA UJIAN

Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd.
NIP 19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Utoyo, M. Pd.
NIP 19620619 198703 1 001

Penguji Utama

Dra. Marjuni, M.Pd.
19590110 198803 2 001

Penguji Anggota 1,

Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.
19831129 200812 2 003

Penguji Anggota 2,

Drs. Noto Soeharto, M.Pd.
19551230 198203 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Semua manusia mempunyai potensi untuk sukses. Yang membedakan adalah seberapa efektif kita belajar untuk sukses. (Gusbud)

Raihlah apa yang ingin kau raih, dapatkan apa yang ingin kau dapatkan. Tapi jangan pernah menyakiti dan mengorbankan orang lain (KH. Junaedi Al Baghdadi)

Perbedaan antara seseorang yang sukses dengan yang lain bukanlah kurangnya pengetahuan, tetapi kurangnya niat dan keinginan (Vince Lombardi)

Persembahan

Untuk Ibuku Kusri, Bapakku Mad Kirno, adik-adikku Tubagus Fahmi, Haikal Ahmad, dan Aida Hayatun Nufus.

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Peneliti menyadari dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan mendukung penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Noto Soeharto, M.Pd., Dosen pembimbing I yang telah membimbing, mendukung, dan menyarankan untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.
6. Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing II yang telah membimbing, mendukung, dan menyarankan untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.
7. Dra. Marjuni, M.Pd, dosen penguji yang telah memberikan masukan pada peneliti.
8. Ismun Hadiyo, S.Pd.SD, Kepala UPPK Ulujami yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian pada lembaga yang dipimpinnya.
9. Guru Kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Ulujami, yang telah banyak membantu peneliti memberikan informasi tentang gaya belajar dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
10. Dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
11. Yuslinda, Arum, Septi, Nana, Astri, Galuh, Ima, dan teman kos RTP yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, berkeluh kesah, dan memberikan nasehat serta dukungan ketika saya mulai kebingungan.
12. Teman-teman mahasiswa UNNES PGSD UPP Tegal angkatan 2012 yang saling memberikan pengetahuan, semangat dan motivasi.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 20 Mei 2016

Peneliti

ABSTRAK

Ulfa, Fatia. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Noto Soeharto, M.Pd.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Hasil Belajar Matematika; Motivasi Belajar;

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia dapat diwujudkan melalui pendidikan. Mutu suatu pendidikan dapat diketahui melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu diantaranya pembelajaran matematika. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain gaya belajar dan motivasi belajar. Gaya belajar dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, merupakan suatu faktor internal yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, termasuk matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 334 responden dengan sampel sebanyak 182 responden yang diambil melalui teknik *Simple Random Sampling*. Uji Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi, dan analisis koefisien bersama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,548 > 1,973$. Korelasi sebesar 0,321. Untuk besar sumbangan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 10,3%.; (2) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,176 > 1,973$. Korelasi sebesar 0,418. Untuk besar sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 17,5%. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,513 > 3,046$. Korelasi sebesar 0,510. Untuk besar sumbangan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 26%. Disarankan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan seperti pengelola pendidikan dan pemerintah hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas guru agar memiliki keterampilan mengajar yang memadai termasuk dalam memahami gaya belajar siswa serta membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB	
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus	10
1.6 Manfaat Penelitian	10

1.6.1	Manfaat Teoritis	10
1.6.2	Manfaat Praktis	11
2	KAJIAN PUSTAKA	12
2.1	Landasan Teori	12
2.1.1	Belajar	12
2.1.2	Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar	14
2.1.3	Pembelajaran Matematika	18
2.1.4	Hasil Belajar Matematika	19
2.1.5	Gaya Belajar	22
2.1.6	Macam-macam Gaya Belajar	23
2.1.7	Motivasi Belajar	30
2.1.8	Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	32
2.1.9	Fungsi Motivasi dalam Belajar	35
2.1.10	Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar	36
2.1.11	Bentuk Motivasi di Sekolah	37
2.2	Penelitian yang Relevan	42
2.3	Kerangka Berpikir	46
2.4	Hipotesis Penelitian	48
3	METODE PENELITIAN	49
3.1	Desain Penelitian	49
3.2	Populasi	52
3.3	Sampel	53
3.3.1	Teknik <i>Probability Sampling</i>	53

3.3.2	Teknik <i>Non Probability Sampling</i>	53
3.4	Variabel Penelitian	56
3.4.1	Variabel Bebas	57
3.4.2	Variabel Terikat.....	57
3.5	Definisi Operasional.....	57
3.5.1	Hasil Belajar Matematika.....	58
3.5.2	Gaya Belajar	58
3.5.3	Motivasi Belajar.....	59
3.6	Teknik Pengumpulan Data	60
3.6.1	Wawancara	60
3.6.2	Angket atau Kuesioner	61
3.6.3	Dokumentasi.....	62
3.7	Instrumen Penelitian.....	63
3.7.1	Validitas	66
3.7.2	Reliabilitas.....	68
3.8	Teknik Analisis Data	70
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	70
3.8.2	Uji Prasyarat	72
3.8.3	Uji Hipotesis.....	74
4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
4.1	Hasil Penelitian	80
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	81
4.1.2	Deskripsi Responden.....	81

4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	82
4.1.4	Hasil Uji Prasyarat	100
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	105
4.2	Pembahasan	122
4.2.1	Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	122
4.2.2	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	128
4.2.3	Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	135
5	PENUTUP	138
5.1	Simpulan	138
5.2	Saran	140
5.2.1	Bagi Sekolah	140
5.2.2	Bagi Guru	141
5.2.3	Bagi Peneliti	141
	Daftar Pustaka	142
	Glosarium.....	146
	Lampiran	149

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Populasi tiap SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami
	Kabupaten Pemalang 52
3.2	Jumlah Sampel tiap SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami
	Kabupaten Pemalang..... 56
3.3	Populasi Siswa Uji Coba..... 65
3.4	Penarikan Sampel Siswa Uji Coba..... 65
3.5	Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar 68
3.6	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar 68
3.7	Pedoman Konversi Skala-5 72
3.8	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi..... 77
4.1	Data Jumlah Responden Siswa SD Negeri Dabin I Kecamatan Ulujami
	Kabupaten Pemalang 82
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian..... 84
4.3	Indeks Variabel Gaya Belajar..... 92
4.4	Indeks Variabel Motivasi Belajar 95
4.5	Kriteria Hasil Belajar Siswa..... 97
4.6	Hasil Uji Normalitas 101
4.7	Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar dan Hasil Belajar Matematika 102
4.8	Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika..... 102
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas..... 104
4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas 105

4.11	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y	106
4.12	Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y	107
4.13	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y	108
4.14	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dan Y	110
4.15	Hasil Analisis Regresi Ganda.....	113
4.16	Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	115
4.17	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y	116
4.18	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y	118
4.19	Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y	119
4.20	Hasil Analisis Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	121

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	47
3.1 Desain Penelitian.....	51
4.1 Frekuensi Nilai UAS Matematika Semester I.....	99
4.2 Persentase Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.....	117
4.3 Persentase Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.	118
4.4 Persentase Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Populasi Penelitian	149
2. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	160
3. Daftar Nama Siswa Uji Coba Penelitian	165
4. Pedoman Wawancara Observasi Pendahuluan	166
5. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Gaya Belajar	167
6. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar	168
7. Angket Uji Coba Gaya Belajar	169
8. Angket Uji Coba Motivasi Belajar	173
9. Lembar Validasi Angket Gaya Belajar	176
10. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar	179
11. Tabel Pembantu Analisis Angket Uji Coba Gaya Belajar	181
12. Tabel Pembantu Analisis Angket Uji Coba Motivasi Belajar	183
13. Output Hasil Uji Validitas Gaya Belajar	185
14. Output Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	187
15. Output Hasil Uji Reliabilitas	188
16. Kisi-kisi Angket Penelitian Gaya Belajar	189
17. Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar	190
18. Angket Gaya Belajar	191
19. Angket Motivasi Belajar	194
20. Tabel Pembantu Analisis Angket Penelitian Gaya Belajar	196
21. Tabel Pembantu Analisis Angket Penelitian Motivasi Belajar	204

22.	Daftar Nilai UAS Matematika Semester 1	212
23.	Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Sampel Penelitian.....	223
24.	Output Hasil Uji Normalitas	228
25.	Output Hasil Uji Linearitas.....	229
26.	Output Hasil Uji Multikolinearitas	230
27.	Output Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	231
28.	Output Hasil Analisis Korelasi Sederhana	232
29.	Output Hasil Uji Regresi Sederhana Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	233
30.	Output Hasil Uji Regresi Sederhana Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	234
31.	Output Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	235
32.	Jadwal Penelitian	236
33.	Surat Izin Penelitian.....	237
34.	Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Riset Kesbangpol	238
35.	Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Riset BAPPEDA.....	239
36.	Surat Pengantar Penelitian Kepala UPPK Ulujami	240
37.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	241
38.	Dokumentasi Pengisian Angket Uji Coba	251
39.	Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian.....	253

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tujuan nasional ini dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kehidupan manusia, karena dapat memengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan dalam perkembangannya. Pendidikan yang didapat oleh anak pertama kali adalah di dalam keluarga. Cara mendidik orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh terhadap perilaku dan sikap anak tersebut dalam bermasyarakat. Namun, pendidikan yang dibutuhkan anak tidak cukup hanya dari keluarga saja, karena tidak semua pelajaran yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat bisa didapat dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, anak membutuhkan pendidikan di sekolah.

Dictionary of Education (dalam Munib 2012: 30) menjelaskan pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat ia hidup dan proses sosial yakni orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal. Pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga keterampilan

yang telah ada pada generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika dan tantangan hidup yang dihadapi oleh anak (Purwanto 2014: 19). Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangatlah penting. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk generasi penerus yang sesuai harapan serta mempunyai peranan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan segala potensi dan kemampuan individu baik dari segi fisik, intelektual, emosional, spiritual maupun sosial dapat dikembangkan secara optimal. Sehingga dapat terbentuk generasi yang lebih baik, mampu berpikir kreatif, inovatif, kritis, berkebudayaan dan berkepribadian unggul. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37, menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat 10 mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama, Bahasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan/Kejuruan, Muatan Lokal, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Matematika.

Pada setiap mata pelajaran, menuntut siswa untuk aktif ketika proses pembelajaran. Adanya siswa yang aktif akan tercipta suatu interaksi yang baik

antara guru dan siswa. Pada pembelajaran Matematika, banyak kegiatan-kegiatan yang mengharuskan siswa berfikir secara kritis, kreatif dan aktif. Selain hal tersebut, siswa juga harus memahami pelajaran yang nantinya pada kegiatan akhir guru akan memberikan suatu evaluasi. Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan untuk menyusun program selanjutnya (Widoyoko 2014: 6). Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dengan adanya evaluasi, siswa akan mendapatkan suatu hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran ini sesuai dengan kemampuan siswa setelah mendapatkan suatu pembelajaran.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu (Karwati dan Priansa 2014: 216). Sementara itu, menurut Jenkins dan Unwin (dalam Karwati dan Priansa 2014: 216) menyebutkan bahwa hasil belajar atau *learning outcome* adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, ketekunan, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

Dalam hal ini guru memiliki kedudukan yang penting selama proses pembelajaran. Sebab, dalam kegiatan pembelajaran juga membutuhkan sosok guru sehingga interaksi pembelajaran dapat berlangsung. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Segala potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru.

Slameto (2010: 97) berpendapat bahwa peran guru pada pembelajaran antara lain memberikan dorongan belajar, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa: “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Hal ini berarti sebagai seorang pendidik, guru harus bisa mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa agar menjadi manusia yang cerdas dan unggul.

Namun kenyataannya, setiap anak berbeda dalam menerima dan mengolah informasi, tergantung pada tingkat pemahaman berfikir anak dalam menerima informasi. Ada yang cepat menerima, namun juga ada yang lamban. Perbedaan ini disebabkan oleh gaya anak dalam memahami pelajaran. Siswa akan menggunakan gaya belajarnya masing-masing sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang disampaikan oleh guru.

Gaya belajar merupakan kombinasi yang dilakukan siswa dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Karwati dan Priansa 2014: 189). Menurut Deporter dan Hernacki (2015: 112) ada tiga tipe gaya belajar siswa, yaitu: (1) gaya belajar tipe visual; (2) gaya belajar tipe auditorial; dan (3) gaya belajar tipe kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar setiap siswa, diharapkan guru akan menerapkan berbagai metode pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih optimal.

Hasil belajar diperoleh secara optimal juga dipengaruhi oleh salah satu faktor, yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan usaha untuk melakukan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu (Suryono dan Hariyanto 2015: 184). Motivasi berperan dalam menumbuhkan antusias dan semangat belajar siswa. Karwati dan Priansa (2014: 181-183) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa antara lain: (1) konsep diri; (2) jenis kelamin; (3) pengakuan; (4) cita-cita; (5) kemampuan belajar; (6) kondisi siswa; (7) keluarga; (8) kondisi lingkungan; (9) upaya guru memotivasi siswa; (10) unsur-unsur dinamis dalam belajar. Motivasi belajar merupakan suatu penggerak untuk siswa itu belajar. Jadi keras atau tidaknya usaha belajar yang dilakukan seseorang akan berpengaruh pada hasil belajar diantaranya pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7-9 Januari 2016 dengan guru kelas V di SD Negeri Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang, diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru belum mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa sehingga dalam pembelajaran

guru hanya berfokus pada materi tanpa memperhatikan siswanya sudah paham atau belum. Selain itu siswa juga kerap kesulitan dalam menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah. Menurut penuturan guru kelas V, mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa itu penting namun pada kenyataannya tidak semua guru memperhatikan hal tersebut. Biasanya guru hanya memperhatikan siswa yang cenderung paling aktif di kelas dan kurang memperhatikan siswa yang biasa-biasa saja. Hal ini menyebabkan rendahnya nilai-nilai tugas dan ulangan yang kemudian akan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa.

Selain itu, sebagian besar motivasi belajar siswa dalam pelajaran khususnya matematika sangat kurang. Siswa menganggap bahwa matematika pelajaran yang sukar sehingga mereka malas untuk belajar matematika. Saat pembelajaran di kelas, masih banyak siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain belajar ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Begitu pula ketika guru memberikan latihan soal, masih terdapat siswa yang mengerjakan hal lain selain mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini yang menyebabkan nilai mereka masih banyak yang di bawah KKM dan hasil belajar mereka menurun.

Penelitian yang relevan dengan masalah diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Rejeki (2012) yang meneliti tentang “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Murni 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/ 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung kondisi ekonomi keluarga

terhadap hasil belajar siswa, (2) terdapat pengaruh langsung kondisi belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) terdapat pengaruh langsung gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, (4) terdapat pengaruh tidak langsung kondisi ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa melalui gaya belajar, (5) terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui gaya belajar.

Disamping itu, penelitian lain juga pernah dilakukan yang oleh Asif Khairul Anwar (2013) dengan judul “Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Siswa SMK N 2 Depok Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar Mengaplikasikan Rangkaian Listrik, dimana r_{hitung} sebesar 0,522 sedangkan r_{tabel} dengan $N=32$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,522 > 0,349$). (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Mengaplikasikan Rangkaian Listrik, dimana r_{hitung} sebesar 0,443 sedangkan r_{tabel} dengan $N=32$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,443 > 0,349$). (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Mengaplikasikan Rangkaian Listrik, dimana F_{hitung} sebesar 5,637 sedangkan F_{tabel} dengan $N=32$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,33 jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,637 > 3,33$).

Kajian empiris tersebut, menjadi landasan peneliti untuk meneliti seberapa besar pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti

berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit.
- 2) Tidak semua guru mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa.
- 3) Siswa kesulitan dalam menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah.
- 4) Masih banyak siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain belajar ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran
- 5) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sangat kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman maksud dan tujuan penelitian serta agar lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi masalah sebagai berikut:

- 1) Gaya belajar siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.
- 2) Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini meliputi tekun meghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mempunyai minat terhadap sesuatu, lebih senang

bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas rutin, mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

- 3) SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
- 4) Hasil belajar Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
- 2) Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?
- 3) Bagaimanakah pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Untuk penjelasan selengkapnya mengenai tujuan umum dan khusus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
- 3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Rincian manfaat penelitiannya, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan pembelajaran di

sekolah dasar dan sebagai acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap variabel yang sama secara lebih mendalam dan komperhensif.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1.6.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi guru, antara lain:

- 1) Hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran apa yang cocok dengan gaya belajar siswa saat proses belajar mengajar.
- 2) Guru mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka maksimal.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti untuk mengadakan penelitian dalam bidang psikologi pendidikan.
- 2) Meningkatkan wawasan peneliti dalam bidang psikologi pendidikan berkaitan dengan gaya belajar dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolahdasar.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Berikut ini merupakan penjabaran dari sub pokok bahasan tersebut.

2.1 Landasan Teori

Bagian ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu belajar, faktor-faktor yang memengaruhi belajar, pembelajaran matematika, hasil belajar matematika, gaya belajar, macam-macam gaya belajar, motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar, dan bentuk motivasi di sekolah.

2.1.1 Belajar

Kegiatan manusia tidak lepas dari kegiatan belajar. Belajar atau *learning* merupakan fokus utama dalam pendidikan. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto 2010: 2). Suryabrata (1984) dalam Ghufron dan Risnawita (2014: 4) menjelaskan pada

dasarnya belajar merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan tingkah laku seseorang. Proses perubahan tersebut sifatnya relatif permanen dalam artian bahwa kebaikan yang diperoleh berlangsung lama dan proses perubahan tersebut dilakukan dengan tidak mengabaikan kondisi lingkungannya.

Gagne (1989) dalam Susanto (2015: 1) menyatakan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar menurut Burton (1993) dalam Susanto (2015: 3) dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian belajar menurut Winkel (2002) dalam Susanto (2015: 4) adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Sejalan dengan pendapat Winkel, Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) berpendapat bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa merupakan penentu terjadi atau tidaknya proses belajar.

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk

memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang sifatnya permanen.

2.1.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi. Faktor eksternal seperti variasi, tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat (Rifa'i dan Anni, 2012: 80-81).

Faktor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar yaitu guru, sebagaimana ditegaskan oleh Wina (2006) dalam Susanto (2015: 13) bahwa guru merupakan komponen yang menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Peran guru tidak dapat digantikan oleh perangkat lain selain televisi, radio, dan komputer. Siswa memerlukan bimbingan serta bantuan orang dewasa. Oleh sebab itu, guru hendaknya menyajikan pembelajaran yang efektif dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hamalik (2015: 32-33) menjelaskan, belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, antara lain: (1) faktor kegiatan, siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan seperti melihat, mendengar, merasakan, berpikir, kegiatan motoris dan sebagainya maupun kegiatan lain yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan dan minat; (2) belajar memerlukan latihan, dengan jalan; *relearning*, *recalling*,

dan *reviewing* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih dikuasai dengan mudah; (3) belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan; (4) siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong belajar lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustrasi; (5) faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman; (6) faktor kesiapan belajar. Siswa-siswa yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan; (8) faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu yang akan dipelajari dan dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil; (9) faktor-faktor fisiologi. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu, faktor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa yang belajar; (10) faktor intelegensi. Siswa yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berpikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, mereka akan lamban dalam berpikir.

Slameto (2010: 54-72) menggolongkan faktor-faktor yang memengaruhi belajar menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: (1) Faktor jasmaniyah, adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik individu, yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Seseorang dapat belajar dengan baik jika kesehatan badannya tetap terjamin, sedangkan cacat tubuh juga dapat memengaruhi belajar yang diakibatkan karena kurang sempurnanya tubuh. (2) Faktor psikologis, adalah faktor yang berkaitan dengan psikologis individu yang sedang belajar. Ada tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologis, antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; (3) Faktor kelelahan, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan tubuh yang lemas dan kecenderungan tubuh untuk sering beristirahat. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga tidak ada minat dan dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi: (1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari orang tua berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Cara orang tua mendidik mempunyai pengaruh yang besar. Orang tua yang

memperhatikan pendidikan anaknya maka hasil belajar yang didapatkan bisa maksimal. Hubungan keluarga yang harmonis dan penuh pengertian serta kasih sayang pada anak juga dapat mensukseskan belajar anak. Suasana rumah yang tenang dan tenteram membuat anak betah tinggal di rumah dan dapat belajar dengan baik.

Selanjutnya kondisi ekonomi keluarga juga berpengaruh, sebab dalam belajar membutuhkan fasilitas-fasilitas belajar yang memadai. Selain itu juga dorongan dan pengertian orang tua dalam membantu anaknya ketika mengalami kesulitan belajar. (2) Faktor sekolah, apa yang siswa lihat dan dapatkan dari sekolah akan membawa pengaruh terhadap kehidupannya di lingkungan keluarga. Faktor sekolah yang memengaruhi belajar siswa antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. (3) Faktor Masyarakat, lingkungan masyarakat yang baik akan membentuk perilaku dan sikap anak yang baik. Faktor masyarakat yang memengaruhi belajar antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar meliputi: (1) faktor kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) faktor dari dalam diri siswa, seperti jasmani dan psikologisnya; dan (3) faktor dari luar seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Kualitas proses belajar bergantung pada seberapa besar faktor yang memengaruhinya. Apabila ada faktor yang menghambat, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh

sebab itu, diperlukan kerjasama antara pihak keluarga, sekolah dan masyarakat agar proses belajar dapat memberikan hasil yang optimal.

2.1.3 Pembelajaran Matematika

Matematika adalah cara berfikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan aturan yang telah ada dan tidak dapat dilepaskan dari aktivitas manusia (Susanto 2015: 189). Matematika sangat diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dan dalam menghadapi kemajuan IPTEK, sehingga pembelajaran matematika perlu diberikan sejak SD, bahkan TK. Aisyah (2007: 1-4) berpendapat bahwa pada hakikatnya pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seorang pelajar melaksanakan kegiatan belajar matematika. Muhsetyo (2008: 1.26) juga menjelaskan pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar bahkan sampai perguruan tinggi untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama (Daryanto dan Rahardjo, 2012: 240). Pada satuan pendidikan SD/MI ruang lingkup mata pelajaran matematika meliputi aspek-aspek sebagai berikut: bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengolahan data. Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dapat memberikan tekanan penalaran dalam penerapan matematika (Susanto 2015: 189).

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar sebagaimana dijelaskan oleh Depdiknas dalam Susanto (2015: 190) sebagai berikut:

- (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritme;
- (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
- (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan yang memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
- (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah;
- (5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, Cornelius (1982) dalam Abdurrahman (2012: 204) mengemukakan alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan sarana (1) berpikir yang jelas dan logis; (2) memecahkan masalah kehidupan sehari-hari; (3) mengenal pola-pola hubungan generalisasi pengalaman; (4) mengembangkan kreativitas; dan (5) meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Melalui pelajaran matematika diharapkan dapat tumbuh kemampuan-kemampuan yang lebih bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi siswa pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

2.1.4 Hasil Belajar Matematika

Nawawi (2007) dalam Susanto (2015: 5) menyatakan belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai

sejumlah materi pelajaran tertentu. Winkel (1996) dalam Purwanto (2014: 45) menjelaskan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2012: 69) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar (Anitah dkk, 2009: 2.19). Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang baru dari siswa. Romizoswki (1982) dalam Anitah, dkk (2009: 2.19) menyebutkan dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu:

- (1) keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berpikir logis;
- (2) keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual;
- (3) keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan, dan *self control*;
- (4) keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.

Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2012: 70-73) menyatakan hasil belajar meliputi tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara rinci penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- (1) ranah kognitif; berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif ini mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian;
- (2) ranah afektif; berkaitan dengan hasil belajar berupa perasaan, sikap, minat dan nilai. Mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan

pembentukan pola hidup; (3) ranah psikomotor; berkaitan dengan hasil belajar berupa kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotor yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Ketiga ranah ini menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, termasuk dalam penilaian hasil belajar matematika yang penilaiannya lebih menekankan pada ranah kognitif siswa.

Pada pelajaran matematika, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat diamati dan diukur dengan penilaian. Penilaian merupakan kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil suatu pengukuran berdasarkan kriteria atau standar maupun aturan-aturan tertentu (Widoyoko 2014: 4). Sedangkan penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajaran telah berjalan secara efektif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penilaian hasil belajar akan memberikan gambaran mengenai keefektifan guru dalam mengajar. Salah satu alat penilaian yang dapat digunakan oleh guru untuk melihat hasil belajar matematika siswa yaitu dengan tes. Tes merupakan alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respon benar atau salah (Widoyoko 2014: 2). Tes

hasil belajar yang dilakukan oleh siswa ini dapat memberikan informasi sejauh mana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tentang hasil belajar, maka yang dimaksud dengan hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika dalam aspek kognitif (pengetahuan) setelah mengikuti proses belajar mengajar matematika yang diukur dengan melalui tes. Pada penelitian ini hasil belajar matematika diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2015/ 2016.

2.1.5 Gaya Belajar

Gaya belajar dapat secara mudah digambarkan sebagai bagaimana orang-orang memahami dan mengingat informasi. James dan Gardner (dalam Ghufon dan Risnawita 2014: 42) berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Merriam dan Caffarella (dalam Ghufon dan Risnawita, 2014: 42) juga mendefinisikan gaya belajar merupakan karakteristik individu mengenai cara dalam memproses informasi, merasa, dan bertindak di dalam situasi-situasi belajar. Senada dengan Merriam dan Caffarella, Kolb (dalam Ghufon dan Risnawita 2014: 42) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif.

Berdasarkan pengertian gaya belajar menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang ditempuh oleh masing-masing orang dalam menguasai informasi yang mereka terima. Gaya belajar ini bersifat individual bagi setiap orang. Sehingga secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian, kepercayaan, pilihan dan perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan.

2.1.6 Macam-macam Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan sesuatu yang khas yang terdapat pada individu. Seorang anak yang memahami gaya belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajaran karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok untuk dirinya sendiri. Demikian juga bagi para guru yang memahami gaya belajar dari setiap anak, akan mampu memilih metode pembelajaran yang bermakna dan bervariasi bagi siswanya.

Ada beberapa tipe gaya belajarr yang harus dicermati guru. Menurut Rusman (2012: 33-34), terdapat tiga tipe belajar yang harus dicermati oleh guru, gaya belajar tersebut yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditif, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar ini memiliki ciri masing-masing, yaitu:

a. Tipe Belajar Visual

Visual learner adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik. Siswa yang memiliki tipe belajar visual memiliki ketertarikan yang tinggi ketika diperlihatkan gambar, grafik, grafis organisatoris seperti: jaring-jaring, peta konsep, dan ilustrasi visual

lainnya. Beberapa teknik yang digunakan dalam belajar visual untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan belajar, lebih mengedepankan peran penting mata sebagai penglihatan (visual). Pada gaya belajar ini dibutuhkan banyak model dan metode pembelajaran yang digunakan dengan menitikberatkan pada peragaan. Bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya juga sangat penting peranannya untuk menyampaikan materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Kemudian ketika di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

b. Tipe Belajar Auditif

Menurut Rusman (2012-34) *auditory learner* adalah gaya belajar dimana siswa belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan apa yang dikatakan guru. Anak dengan tipe belajar auditori dapat mencerna makna yang disampaikan oleh guru melalui suara, tinggi rendahnya, dan kecepatan berbicara. Anak-anak seperti ini dapat menghafal lebih cepat melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.

c. Tipe Belajar Kinestetik

Tactical learner adalah siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik mengandalkan belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan tindakan.

Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar seperti ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan. Oleh karena itu, pembelajaran yang dibutuhkan adalah pembelajaran yang lebih bersifat praktik.

Sejalan dengan Rusman, Deporter dan Hernacki (2015: 116-120) juga menjelaskan terdapat tiga macam tipe gaya belajar. Tiga tipe gaya belajar tersebut antara lain tipe gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual (*visual learner*) menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Menurut Deporter dan Hernacki (2015: 116) ciri-ciri orang yang memiliki gaya belajar visual diantaranya: (1) rapi dan teratur; (2) berbicara dengan cepat; (3) perencanaan dan pengatur jangka panjang yang baik; (4) teliti terhadap detail; (5) mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi; (6) pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka; (7) mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar; (8) mengingat dengan asosiasi visual; (9) biasanya tidak terganggu oleh keributan; (9) mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya; (10) pembaca cepat dan tekun; (11) lebih suka membaca daripada dibacakan; (12) membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara

mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek; (13) mencoret-coret tanpa arti selama berbicara ditelepon dan dalam rapat; (14) lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain; (15) sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak; (16) lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato; (17) lebih suka seni visual daripada musik; (18) seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata; (19) kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.

b. Gaya Belajar Auditorial

Menurut Deporter dan Hernacki (2015: 118) gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi dari pendengaran. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Ciri-ciri orang yang memiliki gaya belajar auditorial diantaranya: (1) berbicara kepada dirinya sendiri saat bekerja; (2) mudah terganggu oleh keributan; (3) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca; (4) senang membaca dengan keras dan mendengarkan; (5) dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara; (6) merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita; (7) berbicara dalam irama yang terpola; (8) biasanya pembicara yang fasih; (9) lebih suka musik daripada seni visual; (10) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat; (11) suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar; (12) mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang

melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain; (13) lebih pandai mengeja daripada menuliskannya; (14) lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Menurut Deporter dan Hernacki (2015: 118) gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Siswa dengan tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Siswa dengan tipe ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Ciri-ciri orang yang memiliki gaya belajar kinestetik diantaranya: (1) berbicara dengan perlahan; (2) menanggapi perhatian fisik; (3) menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka; (4) berdiri dekat ketika berbicara dengan orang; (5) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; (6) mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar; (7) belajar melalui manipulasi dan praktik; (8) menghafal dengan cara berjalan dan melihat; (9) menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca; (10) banyak menggunakan isyarat tubuh; (11) tidak dapat duduk diam untuk waktu lama; (12) tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada ditempat itu; (13) menggunakan kata-kata yang mengandung aksi; (14) kemungkinan tulisannya jelek; (15) ingin melakukan segala cara; (16) menyukai permainan yang menyibukkan.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Michael Grinder (dalam Karwati dan Priansa 2014: 189-191) tentang gaya belajar mengemukakan terdapat empat gaya belajar siswa. Empat gaya belajar tersebut adalah visual, auditorial, kinestetik, dan

digital auditori/ pembelajaran logis. Berikut penjelasan dari masing-masing gaya belajar yang dikemukakan oleh Michael Grinder:

a. Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat. Jika siswa didalam kelas, maka siswa tersebut lebih suka membaca buku dan memerhatikan ilustrasi yang ditampilkan oleh guru, maka siswa tersebut tergolong individu yang menyukai belajar dengan gaya visual. Selain itu, siswa yang menyukai gaya belajar visual suka membuat catatan-catatan yang sangat baik dan rapi. Selain ciri-ciri tersebut, beberapa ciri siswa bergaya visual adalah: (1) rapi dan teratur; (2) berbicara dengan cepat; (3) perencana dan pengatur jangka panjang yang baik; (4) teliti terhadap detail; (5) mementingkan penampilan, baik dalam hal penampilan maupun presentasi; (6) mengingat apa yang dilihat, bukan apa yang didengar; (7) mengingat dengan asosiasi visual; (8) lebih suka membaca daripada dibacakan; (9) lebih suka seni daripada musik.

b. Auditorial

Auditorial berasal dari kata *audio* yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan pendengaran. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengar. Jika siswa di kelas, maka ia lebih suka mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Siswa yang bergaya belajar auditorial kadang-kadang kehilangan urutan-urutan materi pembelajaran yang disampaikan guru dalam bentuk ceramah, karena mencoba untuk mencatat materi selama presentasi berlangsung. Ciri siswa yang bergaya auditorial adalah: (1) sering berbicara

kepada diri sendiri; (2) mudah terganggu oleh keributan; (3) menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca; (3) senang membaca keras dan mendengarkan; (4) lebih suka musik daripada seni; (5) suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar; (6) biasanya pembicara fasih.

c. Kinestetik

Menurut Michael Grinder (dalam Karwati dan Priansa 2014: 190) kinestetik berasal dari kata kinetik yang berarti gerak. Berarti gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan gaya bergerak, bekerja, dan menyentuh (praktik langsung). Jika siswa tersebut belajar di kelas, maka ia akan aktif bertanya dan berdiskusi dengan temannya. Ciri siswa yang bergaya kinestetik adalah: (1) berbicara dengan perlahan; (2) menanggapi perhatian fisik; (3) menyentuh orang untuk mendapat perhatian mereka; (4) berdiri dekat jika berbicara dengan orang; (5) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; (6) belajar dengan manipulasi dan praktik; (7) menghafal dengan cara berjalan atau melihat; (8) menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca; (9) banyak menggunakan isyarat tubuh; (10) tidak dapat duduk dalam waktu lama.

d. Digital Auditori/ Pembelajaran Logis

Siswa dengan gaya belajar seperti ini mempelajari sesuatu dengan mengeksplorasi pola-pola dan mencoba memahami bagaimana suatu kejadian saling berhubungan satu sama lain. Ciri siswa yang bergaya digital auditori adalah: (1) senang mengetahui bagaimana sesuatu bekerja; (2) dapat menerapkan logika berpikir di usia dini; (3) banyak mengajukan pertanyaan sehingga mereka kemudian dapat memahami bagaimana hal-hal saling berhubungan; (4)

menunjukkan kemampuan memecahkan *problem* matematis di usia dini; (5) tertarik dengan permainan dan strategi sejak usia dini.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar memiliki tiga tipe, yaitu (1) gaya belajar visual; (2) gaya belajar auditorial; dan (3) gaya belajar kinestetik. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada tipe gaya belajar yang dikemukakan oleh Deporter dan Hernacki. Sebab ketiga tipe belajar ini merupakan tipe dasar dari setiap gaya belajar.

2.1.7 Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "*movere*" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Sardiman (2014: 73) berpendapat bahwa motivasi berawal dari kata "motif", motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Hamalik (dalam Suyono dan Hariyanto 2015: 184) menjelaskan motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa dimaknai sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Sementara itu, Donald (dalam Sardiman 2014: 73) mengemukakan bahwa dalam motivasi terdapat tiga

elemen penting, yaitu: (1) bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia; (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa/ “*feeling*” seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia; (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi dalam hal ini motivasi adalah respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terdorong oleh adanya unsur lain yaitu tujuan yang menyangkut soal kebutuhan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2014: 75). Gerdler dalam Karwati dan Priansa (2014: 166) menyatakan motivasi merupakan atribut yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan melakukan sesuatu.

Salah satu jenis motivasi yaitu motivasi belajar. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal jika didukung oleh guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang memadai. Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kemampuan dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar

siswa, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Motivasi belajar merupakan perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi siswa untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya (Karwati dan Priansa 2014: 167). Siregar dan Nara (2010: 51) menyatakan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai tujuan. Willis (2013: 72) juga menyatakan pendapatnya mengenai motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri siswa untuk selalu meraih prestasi. Apabila dorongan itu tinggi, maka keberhasilan kemungkinan besar akan tercapai.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas siswa dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan memiliki dorongan dan semangat yang besar dalam belajar, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan memiliki dorongan dan semangat yang rendah dalam belajar.

2.1.8 Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Karwati dan Priansa (2014: 181-183) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain:

1) Konsep Diri

Konsep diri berkaitan dengan bagaimana siswa berfikir tentang dirinya. Apabila siswa percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam corak budaya pendidikan di kalangan pedesaan dan pesisir kota terkadang memengaruhi motivasi belajar siswa. Pola pikir tradisional yang menyatakan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena nanti tugasnya hanya melayani suami, menyebabkan perempuan tidak mampu belajar dengan optimal.

3) Pengakuan

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi apabila dirinya merasa dipedulikan, diperhatikan, atau diakui oleh keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial dimana ia tinggal. Pengakuan akan mendorong siswa untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pengakuan tersebut.

4) Cita-cita

Cita-cita atau disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai oleh siswa. Target tersebut diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dan mengandung makna bagi siswa.

5) Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

Dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir operasional. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar, karena siswa tersebut lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan tersebut memperkuat motivasinya.

6) Kondisi Siswa

Kondisi fisik dan kondisi psikologis siswa sangat memengaruhi faktor motivasi belajar, sehingga guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis siswa. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk, mungkin disebabkan jarak antara rumah dan sekolah yang jauh sehingga lelah diperjalanan.

7) Keluarga

Motivasi berprestasi siswa sangat dipengaruhi oleh keberadaan keluarga yang melingkupinya. Keluarga dengan perhatian yang penuh terhadap pendidikan, akan memberikan motivasi yang positif terhadap siswa untuk berprestasi dalam pendidikan.

8) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan berbagai unsur yang datang dari luar diri siswa. Unsur-unsur tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun sosial, baik yang menghambat atau mendorong.

9) Upaya Guru Memotivasi Siswa

Upaya-upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan strategi dalam memotivasi siswa agar mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa.

10) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar cenderung tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi, gairah belajar, dan situasi yang melingkupi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar terdiri dari: 1) konsep diri; (2) jenis kelamin; (3) pengakuan; (4) cita-cita; (5) kemampuan belajar; (6) kondisi siswa; (7) keluarga; (8) kondisi lingkungan; (9) upaya guru memotivasi siswa; (10) unsur-unsur dinamis dalam belajar. Motivasi belajar siswa yang tinggi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh sebab itu, selain dari dalam diri siswa yang bisa membangkitkan motivasi tersebut, diperlukan kerjasama antara pihak keluarga, sekolah dan lingkungan agar bisa memotivasi siswa tersebut sehingga proses belajar dapat memberikan hasil yang optimal.

2.1.9 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Hasil belajar akan lebih menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan menentukan intensitas usaha

belajar bagi para siswa. Sardiman (2014: 85) menjelaskan tiga fungsi motivasi, yaitu:

(1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; (2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; (3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Selain hal tersebut, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

2.1.10 Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut Rohmah (2012: 249), motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Tekun menghadapi tugas; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah. (4) Lebih senang bekerja mandiri; (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif); (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan

sesuatu); (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat dari cara dia bekerja atau melaksanakan sesuatu. Jika dia diberi suatu pekerjaan atau tugas, maka dia akan tekun bekerja dan tidak akan berhenti sebelum selesai. Jika menghadapi kesulitan dalam menjawab soal maka ia akan terus berusaha menemukan jawabannya. Biasanya siswa yang memiliki motivasi tinggi juga menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai macam masalah. Mereka tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan berusaha untuk bisa menemukan solusinya. Bekerja secara mandiri merupakan hal yang disukai oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi, sebab mereka menganggap bahwa dirinya mampu menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang sedang mereka kerjakan. Namun biasanya, mereka akan cepat bosan jika mengerjakan tugas-tugas rutin saja. Sebab orang yang memiliki motivasi tinggi lebih menyukai hal-hal baru yang lebih menantang. Selanjutnya, mereka akan mempertahankan pendapatnya jika dirasa benar. Berdasarkan hal tersebut, maka ciri-ciri motivasi ini yang akan dijadikan oleh peneliti sebagai indikator dalam pembuatan angket motivasi belajar siswa.

2.1.11 Bentuk Motivasi di Sekolah

Peranan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi yang paling dominan adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Suyono dan Hariyanto (2015: 185) menjelaskan motivasi intrinsik merupakan perasaan timbul dan mendorong

untuk melakukan suatu tindakan yang terkandung dalam individu sendiri. Motivasi intrinsik ini berupa bakat, hobi, sikap hidup, dan sebagainya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan hal-hal diluar individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu. Biasanya berupa pengaruh orang tua, lingkungan sosial, kondisi geografis, keadaan ekonomi keluarga, penghargaan dan sebagainya. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Perlu kita ketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Sardiman (2014: 92-95) menjelaskan bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, memiliki tujuan utama untuk mencapai nilai/ angka yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport yang angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah

bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekadar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/ Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui Hasil

Siswa yang mengetahui hasil pekerjaannya, apalagi jika terjadi kemajuan, akan mendorong mereka untuk lebih giat belajar lagi. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat, akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu, akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut: (a) membangkitkan adanya suatu kebutuhan; (b) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau; (c) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang banyak; dan (d) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Berdasarkan uraian tentang bentuk-bentuk motivasi di sekolah, dapat disimpulkan bahwa cara yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah ada sepuluh, yaitu: memberi angka, hadiah, saingan/ kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, dan minat. Dengan mengetahui bentuk-bentuk motivasi siswa belajar di sekolah ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti dalam mengembangkan dan mengarahkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2.2 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai gaya belajar, motivasi belajar dan hasil belajar sebelumnya pernah dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ramlah, dkk mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2014 dengan judul "*Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{\text{hitung}} = 13,418 > F_{\text{tabel}} = 3,08$, dengan $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Tidak terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran kooperatif dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Matematika.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abidin mahasiswa University Sains Malaysia pada tahun 2011 dengan judul "*Learning Styles and Overall Academic Achievement in a Specific Educational System*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian survei untuk menyelidiki hubungan antara gaya belajar dan prestasi akademik secara keseluruhan terhadap 317 siswa. Prosedur statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu-way ANOVA, dan analisis regresi berganda. Analisis data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi dan belajar akademik gaya keseluruhan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiti dan Pujiningsih mahasiswa Universitas Negeri Malang 2009 dengan judul "*Pengaruh Faktor Preferensi*

Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi". Hasil penelitian menunjukkan (1) tidak terdapat perbedaan preferensi gaya belajar diantara mahasiswa prodi D-3 akuntansi, S-1 pendidikan akuntansi dan S-1 akuntansi, (2) tidak terdapat pengaruh preferensi gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bire, dkk mahasiswa Universitas Nusa Cendana tahun 2014 dengan judul "*Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa*". Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual, auditorial, kinestetik terhadap prestasi belajar siswa, (2) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa, (3) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa, (4) terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa, (5) uji determinasi menunjukkan sumbangan relatif gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 34,8 %. Sumbangan relatif masing-masing terhadap prestasi belajar, yakni: gaya belajar visual 26,4%, gaya belajar auditorial 24,2 %, dan gaya belajar kinestetik 26,2%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Tanta dosen Universitas Cendrawasih tahun 2010 dengan judul "*Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih*". Hasil penelitian menunjukkan gaya

belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi sebesar 73%.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fath dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena pada tahun 2015 dengan judul "*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Lingkungan dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r = 0,888$, r hitung lebih besar dari r tabel ($0,888 > 0,339$). Koefisien determinan (r^2) sebesar 0,789, ini berarti 78,9% dapat diketahui juga bahwa Motivasi memberikan sumbangan efektif 5,44%, lingkungan memberikan sumbangan efektif 28,85% dan disiplin memberikan sumbangan efektif 44,61% serta ditunjukkan dengan persamaan $Y = 71,095 + 0,014X_1 + 0,107X_2 + 0,171X_3$. Dengan demikian maka disiplin memberi pengaruh dominan dengan sumbangan efektif 44,61% dibanding dengan motivasi dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa pada Jurusan Teknik Audi Video SDN 19 Banda Aceh kelas V tahun ajaran 2015.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2015 yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014*". Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 89,5%, ada pengaruh

antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 62,09% dan ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 48,58%.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Bakar mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun 2014 yang berjudul "*The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar siswa SMK dalam kategori baik, (2) kompetensi produktif siswa dalam kategori baik, (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar pada kompetensi produktif siswa SMK SMA Sumatera Barat sebesar 11,5%.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2010 yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGSRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal*". Hasil penelitian menunjukkan secara parsial motivasi belajar berpengaruh sebesar 48% terhadap hasil belajar IPS terpadu, sedangkan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terpadu sebesar 9,6%.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan bahwa banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

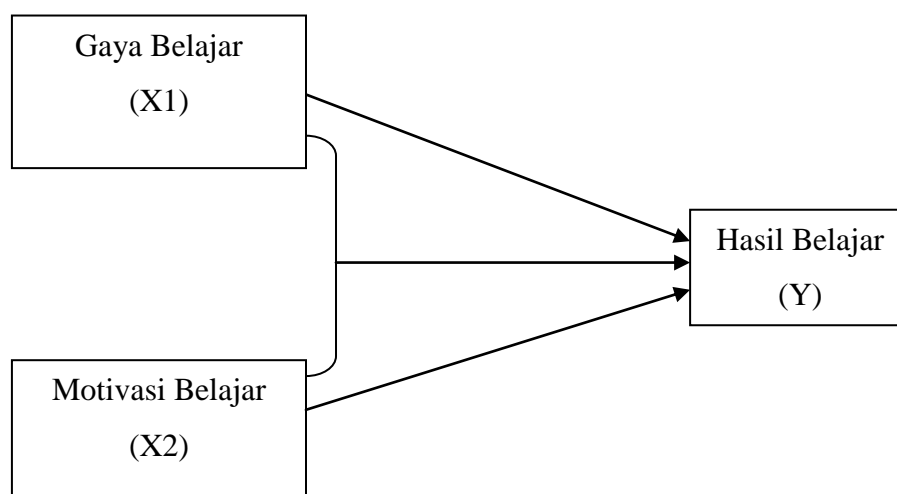
2.3 Kerangka Berpikir

Gaya belajar siswa merupakan cara yang disukai oleh siswa dan dianggap paling efektif dalam mengikuti pelajaran oleh siswa itu sendiri sehingga mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan cepat sehingga memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Setiap siswa diharapkan mampu memahami sekaligus memanfaatkan gaya belajar yang mereka miliki sehingga dalam kegiatan belajar mereka akan lebih mudah untuk mengikuti pelajaran dan mampu menyerap materi pelajaran dengan baik. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar, khususnya hasil belajar matematika. Siswa yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik diduga akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang pemanfaatan gaya belajarnya kurang baik diduga akan mempunyai hasil belajar yang rendah.

Selain gaya belajar, motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Motivasi belajar mengakibatkan munculnya dorongan efektif dan melakukan reaksi-reaksi dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan. Kondisi ini sangat diperlukan ketika seseorang ingin melakukan suatu kegiatan. Motivasi yang kuat kemungkinan akan membawa pada hasil yang memuaskan dan sebaliknya motivasi yang lemah akan membawa pada hasil yang kurang memuaskan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diduga akan memiliki hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Adanya dorongan untuk mengembangkan diri, dalam hal ini motivasi belajar, dan kemampuan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan

karakteristik masing-masing siswa, maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Jika seorang siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan mampu memanfaatkan gaya belajarnya dengan baik diduga akan mempunyai hasil belajar matematika yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan pemanfaatan gaya belajarnya kurang baik diduga akan mempunyai hasil belajar matematika yang rendah. Kerangka berpikir dapat digambarkan dengan skema berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X1 : Gaya Belajar

X2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar Matematika

Skema diatas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika (Y) sebagai variabel terikat. Gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel bebas. Gaya belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. ($\rho=0$)
- H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. ($\rho\neq 0$)
- H₀₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. ($\rho=0$)
- H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. ($\rho\neq 0$)
- H₀₃ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. ($\rho=0$)
- H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. ($\rho\neq 0$)

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini, metode penelitian terdiri atas: (1) desain penelitian, (2) populasi, (3) sampel, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) teknik pengumpulan data, (7) instrumen penelitian, dan (8) analisis data. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2013: 50) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sementara itu, Sukardi (2015: 165) menyatakan penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Dalam metode ini yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari sebuah populasi tertentu. Untuk itu dibutuhkan pengambilan sampel yang

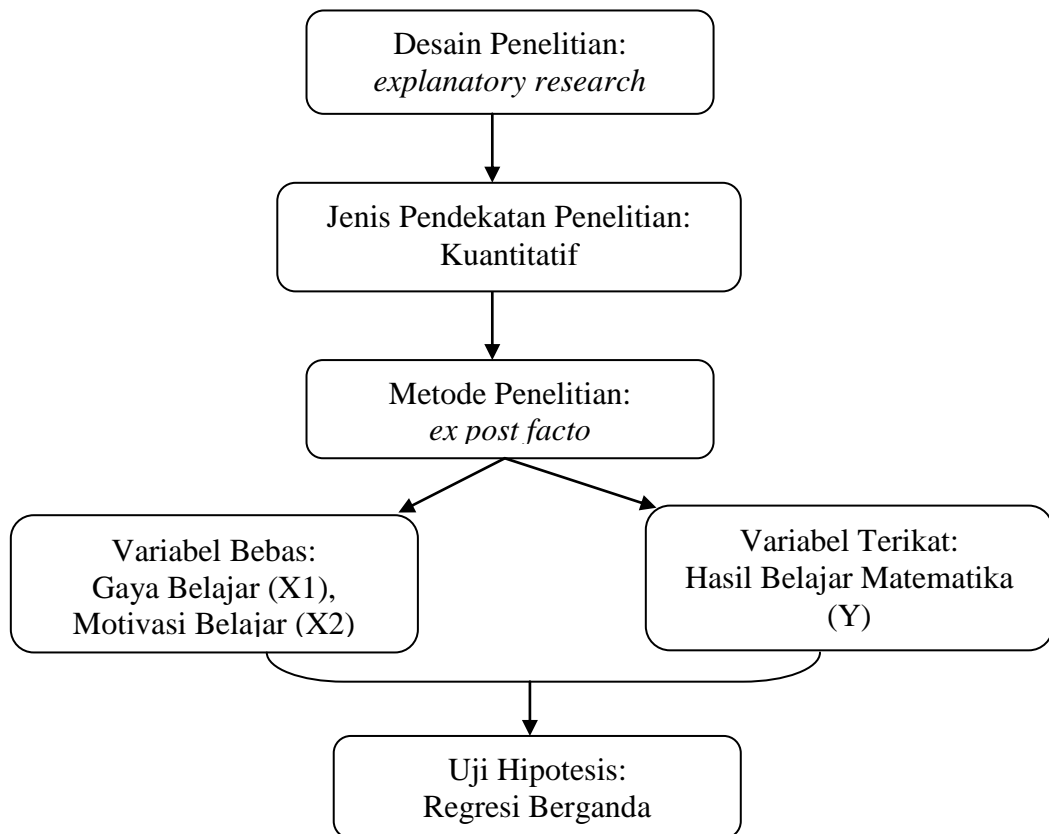
representatif, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014: 11) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk ke dalam tipe penelitian penjelasan (*explanatory research*), karena bermaksud untuk menjelaskan pengaruh antar variabel, yaitu pengaruh gaya belajar, motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian penjelasan (*explanatory research*) disebut juga dengan penelitian pengujian hipotesa. Singarimbun (2006) menjelaskan bahwa penelitian penjelasan atau penelitian pengujian hipotesa (*explanatory reseacrh*) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap tiga variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gaya belajar dan motivasi belajar. Kedua variabel bebas tersebut merupakan kejadian yang sudah sering terjadi dan dialami oleh siswa sehingga peneliti bermaksud untuk mencari tahu faktor-faktor yang menyebabkannya. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai UAS semester 1 tahun pelajaran 2015/ 2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Ghozali (2011: 7) menyatakan bahwa

untuk menguji pengaruh satu variabel terikat terhadap variabel bebas yang lebih dari satu menggunakan regresi berganda (*multiple regression*). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki peristiwa yang telah lalu dengan melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian tersebut serta mendeskripsikan variabel yang memengaruhinya. Desain penelitian dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi

Arikunto (2013: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014: 61). Populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk digeneralisasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 334 siswa yang berasal dari 10 sekolah dasar dan terdiri dari 10 kelas. Alasan memilih populasi tersebut adalah masih dalam satu wilayah dan berdasarkan wawancara guru kelas V masing-masing memiliki kesamaan permasalahan pada gaya belajar dan motivasi belajar. Berikut ini adalah rincian siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2015/2016:

Tabel 3.1 Jumlah populasi tiap SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN 01 Sukorejo	49 orang
2.	SDN 02 Sukorejo	25 orang
3.	SDN 03 Sukorejo	38 orang
4.	SDN 04 Sukorejo	25 orang
5.	SDN 01 Botekan	37 orang
6.	SDN 02 Botekan	38 orang
7.	SDN 01 Rowosari	25 orang
8.	SDN 02 Rowosari	40 orang
9.	SDN 03 Rowosari	23 orang
10.	SDN 04 Rowosari	34 orang
Jumlah total		334 orang

Sumber: UPPK Ulujami Tahun 2016

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014: 62). Arikunto (2013: 174) menjelaskan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Riduwan (2013: 56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakili. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Untuk mendapatkan sampel yang representatif diperlukan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2014: 121), “Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, yaitu: teknik *probability sampling* dan teknik *non probability sampling*.

3.3.1 Teknik *Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2014: 122) teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *area sampling*.

3.3.2 Teknik *Non Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2014: 125) teknik *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota

sampel. Teknik ini meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *teknik simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel secara acak dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi seluruh populasi yang ada tanpa memperhatikan strata. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah.

Peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel serta tidak memperhatikan strata (tingkatan). Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing strata atau wilayah”.

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (Thoifah 2015:18). Berikut ini merupakan rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = *margin of error*, yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%.

Penerapan rumus Slovin dalam penelitian ini untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi sebesar 334 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{334}{1 + 334 (0.05)^2}$$

$$= 182,01634877842$$

Menurut Sugiyono (2014: 133) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 182 siswa.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *proportional sampling* karena populasi di setiap sekolah berbeda. Arikunto (2013: 182) menjelaskan teknik pengambilan sampel proporsi dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Pengambilan sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling* menurut Sugiyono (1999) yang dikutip oleh Riduwan (2013: 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Penerapan pengambilan sampel tiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Jumlah sampel tiap SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN 01 Sukorejo	$49/334 \times 182 = 26$ orang
2.	SDN 02 Sukorejo	$25/334 \times 182 = 14$ orang
3.	SDN 03 Sukorejo	$38/334 \times 182 = 21$ orang
4.	SDN 04 Sukorejo	$25/334 \times 182 = 14$ orang
5.	SDN 01 Botekan	$37/334 \times 182 = 20$ orang
6.	SDN 02 Botekan	$38/334 \times 182 = 21$ orang
7.	SDN 01 Rowosari	$25/334 \times 182 = 14$ orang
8.	SDN 02 Rowosari	$40/334 \times 182 = 22$ orang
9.	SDN 03 Rowosari	$23/334 \times 182 = 12$ orang
10.	SDN 04 Rowosari	$34/334 \times 182 = 18$ orang
Jumlah total		182 Orang

Sumber: Data diolah dengan *Microsoft Excel* tahun 2007

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat rincian sampel penelitian tiap SD di SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Sampel penelitian untuk siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang adalah sebanyak 106 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Widoyoko (2015: 1) menyatakan variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Lebih lanjut Sugiyono (2014: 64) mengungkapkan variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga variabel independen. Widoyoko (2015: 4) menyatakan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Hal ini senada dengan Widoyoko, Sugiyono (2014: 64) menjelaskan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu: gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel dependen. Variabel terikat merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Widoyoko 2015: 5). Sugiyono (2014: 64) juga menyebutkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika yang diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester 1 siswa kelas V SDN Dabin I kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang (Y).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini

terdiri dari hasil belajar matematika yang diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester 1 siswa kelas V SDN Dabin I kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang sebagai variabel terikat. Gaya belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas. Definisi ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Hasil belajar Matematika

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap individu setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, termasuk dalam penilaian hasil belajar matematika yang penilaiannya lebih menekankan pada ranah kognitif siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu daftar nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang tahun pelajaran 2015/2016.

3.5.2 Gaya Belajar

Gaya belajar dalam penelitian ini merupakan cara yang dianggap dan dirasa paling efektif oleh siswa dalam memproses suatu informasi yang telah mereka pelajari. Dalam penelitian ini, gaya belajar yang dimaksud adalah cara belajar yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas V SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Gaya belajar ini

memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi gaya belajar visual, dimensi gaya belajar auditorial, dan dimensi gaya belajar kinestetik. Setiap dimensi gaya belajar tersebut memiliki beberapa indikator, diantaranya adalah:

- a) Gaya belajar tipe visual, pada gaya belajar ini indikator yang akan diteliti antara lain: (1) rapi dan teratur; (2) teliti terhadap detail; (3) mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar; (4) biasanya tidak terganggu oleh keributan; (5) pembaca cepat dan tekun; (6) lupa menyampaikan pesan verbal; dan (7) sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.
- b) Gaya belajar tipe auditorial, pada gaya belajar tipe ini indikator yang akan diteliti antara lain: (1) mudah terganggu oleh keributan; (2) senang membaca dengan keras dan mendengarkan; (3) biasanya pembicara yang fasih; (4) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat; (6) suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar; dan (7) lebih suka musik daripada seni visual.
- c) Gaya belajar tipe kinestetik, pada gaya belajar ini indikator yang akan diteliti adalah: (1) berbicara dengan perlahan; (2) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; (3) menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka; (4) menghafal dengan cara berjalan dan melihat; (5) menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan; dan (6) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama; (7) belajar melalui memanipulasi dan praktik.

3.5.3 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya sehingga hasil yang

didapatkan bisa maksimal. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi antara lain: (a) tekun meghadapi tugas; (b) ulet menghadapi kesulitan; (c) mempunyai minat terhadap sesuatu; (d) lebih senang bekerja mandiri; (e) cepat bosan dengan tugas rutin; (f) mempertahankan pendapatnya; (g) tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sementara itu, Riduwan (2013: 69) menyatakan bahwa “penelitian harus memperhatikan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, angket atau kuesioner, dan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

3.6.1 Wawancara

Arikunto (2013: 198) menyatakan bahwa wawancara merupakan dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, misalnya mencari data latar belakang siswa, perhatian, sikap terhadap sesuatu hal, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2014: 191) menyatakan bahwa “wawancara tidak terstruktur adalah

wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data awal sebelum penelitian, antara lain: gambaran umum dan masalah yang terjadi di tempat penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan dengan guru kelas V untuk menanyakan gambaran umum mengenai gaya belajar dan motivasi belajar siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Dari wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa guru belum mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa sehingga dalam pembelajaran guru hanya berfokus pada materi tanpa memperhatikan siswanya sudah paham atau belum. Selain itu siswa juga kerap kesulitan dalam menyesuaikan cara belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah. Selain itu, sebagian besar motivasi belajar siswa dalam pelajaran khususnya matematika sangat kurang. Siswa menganggap bahwa matematika pelajaran yang sukar sehingga mereka malas untuk belajar matematika. Saat pembelajaran di kelas, masih banyak siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain belajar ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Begitu pula ketika guru memberikan latihan soal, masih terdapat siswa yang mengerjakan hal lain selain mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini yang menyebabkan nilai mereka masih banyak yang di bawah KKM dan hasil belajar mereka menurun.

3.6.2 Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono 2014: 192). Cristensen (2004) dalam Sugiyono (2014: 192) menyatakan bahwa kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Widoyoko (2014: 154) berpendapat “angket atau kuesioner merupakan salah satu bentuk instrumen penelitian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk diberikan respon yang sesuai dengan keadaan siswa”.

Dari beberapa pengertian angket menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada partisipan atau responden untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan partisipan atau responden. Penelitian ini menggunakan angket berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan dan jawaban telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Angket yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang (Y).

3.6.3 Dokumentasi

Sugiyono (2014: 326) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sementara itu, Arikunto (2013: 201) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian dokumentasi menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan barang-barang tertulis seperti buku-buku, data-data yang relevan, dan sebagainya yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dokumen yang dibutuhkan merupakan dokumen berupa arsip yang telah ada sebelum peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan adalah hasil nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya tahun pelajaran 2015/ 2016.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko 2015: 51). Menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik serta sistematis sehingga mudah diolah. Sejalan dengan pendapat Arikunto, Sugiyono (2014: 148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Titik tolak dari penyusunan angket ini adalah dengan menetapkan variabel penelitian yang akan diteliti. Dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Penyusunan angket dilakukan dengan menggunakan matriks pengembangan angket atau kisi-kisi angket (lampiran 5) untuk mempermudah penyusunan. Setelah kisi-kisi angket dibuat, selanjutnya menyusun angket yang akan digunakan dalam penelitian (lampiran 7).

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban. Empat jawaban dengan skala penilaian selalu/ sangat setuju diberi skor 4, sering/ setuju diberi skor 3, kadang-kadang/ tidak setuju diberi skor 2, dan tidak pernah/ sangat tidak setuju diberi skor 1 untuk jawaban positif, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor sebaliknya. Menurut Riduwan (2013: 87) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu sebelum instrumen berupa angket digunakan pengujian kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan karena instrumen yang telah disusun belum merupakan instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba angket dalam penelitian ini diberikan kepada 29 siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami kabupaten Pematang Alam yang berada di luar sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi. Hal ini sesuai dengan Sugiyono (2014: 172) yang berpendapat “Instrumen dicobakan pada sampel dari mana populasi itu diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang”. Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel

siswa setiap sekolah. Dalam hal ini, populasi uji coba adalah siswa. Berikut rinciannya:

Tabel 3.3 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN 01 Sukorejo	$49 - 26 = 23$ orang
2.	SDN 02 Sukorejo	$25 - 14 = 11$ orang
3.	SDN 03 Sukorejo	$38 - 21 = 17$ orang
4.	SDN 04 Sukorejo	$25 - 14 = 11$ orang
5.	SDN 01 Botekan	$37 - 20 = 17$ orang
6.	SDN 02 Botekan	$38 - 21 = 17$ orang
7.	SDN 01 Rowosari	$25 - 14 = 11$ orang
8.	SDN 02 Rowosari	$40 - 22 = 18$ orang
9.	SDN 03 Rowosari	$23 - 12 = 11$ orang
10.	SDN 04 Rowosari	$34 - 18 = 16$ orang
Jumlah		152 siswa

Sumber: Data diolah dengan *Microsoft Excel* tahun 2007

Dari tabel di atas, diketahui bahwa populasi siswa uji coba 152 siswa. Kemudian pengambilan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Berikut penghitungan pengambilan sampel uji coba.

Tabel 3.4 Penarikan Sampel Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN 01 Sukorejo	22	$23/152 \times 30 = 5$
2.	SDN 02 Sukorejo	11	$11/152 \times 30 = 2$
3.	SDN 03 Sukorejo	17	$17/152 \times 30 = 3$
4.	SDN 04 Sukorejo	11	$11/152 \times 30 = 2$
5.	SDN 01 Botekan	18	$17/152 \times 30 = 3$
6.	SDN 02 Botekan	17	$17/152 \times 30 = 3$
7.	SDN 01 Rowosari	11	$11/152 \times 30 = 2$
8.	SDN 02 Rowosari	18	$18/152 \times 30 = 4$
9.	SDN 03 Rowosari	11	$11/152 \times 30 = 2$
10.	SDN 04 Rowosari	16	$16/152 \times 30 = 3$
Jumlah		152 siswa	29 siswa

Sumber: Data diolah dengan *Microsoft Excel* tahun 2007

Dari tabel di atas, diketahui bahwa penarikan sampel uji coba terdiri dari 29 siswa. Selanjutnya agar instrumen yang akan kita ujikan valid dan reliabel perlu adanya uji validitas dan reliabilitas. Uraian selengkapnya tentang validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

3.7.1 Validitas

Arikunto (1995) dalam Riduwan (2013: 97) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Menurut Sukardi (2015: 122) “Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.” Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto 2013: 211).

Validitas angket dapat diketahui dengan melakukan uji coba pada angket yang telah dibuat. Namun demikian sebelum angket diuji cobakan, angket yang telah dibuat harus melalui uji validitas konstruk (*construct validity*). Sugiyono (2014:172) menyatakan bahwa “untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*)”.

Ahli yang menguji validitas konstruk pada penelitian ini yaitu Drs. Noto Soeharto, M.Pd dan Eka Titi Andaryani, S.Pd, M.Pd. . Uji dilakukan oleh para ahli dengan melihat kesesuaian antara instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori yang digunakan. Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen penelitian. Instrumen

tersebut diujicobakan pada siswa di luar sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi.

Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk mengetahui perolehan skor guna menghitung hasil uji coba (lampiran 11). Dalam menghitung validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20 (lampiran 13). Dalam pengujian validitas item angket uji coba gaya belajar dan belajar belajar diketahui $n=29$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,367. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*Two-tailed*) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno 2010: 91). Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas terdapat pada lampiran 13. Langkah-langkah pengoperasian program SPSS versi 20 untuk mengetahui validitas angket, yaitu: *Analyze – Scale – Reliability Analysis* – Pindahkan semua item 1 sampai 50 ke kolom *Items* – klik *Statistics* – beri tanda \surd pada *Scale if item deleted – Continue*.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 20 diperoleh hasil untuk uji coba gaya belajar dari 50 pernyataan diperoleh 31 item pernyataan yang memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* $> r_{\text{tabel}}$, sedangkan 19 item pernyataan memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* $< r_{\text{tabel}}$ sehingga dari 50 pernyataan 19 pernyataan dinyatakan tidak valid. Rincian nomor item soal yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

Item Soal	Valid	Tidak Valid
No	2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 21, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 38, 40, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49.	1, 6, 8, 10, 13, 14, 18, 20, 22, 25, 26, 32, 35, 36, 39, 37, 41, 44, 50

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS 17

Untuk uji coba angket uji coba motivasi belajar dari 30 item soal uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 20 item pernyataan yang memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* > r_{tabel} sehingga dikatakan valid, sedangkan 10 pernyataan memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* < r_{tabel} sehingga dari 30 pernyataan 10 pernyataan tidak valid. Rincian nomor item soal yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Item Soal	Valid	Tidak Valid
No.	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 28, 30.	5, 8, 11, 13, 17, 20, 23, 25, 27, 29.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS 17

Keseluruhan item soal yang valid pada angket gaya belajar sebanyak 31 item dan angket motivasi belajar sebanyak 20 item, peneliti menggunakan keseluruhannya sebagai instrumen penelitian (lampiran 18). Oleh karena itu, akan diperoleh data yang lebih lengkap mengenai gaya belajar dan motivasi belajar di SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

3.7.2 Reliabilitas

Arikunto (2013: 221) menyatakan reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2010: 97). Artinya instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dan hasilnya bisa dilihat pada lampiran 15.

Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas angket dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20, yaitu: pilih menu *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian klik *Reliability Analyze*. Setelah itu akan muncul kotak dialog dengan nama *Reliability Analysis*, masukkan semua variabel yang valid ke kotak *Items*, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*. Langkah selanjutnya adalah klik *Statistics*, pada *Descriptives for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*. Klik *OK* untuk mengakhiri perintah.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Reliabilitas menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010: 98) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Uji reliabilitas angket uji coba gaya belajar dari 31 butir soal didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736 yang dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas angket uji coba motivasi belajar dari 20 butir soal didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,730 yang dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* kolom *Cronbach's Alpha*. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas karena $> 0,6$.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan pada angket uji coba gaya belajar dan motivasi belajar, item-item soal yang reliabel dalam angket uji coba meliputi seluruh item soal yang telah valid. Item-item soal yang digunakan dalam pengambilan data pada sampel adalah item-item soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, semua indikator dan sub indikator mewakili pernyataan yang mewakilinya.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2014: 207). Dalam proses penganalisisan data yang diperoleh selama penelitian, terdapat berbagai teknik analisis data yang digunakan. Data dalam penelitian ini berupa skor angket pemberian gaya belajar, motivasi belajar, dan nilai hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya.

Bagian dari teknik analisis data meliputi; analisis data secara deskriptif dan statistik. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

3.8.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Analisis deskriptif pada variabel gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Indeks. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2006: 291). Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Perhitungan nilai indeks sebuah variabel diperoleh melalui perhitungan nilai indeks tiap indikator variabel penelitian.

Analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand 2006: 292)

3.8.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Proses pengambilan data untuk hasil belajar dengan mengambil hasil dokumentasi nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) matematika semester 1 siswa kelas V tahun ajaran 2015/2016. Nilai didapatkan dari masing-masing guru kelas V pada SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan dengan tabel pedoman konversi

skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar untuk menyajikan data hasil belajar secara lebih jelas menggunakan kriteria Poerwanti (2009: 6-18) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70– 79	B	Memuaskan
60– 69	C	Cukup
50– 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwati (2009: 6-18)

3.8.2 Uji Prasyarat

Data-data yang diuji dalam uji prasyarat analisis ini meliputi data-data hasil perhitungan skor angket pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 182 siswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan berbagai uji yaitu: uji normalitas, uji Linearitas, uji multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno 2010: 71). Penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Langkah pengujian menggunakan SPSS dilakukan dengan memilih menu *Analyze* → *Non-parametric test* → *Legacy Dialogs* → *1-sample K-S*.

Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Priyatno 2010: 73).

3.8.2.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2010: 73) menjelaskan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan menggunakan program software SPSS versi 20. Menu yang digunakan untuk mengetahui linieritas adalah *Analyze-Compare Means- Means*. Muncul kotak dengan nama *Means*, masukkan variabel variabel gaya belajar dan motivasi belajar (X) ke kotak *Independent List* dan variabel hasil belajar (Y) ke kotak *Dependent List*. Selanjutnya, klik *Options*, pada *Statistik for First Layer*, pilih *Test of Linearity*, kemudian klik *Continue*. Langkah terakhir adalah klik *OK* untuk mengakhiri perintah.

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas menurut Priyatno (2010: 73), yaitu: Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$).

3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2010: 81) menyatakan bahwa multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen

dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program software SPSS versi 20. Langkah-langkah uji multikolinearitas adalah klik menu *Analyze > Regression > Linear*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada output *Coefficients* kolom *VIF*. Santoso (2001) dalam Priyatno (2010: 81) menyatakan bahwa “pada umumnya jika *VIF* lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010: 83) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Ada beberapa metode metode pengujian yang baik digunakan, antara lain Uji Spearman’s rho, Uji Glesjer, Uji Park, dan melihat pada pola grafik regresi.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Spearman’s rho, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Hipotesis

Analisis akhir dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis korelasi sederhana,

analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji F. Uraian sebagai berikut:

3.8.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Priyatno 2010: 16). Analisis korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 20, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze*→*Correlate*→*Bivariate*. Masukkan variabel ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Rumus korelasi *Pearson* (Priyatno 2010: 16) yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

x = variabel pertama

y = variabel kedua

n = jumlah data

3.8.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan

perubahan (Riduwan 2013: 147). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2014: 261) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Dalam penelitian ini, penghitungan analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Langkah-langkah penghitungan analisis regresi sederhana dengan program SPSS versi 20 adalah sebagai berikut: pilih menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Masukkan variabel gaya belajar ke kotak *Independent (s)* dan variabel hasil belajar matematika ke kotak *Dependent*, kemudian klik *OK*. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis, yaitu: jika *Sig* > 0,05 maka H_0 diterima. Namun, jika *Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3.3 Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R berkisar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Peneliti menggunakan

program *SPSS versi 20* dan hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel *Model Summary* kolom *R*. Sugiyono (2014: 242) memberikan pedoman seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014: 242)

3.8.3.4 Analisis Regresi Berganda

Kegunaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan 2013: 155). Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 3. Persamaan regresi ganda (Priyatno 2010: 61) dirumuskan:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam perhitungan analisis regresi berganda, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Langkah-langkah yang digunakan adalah klik menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Masukkan variabel gaya belajar dan motivasi belajar ke kotak *Independent (s)* dan variabel hasil belajar matematika ke kotak *Dependent* lalu klik *OK* (Priyatno 2010: 63). Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat dilihat pada output *Linear Regression*.

3.8.3.5 Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi-variabel dependen. Riduwan (2013: 224) menyatakan "koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y". Peneliti menggunakan program SPSS versi 20 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square*.

Analisis determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen atau terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya apabila R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap varabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang

digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno 2010: 65).

3.8.3.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji F dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS versi 20 yang dilihat pada tabel *ANOVA* atau *F-test*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dihitung, diolah, dan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20. Pengambilan data dilakukan dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Pada bagian hasil penelitian, akan dibahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi) dan analisis akhir atau uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F). Uji asumsi dasar meliputi: uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi klasik regresi meliputi: uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, uraiannya sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian, akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis. Berikut uraian selengkapnya.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang terdiri dari 10 Sekolah Dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang berjumlah 334 siswa. Berikut ini merupakan rincian jumlah siswa masing-masing sekolah dasar, yaitu SD Negeri 01 Sukorejo dengan jumlah siswa sebanyak 49 siswa, SD Negeri 02 Sukorejo dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, SD Negeri 03 Sukorejo dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa, SD 04 Sukorejo dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, SD Negeri 01 Botekan dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa, SD Negeri 02 Botekan dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa, SD Negeri 01 Rowosari dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, SD Negeri 02 Rowosari dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa, SD Negeri 03 Rowosari dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, dan SD Negeri 04 Rowosari dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa.

Letak SD Negeri di Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ini cenderung menyebar, beberapa SD ada yang berada dalam satu kompleks yang sama. Pelaksanaan penelitian di SD Negeri Dabin I dilaksanakan selama tiga minggu, yaitu dari tanggal 21 – 24 Maret 2016 dan 4 - 11 April 2016. Jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 32. Penelitian dilaksanakan setelah sebelumnya meminta izin kepada kepala sekolah masing-masing sekolah dasar.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dari penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang tersebar di seluruh SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang sebanyak 182 siswa, yang terdiri dari 82 laki-laki (45,05%) dan 100 orang perempuan

(54,95%). Kondisi siswa kelas V SD Negeri Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Responden Siswa SD Negeri Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	SD Negeri 01 Sukorejo	10	16	26
2	Negeri 02 Sukorejo	6	8	14
3	Negeri 03 Sukorejo	10	11	21
4	Negeri 04 Sukorejo	6	8	14
5	Negeri 01 Botekan	12	8	20
6	Negeri 02 Botekan	8	13	21
7	SD Negeri 01 Rowosari	8	6	14
8	Negeri 02 Rowosari	9	13	21
9	Negeri 03 Rowosari	6	6	12
10	Negeri 04 Rowosari	7	11	18
Jumlah		82	100	182

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa di SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang umumnya didominasi oleh perempuan sebanyak 54,95% sedangkan siswa laki-laki sebanyak 45,04% saja.

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dibuat untuk memberikan gambaran tentang hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut yaitu gaya belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data gaya belajar dan motivasi belajar diambil menggunakan teknik angket. Sebelum angket digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel

untuk dijadikan instrumen penelitian. Uji coba dilakukan kepada 29 siswa di dalam populasi dan di luar sampel penelitian. Sesuai pendapat Sugiyono (2014: 174) yang menyatakan bahwa “instrumen yang baik harus valid dan reliabel”. Alasan uji coba mengambil 29 siswa karena sesuai dengan penjelasannya Sugiyono (2014: 172) yang menyatakan bahwa instrumen diujicobakan kepada sampel dimana populasi diambil, jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Uji coba dilakukan pada angket gaya belajar dan motivasi belajar pada 29 siswa sebagai responden.

Uji coba dilaksanakan pada 21 Maret sampai 24 Maret 2016. Berdasarkan analisis uji coba angket gaya belajar diketahui bahwa dari 50 item pernyataan yang di uji cobakan diperoleh soal yang valid sebanyak 31 item pernyataan dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 19 item. Hasil uji coba angket motivasi belajar dari 30 item pernyataan diperoleh pernyataan yang valid sebanyak 20 item pernyataan dan 10 item pernyataan tidak valid.

Pernyataan yang telah valid pada angket gaya belajar sebanyak 31 pernyataan dan angket motivasi belajar sebanyak 20 pernyataan. Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item soal yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Peneliti menggunakan keseluruhannya sebagai instrumen penelitian. Peneliti mengambil seluruh item pernyataan dari angket gaya belajar sebanyak 31 pernyataan dan angket motivasi belajar sebanyak 20 pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian karena sudah memenuhi tiap indikator. Semua item pernyataan yang telah valid dan reliabel dijadikan sebagai bahan pernyataan angket yang

digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarkan kepada 182 sampel penelitian yang telah dipilih secara random.

Setelah angket diuji, kemudian disebar kepada sampel sejumlah 182 siswa sebagai responden. Selanjutnya data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft excel* yang kemudian diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Frequencies*. Isikan variabel gaya belajar, motivasi belajar dan hasil belajar, pilih *Statistics*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu *OK*.

Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel gaya belajar (X1), motivasi belajar (X2) dan hasil belajar matematika(Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistics				
		gaya belajar	otivasi belajar	hasil belajar
Total	Count	182	182	182
	Missing	0	0	0
Mean		76,48	65,81	69,54
Median		76,50	66,00	70,00
Mode		72 ^a	67	70
Std. Deviation		12,657	5,050	7,988
Variance		160,196	25,504	63,807
Range		58	26	40
Minimum		47	50	50
Maximum		105	76	90
Sum		13920	11977	12657

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan data yang diolah pada Tabel 4.2 deskripsi data yang dapat ditunjukkan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (X1) yaitu gaya belajar, pengumpulan datanya menggunakan angket dengan sampel sebanyak 182 siswa diperoleh hasil ; *mean* atau rata-ratanya sebesar 76,48; standar deviasi sebesar 12,657; dan varian data sebesar 160,196; *range* atau rentang nilai sebesar 58; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 47; *maximum* atau nilai tertinggiya yaitu 105; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 13920.
- 2) Variabel bebas (X2) motivasi belajar, pengumpulan datanya menggunakan angket dengan sampel sebanyak 182 siswa diperoleh hasil bahwa *mean* atau rata-ratanya sebesar 65,81; standar deviasi sebesar 5,050; dan varian data sebesar 25,504; *range* atau rentang nilai sebesar 26; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 50; *maximum* atau nilai tertinggiya yaitu 76; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 11977.
- 3) Variabel terikat (Y) hasil belajar matematika. Data yang terkumpul berasal dari daftar nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester 1 siswa kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang tahun pelajaran 2015/2016 dengan sampel sebanyak 182 siswa diperoleh hasil bahwa *mean* atau rata-ratanya sebesar 69,54; standar deviasi sebesar 7,988; dan varian data sebesar 63,807; *range* atau rentang nilai sebesar 40; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 50; *maximum* atau nilai tertinggiya yaitu 90; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 12.657.

Selanjutnya dilakukan analisis deskripif yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks yang bertujuan untuk menggambarkan

persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Perhitungan nilai indeks diperoleh melalui perhitungan nilai indeks tiap indikator penelitian. Langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian sebagai berikut.

(1) Menghitung skor dari jawaban responden dan mentabulasikan dari data angket baik angket gaya belajar maupun angket motivasi belajar. Sebelum menghitung skor jawaban angket, peneliti melakukan skor pada tiap-tiap item pernyataan. Penskoran sesuai dengan angket yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban. Empat jawaban dengan skala penilaian selalu/ sangat setuju diberi skor 4, sering/ setuju diberi skor 3, kadang-kadang/ tidak setuju diberi skor 2, dan tidak pernah/ sangat tidak setuju diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor sebaliknya, selalu/ sangat setuju diberi skor 1, sering/ setuju diberi skor 2, kadang-kadang/ tidak setuju diberi skor 3, dan tidak pernah/ sangat tidak setuju diberi skor 4. Angket gaya belajar dan motivasi belajar terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Cara memberikan skor pada angket motivasi belajar sama dengan cara memberikan Skor pada angket gaya belajar.

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden.

Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

$$\%F_a = n_a / N \times 100\%$$

%Fa = Presentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4. Sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, %F4.

na = jumlah responden yang membri skor 1,atau 2,atau 3, atau 4.

a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total jumlah responden/ sampel penelitian.

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = ((\%F1x1)+ (\%F2x2) + (\%F3 x 3) + (\%F4x 4))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi responden yang memberi skor 1

F2 = Frekuensi responden yang memberi skor 2

F3 = Frekuensi responden yang memberi skor 3

F4 = Frekuensi responden yang memberi skor 4

(Ferdinand 2006: 292)

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + (\text{Indeks pernyataan 3}) + \dots (\text{Indreks pernyataan n}) / n$$

(5) Menghitung nilai indeks tiap dimensi

Untuk menghitung nilai indeks tiap dimensi, peneliti mengambil rata-rata dari nilai indeks indikator yang ada pada suatu dimensi. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Dimensi} = (\text{Indeks Indikator 1}) + (\text{Indeks Indikator 2}) + (\text{Indeks Indikator 3}) + \dots (\text{Indeks Indikator } n) / n$$

- (6) Menafsirkan nilai indeks variabel tiap variabel

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks dimensi variabel sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks Dimensi 1}) + (\text{Indeks dimensi2}) + (\text{Indeks dimensi 3}) + \dots (\text{Indeks dimensi } n) / n$$

- (7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Menurut Ferdinand (2006: 292), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Dengan demikian rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

10,00 – 40,00 = Rendah

41,00 – 70,00 = Sedang

71,00 – 100,00 = Tinggi

4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara yang dianggap dan dirasa paling efektif oleh siswa dalam memproses suatu informasi yang telah mereka pelajari. Data variabel gaya belajar diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari 31 butir pernyataan yang merupakan penjabaran dari 3 dimensi gaya belajar yaitu: (1) Gaya belajar visual, (2) Gaya belajar auditorial, dan (3) Gaya belajar kinestetik.

Variabel gaya belajar dianalisis menggunakan nilai indeks lebih detail. Cara menghitung nilai indeks variabel gaya belajar sebagai berikut.

(1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket gaya belajar (lampiran 20)

(2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Cara penghitungan dilakukan sebagai berikut:

a. Pernyataan nomor 1

(i) Skor 1 diberi oleh 6 responden

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 6 / 182 \times 100\% \\ &= 0,033 \times 100\% = 3,3\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 diberi oleh 72 responden

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 72 / 182 \times 100\% \\ &= 0,3956 \times 100\% = 39,56\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 diberi oleh 90 responden

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3 / N \times 100\% \\ &= 90 / 182 \times 100\% \\ &= 0,4945 \times 100\% = 49,45\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 diberi oleh 14 responden

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100\% \\ &= 14 / 182 \times 100\% \\ &= 0,0769 \times 100\% = 7,69\% \end{aligned}$$

b. Pernyataan nomor 2

(i) Skor 1 diberi oleh 35 responden

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 35 / 182 \times 100\% \\ &= 0,1923 \times 100\% = 19,23\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 diberi oleh 77 responden

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 77 / 182 \times 100\% \\ &= 0,423 \times 100\% = 42,3\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 diberi oleh 52 responden

$$\begin{aligned} \%F &= n3 / N \times 100 \% \\ &= 52 / 182 \times 100\% \\ &= 0,2857 \times 100 \% = 28,57 \% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 diberi oleh 18 responden

$$\begin{aligned} \%F &= n4 / N \times 100 \% \\ &= 18 / 182 \times 100\% \\ &= 0,0989 \times 100\% = 9,89 \% \end{aligned}$$

Penghitungan frekuensi jawaban responden selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada tabel 4.2 indeks variabel gaya belajar.

(3) Menghitung nilai indeks pernyataan

a. Nilai indeks item pernyataan 1

$$\begin{aligned} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4 \\ &= ((3,3\% \times 1) + (39,56\% \times 2) + (49,45\% \times 3) + (7,69\% \times 4)) / 4 \end{aligned}$$

$$= 261,53\% / 4$$

$$= 65,38 \%$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 1 yaitu 65,38%

b. Nilai indeks item pernyataan 2

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((19,23\% \times 1) + (42,3\% \times 2) + (28,57\% \times 3) + (9,89\% \times 4)) / 4$$

$$= 229,1 / 4$$

$$= 57,27 \%$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 2 yaitu 57,27%

Penghitungan nilai indeks item pernyataan selanjutnya dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan hasilnya ditabulasikan pada tabel 4.3 analisis indeks gaya belajar belajar.

(4) Menghitung nilai indeks indikator pertama “rapi dan teratur” yang terdiri dari pernyataan nomor 1 dan 2.

$$\text{Nilai Indeks Indikator 1} = (\text{Indeks Pernyataan 1}) + (\text{Indeks Pernyataan 2}) / 2$$

$$= (65,38\% + 57,27\%) / 2$$

$$= 122,65/2$$

$$= 61,32\%$$

(5) Menentukan nilai indeks dimensi “gaya belajar visual” yang terdiri dari

Indikator rapi dan teratur, teliti terhadap detail, mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, biasanya tidak terganggu oleh keributan, pembaca cepat dan tekun, lupa menyampaikan pesan verbal pada orang lain, sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.

$$\begin{aligned}
\text{Nilai Indeks dimensi "gaya belajar visual"} &= ((\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks} \\
&\text{indikator 2}) + (\text{Indeks indikator 3}) + (\text{Indeks indikator 4}) \\
&+ (\text{Indeks indikator 5}) + (\text{Indeks indikator 6}) + (\text{Indeks} \\
&\text{indikator 7})) / 7 \\
&= ((61,32\%) + (77,25\%) + (49,48\%) + (62,9\%) + \\
&(71,34\%) + (73,47\%) + (65,26\%)) / 7 \\
&= 461,02 / 7 \\
&= 76,47\%
\end{aligned}$$

(6) Menentukan nilai indeks tiap variabel

Menentukan nilai indeks tiap variabel dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai indeks pada dimensi. Nilai indeks variabel gaya belajar terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi gaya belajar visual, dimensi gaya belajar auditorial dan dimensi gaya belajar kinestetik. Selanjutnya dihitung dengan bantuan program *microsoft excel*, sehingga diketahui indeks variabel gaya belajar sebesar 61,36%. Indeks gaya belajar selengkapnya dapat dilihat pada 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Indeks Variabel Gaya Belajar

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	Indeks %		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
	Gaya belajar visual	Rapi dan teratur	1	65,38%	61,32%	65,86%
			2	57,27%		
		Teliti terhadap detail	3	75,26%	77,25%	
			4	79,24%		
		Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	5	49,48%	49,48%	
		Biasanya tidak terganggu oleh keributan	6	62,9%	62,9%	
		Pembaca cepat dan tekun	7	69,77%	71,34%	
			8	72,92%		

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	Indeks %		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
		Lupa menyampaikan pesan verbal pada orang lain	9	73,47%	73,47%	
		Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat	10	64,61%	65,26%	
			11	65,92%		
	Gaya belajar auditorial	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	12	73,2%	73,2%	62,67%
		Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	13	60,29%	62,55%	
			14	64,82%		
		Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	15	58,91%	62,96%	
			16	67,01%		
		Lebih suka musik daripada seni visual	17	44,9%	49,09%	
			18	53,29%		
		Mudah terganggu oleh keributan	19	70,18%	65,55%	
			20	62,9%		
			21	63,58%		
	Gaya belajar kinestetik	Berbicara dengan perlahan	22	63,17%	63,17%	55,57%
		Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	23	49,02%	49,02%	
		Menyentuh orang lain untuk mendapat perhatian	24	53,56%	53,56%	
		Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	25	42,84%	52,59%	
			26	62,35%		
		Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan	27	63,59%	63,59%	
			28	62,35%		
		Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama	29	45,17%	49,36%	
			30	53,56%		
		Belajar melalui manipulasi dan praktik	31	58,36%	58,36%	
	eks variabel					36%

Sumber : Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*

(7) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*.

Berdasarkan tabel analisis indeks gaya belajar, dapat diketahui indeks variabel gaya belajar sebesar 61,36%. Nilai indeks 61,36% berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang *interpretasi* 41,00 – 70,00 yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya, responden memiliki persepsi yang sedang pada item pernyataan variabel gaya belajar.

Dimensi pada variabel gaya belajar terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Dimensi variabel tertinggi terdapat pada gaya belajar visual sebesar 65,86%. Selanjutnya dimensi gaya belajar auditorial sebesar 62,67% dan dimensi variabel terendah terdapat pada gaya belajar kinestetik sebesar 55,57%.

Indikator gaya belajar tertinggi dapat dilihat melalui tabel analisis indeks variabel gaya belajar yang terdapat pada indikator “teliti terhadap detail” sebesar 77,25%. Nilai indeks dimensi variabel gaya belajar terendah sebesar 49,02% terdapat pada indikator “selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak”. Nilai indeks pernyataan pada variabel gaya belajar yang paling dominan terdapat pada pernyataan nomor 4 “saya tidak membaca perintah guru ketika mengerjakan soal matematika” yaitu sebesar 79,24%. Nilai indeks pernyataan paling rendah terdapat pada pernyataan nomor 25 “saya lebih mudah menghafal materi pelajaran sambil berjalan” yaitu sebesar 42,84%.

4.1.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Cara menghitung nilai indeks variabel motivasi belajar sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel gaya belajar. Variabel motivasi belajar terdiri dari 8 dimensi, 15 indikator, dan 20 pernyataan ditabulasikan (lampiran 21). Nilai indeks variabel motivasi belajar dihitung dengan bantuan program *Microsoft*

Excel ditabulasi pada tabel 4.4. Nilai indeks motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Indeks Variabel Motivasi Belajar

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	Indeks %		
				Pernyataan	Indikator	Dimensi
1.	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas tepat waktu	1	78,28%	80,61	87,05%
			2	82,95%		
		Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	3	87,75%	93,49%	
			4	79,24%		
2.	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah menyerah	5	85,7%	85,57%	86,4%
		Berusaha mengerjakan tugas yang sulit	6	83,5%	83,5%	
3.	Menunjukkan minat	Memperhatikan penjelasan guru	7	85,15%	86,25%	86,32%
			8	87,35%		
		Tertarik dengan pembelajaran matematika	9	86,39%	86,39%	
4.	Lebih senang bekerja mandiri	Mengerjakan tugas sendiri	10	84,87%	84,87%	81,57%
		Percaya dengan kemampuan sendiri	11	75,67%	78,28%	
			12	80,89%		
5.	Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin	Bosan dengan kegiatan pembelajaran yang biasa	13	79,52%	79,52%	77,46%
		Menyukai tugas atau kegiatan yang berbeda	14	75,4%	75,4%	
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi	15	81,44%	80,91%	81,48%
			16	82,69%		
		Mempertahankan pendapatnya saat berdiskusi	17	80,91%	79,4%	
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Yakin dalam menjawab soal	18	79,40%	85,71%	82,25%
		Tidak terpengaruh jawaban teman	19	85,71%		
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah	Tertantang dengan soal yang sulit	20	81,73%	81,73%	81,73%
Indeks Variabel						82,84%

Sumber : Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*

Berdasarkan tabel 4.4 indeks motivasi belajar, dapat diketahui bahwa indeks motivasi belajar sebesar 82,84%. Nilai indeks 82,84% berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang *interpretasi* 71,00 – 10,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar.

Dimensi pada variabel motivasi belajar terdiri dari delapan dimensi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah. Dimensi variabel tertinggi terdapat pada “tekun menghadapi tugas” sebesar 87,05%. Dimensi terendah dalam variabel motivasi belajar yaitu pada dimensi “cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin” 77,46%.

Indikator motivasi belajar tertinggi dapat dilihat melalui tabel analisis indeks variabel motivasi belajar terdapat pada indikator “mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh” sebesar 93,49%. Nilai indeks indikator variabel motivasi belajar terendah sebesar 75,4% terdapat pada indikator “menyukai tugas atau kegiatan yang berbeda”. Nilai indeks pernyataan pada variabel motivasi belajar yang paling dominan terdapat pada pernyataan nomor 3 “saya mengerjakan tugas matematika dengan sungguh-sungguh” yaitu sebesar 87,75%. Nilai indeks pernyataan paling rendah terdapat pada pernyataan nomor 14 “saya senang karena tugas matematika yang diberikan tidak berupa soal-soal yang seperti biasa” yaitu sebesar 75,4%.

Berdasarkan perbandingan nilai indeks gaya belajar dan motivasi belajar, dapat diketahui bahwa variabel motivasi lebih besar yaitu 82,84%. Variabel gaya belajar memiliki indeks sebesar 77,12 %,

4.1.3.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Analisis deskriptif kriteria hasil belajar matematika dijelaskan melalui tabel beserta kriteria penilaian hasil belajar. Berikut disajikan tabel kriteria hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Tabel 4.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Tingkat Penguasaan (%)	Nilai	Hasil Belajar	Frekuensi
	80 ke atas	A	80, 81, 82, 83, 84, 85, 87, 90
70– 79	B	70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79	71
60– 69	C	60, 61, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69	69
50– 59	D	50, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	16
49 ke bawah	E	-	-

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*

Berdasarkan tabel 4.5 kriteria hasil belajar, dapat diketahui bahwa terdapat empat kriteria hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang yang menjadi responden penelitian, yaitu sangat memuaskan, memuaskan, cukup, kurang. Penjelasannya sebagai berikut.

(1) Kriteria sangat memuaskan

Terdapat 26 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria sangat memuaskan yaitu 11 siswa dengan nilai 80; 4 siswa dengan nilai 81; 3 siswa dengan nilai 82; 1 siswa dengan nilai 83; 1 siswa dengan nilai 84; 2 siswa dengan nilai 85; 1 siswa dengan nilai 87; dan 3 siswa dengan nilai 90.

(2) Kriteria memuaskan

Terdapat 71 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria memuaskan, yaitu 16 siswa dengan nilai 70; 10 siswa dengan nilai 71; 12 siswa dengan nilai 72; 5 siswa dengan nilai 73; 7 siswa dengan nilai 74; 6 siswa dengan nilai 75; 8 siswa dengan nilai 76; 3 siswa dengan nilai 77; 3 siswa dengan nilai 78; 1 siswa dengan nilai 79.

(3) Kriteria cukup

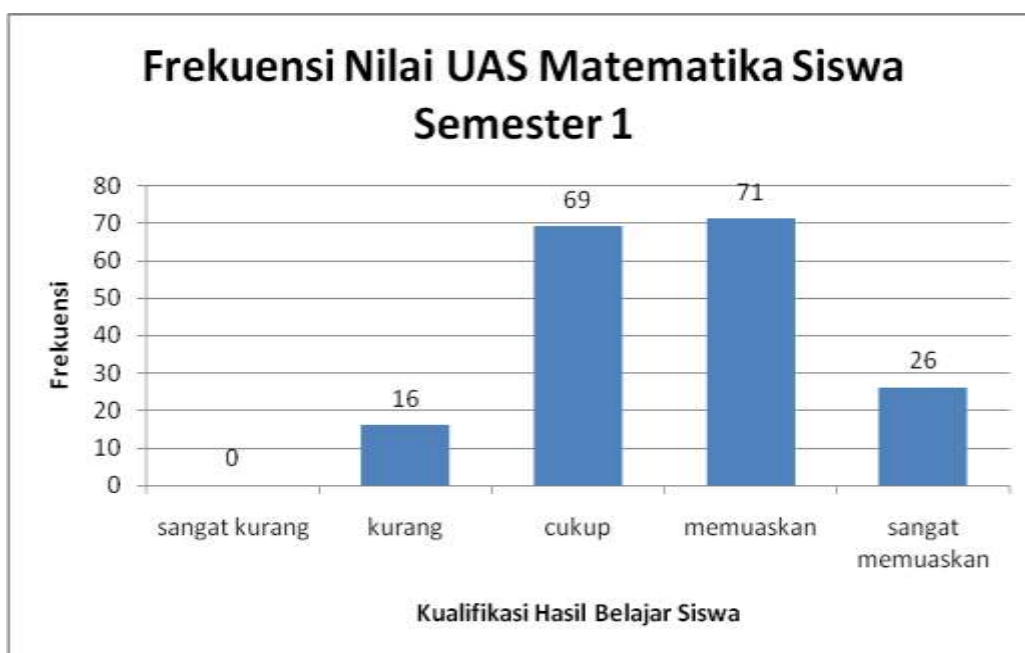
Terdapat 69 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria cukup, yaitu 2 siswa dengan nilai 60; 2 siswa dengan nilai 61; 12 siswa dengan nilai 62; 11 siswa dengan nilai 63; dan 6 siswa dengan nilai 64; 11 siswa dengan nilai 65; 7 siswa dengan nilai 66; dan 10 siswa dengan nilai 67; 3 siswa dengan nilai 68; dan 5 siswa dengan nilai 69.

(4) Kriteria kurang

Terdapat 16 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria kurang, yaitu 1 siswa dengan nilai 50; 1 siswa dengan nilai 52; 2 siswa dengan nilai 53; 3 siswa dengan nilai 54; 3 siswa dengan nilai 55; 3 siswa dengan nilai 56; 2 siswa dengan nilai 57; dan 1 siswa dengan nilai 58.

Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa frekuensi siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang yang mendapat nilai pada kualifikasi kurang berjumlah 16 siswa, yang mendapat nilai pada kualifikasi cukup berjumlah 69 siswa, yang mendapat nilai pada kualifikasi memuaskan berjumlah 71 siswa serta yang mendapat nilai pada kualifikasi sangat

memuaskan berjumlah 26 siswa. Selanjutnya akan dipaparkan gambar nilai hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.



Gambar 4.1 Frekuensi Nilai UAS Matematika Semester 1

Berdasarkan perhitungan yang ada, nilai maksimal dari seluruh siswa yaitu 18.200 karena nilai maksimal yang bisa didapat siswa pada mata pelajaran matematika adalah 100 dan jumlah responden sebanyak 182. Total nilai siswa sebesar 12.657, sehingga dapat dihitung rata-rata hasil belajar matematika seluruh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu $12.657/18.200 \times 100 = 69,05$. Dengan melihat kriteria skor nilai maka hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang termasuk kategori cukup.

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik regresi. Pada uji asumsi dasar ada beberapa persyaratan, yaitu: uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Perhitungan dalam pengujian prasyarat menggunakan program SPSS versi 20. Data-data yang diuji dalam uji prasyarat analisis ini meliputi data-data hasil perhitungan skor variabel gaya belajar dan motivasi belajar serta variabel hasil belajar matematika dari 182 siswa sampel penelitian. Berikut uraian selengkapnya.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi setiap variabel yang akan dianalisis harus memenuhi persyaratan normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*. Data normal jika $\text{sig} > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: “Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal” (Priyatno 2010: 71). Berikut ini hasil pengolahan uji normalitas menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		gaya belajar	motivasi belajar	hasil belajar
N		182	182	182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,48	65,81	69,54
	Std. Deviation	12,657	5,050	7,988
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,097	,063
	Positive	,061	,055	,055
	Negative	-,049	-,097	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,830	1,306	,844
Asymp. Sig. (2-tailed)		,497	,066	,474

Sumber: Data dioah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.6 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk gaya belajar sebesar 0,597 , motivasi belajar sebesar 0,066 , dan hasil belajar matematika sebesar 0,474 . Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data gaya belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2010: 73) menjelaskan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan menggunakan program *software* SPSS versi 20.

Uji linearitas dalam peneliti ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk melakukan uji linearitas (lampiran 25). Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Jika dua variabel mempunyai hubungan yang linear, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Dasar pengambilan

keputusan uji linearitas menurut Priyatno (2010: 73), yaitu: Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$). Berikut ini hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Gaya Belajar dan Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * gaya belajar	Between Groups	(Combined)	3918,395	48	81,633	1,423	,060
		Linearity	1190,434	1	1190,434	20,749	,000
		Deviation from Linearity	2727,961	47	58,042	1,012	,466
	Within Groups		7630,754	133	57,374		
	Total		11549,148	181			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	4088,876	23	177,777	3,765	,000
		Linearity	2019,172	1	2019,172	42,764	,000
		Deviation from Linearity	2069,704	22	94,077	1,992	,008
	Within Groups		7460,272	158	47,217		
	Total		11549,148	181			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji linearitas variabel gaya belajar dan hasil belajar matematika, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar dan

hasil belajar matematika dilihat pada kolom *Sig* baris *Linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikansinya kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel gaya belajar dan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang linier karena nilai signifikansinya 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Hasil uji linearitas variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada tabel 4.8, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika dilihat pada kolom *Sig.* baris *Linearity* sebesar 0,000. Nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel mempunyai hubungan yang linier karena signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program *software* SPSS versi 20. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada output *Coefficients* kolom *VIF*. Santoso (2001) dalam Priyatno (2010: 81) menyatakan bahwa “pada umumnya jika *VIF* lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya”. Berikut ini hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,000	7,211		1,941	,054		
	gaya belajar	,185	,041	,293	4,551	,000	,995	1,005
	motivasi belajar	,629	,102	,398	6,171	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 20

Dari tabel hasil uji multikolinearitas terlihat setiap variabel bebas mempunyai toleransi 0.995 dan nilai VIF 1,005. Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel gaya belajar dan motivasi belajar pada model regresi ganda karena nilai $VIF\ 1,005 < 5$.

4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Spearman's rho, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut ini hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Unstandardized Residual	gaya belajar	motivasi belajar
Spearmans rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,000	,111
		Sig. (2-tailed)	.	,997	,137
		N	182	182	182
	gaya belajar	Correlation Coefficient	,000	1,000	,128
		Sig. (2-tailed)	,997	.	,086
		N	182	182	182
	motivasi belajar	Correlation Coefficient	,111	,128	1,000
		Sig. (2-tailed)	,137	,086	.
		N	182	182	182

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 20

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui korelasi antara gaya belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,997 dan korelasi antara motivasi belajar menghasilkan nilai signifikansi 0,137. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas .

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Pada bagian ini uji hipotesis akan diuraikan tentang analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi, dan analisis koefisien bersama (uji F). Berikut uraian selengkapnya.

4.1.5.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis ini dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Perhitungan uji korelasi menggunakan program SPSS versi 20. Korelasi antara dua variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dan nilai *Pearson Correlation*. Untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2014: 242) yang telah dijelaskan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai *Sig* > 0,05, maka H_0 diterima. Namun jika *Sig* < 0,05, maka H_0 ditolak (Priyatno (2010: 20). Hasil perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dan Y

Correlations			
		gayabelajar	hasilbelajar
gayabelajar	Pearson Correlation	1	,321**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	182	182
hasilbelajar	Pearson Correlation	,321**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	182	182

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat diketahui bahwa gaya belajar dan hasil belajar matematika memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,321 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dan variabel hasil belajar matematika. Variabel gaya belajar dan hasil belajar

matematika terjadi hubungan yang rendah karena nilai $r = 0,321$ berada di rentang antara $0,20 - 0,399$.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X2 dan Y

Correlations			
		motivasi belajar	hasil belajar
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,418**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	182	182
hasil belajar	Pearson Correlation	,418**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	182	182

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan hasil belajar matematika memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,418 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat korelasi positif antara variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar matematika ($0,000 < 0,05$). Variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar matematika terjadi hubungan yang sedang karena berada di rentang $0,40 - 0,599$. Hasil analisis korelasi *pearson product moment* secara lengkap terdapat pada lampiran 28.

4.1.5.2 Analisis Regresi Sederhana

Riduwan (2013: 147) menyatakan “regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil”. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2. Hasil analisis regresi sederhana secara lengkap terdapat pada lampiran 22. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,047	3,453		15,650	,000
	gayabelajar	,203	,045	,321	4,548	,000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 20 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ($p = 0$).

H_{a1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ($p = 0$).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

3. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel

Coefficients menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,548$, sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $df = N-2 = 182 - 2 = 180$ diperoleh nilai sebesar 1,973. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,548 > 1,973$, maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan gaya belajar. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 54,047 + 0,203 X$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar matematika yang diperoleh

X = variabel gaya belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 54,047 berarti jika gaya belajar (X) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya 54,047.
2. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X) sebesar 0,203, artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,203. Sebaliknya, jika gaya belajar mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar matematikanya diprediksi

mengalami penurunan sebesar 0,203. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Semakin baik gaya belajar, maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang diraih siswa.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,021	7,068		3,681	,000
	motivasi belajar	,661	,107	,418	6,176	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 20 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ($p = 0$).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ($p \neq 0$).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain

menggunakan signifikansi, dapat dilakukan pengujian dengan uji t. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

3. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 6,176$, sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $df = N - 2 = 182 - 2 = 180$ diperoleh nilai sebesar 1,973. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,176 > 1,973$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan motivasi belajar. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 26,021 + 0,661 X$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar matematika yang diperoleh

X = variabel motivasi belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 26,021 berarti jika motivasi belajar (X) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya 26,021.
2. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) sebesar 0,661 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,661. Sebaliknya, jika motivasi belajar mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar matematika diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,661. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik hasil belajar matematika siswa.

4.1.5.3 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan 2013: 155). Analisis regresi ganda digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 3. Hasil analisis regresi berganda secara lengkap terdapat pada lampiran 31. Hasil perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,000	7,211		1,941	,054
	gaya belajar	,185	,041	,293	4,551	,000
	motivasi belajar	,629	,102	,398	6,171	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 20 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hipotesis

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ($p = 0$).

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ($p \neq 0$).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

3. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar

dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant*, gaya belajar, dan motivasi belajar.

Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 14,000 + 0,185 X_1 + 0,629 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar matematika yang diperoleh

X_1 = variabel gaya belajar

X_2 = variabel motivasi belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 14,000 yang berarti jika gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya 14,000.
2. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X_1) sebesar 0,185 yang artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,185 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan

variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin baik gaya belajar, semakin baik pula hasil belajar matematika.

3. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,629 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,445 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik hasil belajar matematika siswa.

4.1.5.4 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Hasil perhitungan analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.252	6,908
a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, gaya belajar				

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut, diperoleh angka R sebesar 0,510. Karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,40 – 0,599, dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika.

4.1.5.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan seberapa besar nilai variabel Y. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.17, 4.18, dan 4.19 berikut:

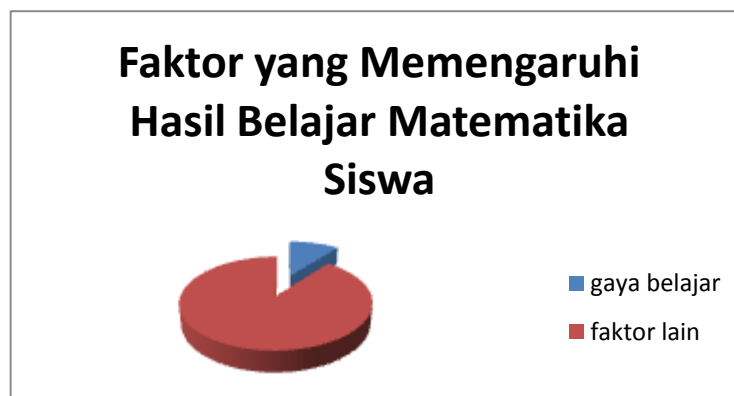
Tabel 4.17 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,321 ^a	,103	,098	7,586

a. Predictors: (Constant), gaya belajar

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,321 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,103. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,103 \times 100\% = 10,3\%$. Jadi, besarnya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya yaitu 10,3% dan 89,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut akan dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.2 Persentase Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan gambar 4.2, dapat diketahui bahwa gaya belajar memiliki pengaruh sebesar 10,3% terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti adalah faktor intern. Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor intern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain keunikan personal individu yang mengakibatkan gaya belajar mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda antara siswa yang satu dengan lainnya, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan belajar siswa. Dengan demikian faktor lain yang diduga memengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian, minat, motivasi dan kesiapan belajar siswa.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,170	7,276

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,418 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,175. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,175 \times 100\% = 17,5\%$. Jadi, besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya yaitu 17,5% dan 82,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut ini akan dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.3 Persentase Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui bahwa gaya belajar memiliki pengaruh sebesar 17,5% terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor

intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti adalah faktor intern. Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor intern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain keunikan personal individu yang mengakibatkan gaya belajar mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda antara siswa yang satu dengan lainnya, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan belajar siswa. Dengan demikian faktor lain yang di duga memengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar, perhatian, minat, dan kesiapan belajar siswa.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.252	6,908
a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, gaya belajar				

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.19 tersebut, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,510 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,260. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,260 \times 100\% = 26\%$. Jadi, besarnya pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya yaitu 26% dan 74% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut ini dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.4 Persentase Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa ada dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar diri individu. Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor intern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain keunikan personal individu yang mengakibatkan gaya belajar mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda antara siswa yang satu dengan lainnya, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan belajar siswa. Dengan demikian faktor lain yang di duga memengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar, perhatian, minat, dan kesiapan belajar siswa. Sementara itu, faktor ekstern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah serta sarana dan prasarana.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor intern yang berkaitan dengan gaya belajar dan motivasi belajar. Sehingga demikian sumbangan variabel gaya belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) sebesar 26%. Sisanya sebesar 74% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.1.5.6 Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* atau F test dari hasil analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3007,506	2	1503,753	31,513	,000 ^b
	Residual	8541,642	179	47,719		
	Total	11549,148	181			
a. Dependent Variable: hasil belajar						
b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, gaya belajar						

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Hasil perhitungan didapat F_{hitung} adalah 31,513 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah menemukan F_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $182 - 2 - 1 = 179$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,046 dengan mencari di *Microsoft*

Excell 2007 menggunakan rumus =*finv*(0,05;2;179). Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,513 > 3,046$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak yang artinya gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan akan dibahas mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, serta pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berikut penjelasannya:

4.2.1 Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Dimana permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Berdasarkan hasil analisis korelasi (R) diperoleh angka R sebesar 0,321. Karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,20 – 0,399, dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti semakin baik

gaya belajar, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dan sebaliknya jika gaya belajar yang diterapkan kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan hasil belajar matematika siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan gaya belajar yang sesuai yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyono dan Hariyanto (2015: 148) yang menyatakan seorang anak yang memahami modalitas belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri. Demikian juga bagi guru yang memahami modalitas belajar setiap anak akan mampu memilih metode pembelajaran yang bervariasi sehingga diharapkan pembelajaran yang disampaikan akan mudah lebih mudah diterima oleh siswa dan lebih bermakna.

Berdasarkan uji regresi yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif dari gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kolom *sig.* Pada tabel *Coeficients* yang diketahui signifikansinya sebesar 0,000. Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada kolom *R Square* diketahui gaya belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa walaupun hanya memberikan pengaruh sebesar 10,3%. Hal ini dikarenakan hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh gaya belajar saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Rifa'i dan Anni (2012: 69) menyatakan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar”. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa tersebut. Dengan demikian, apabila siswa tersebut mempelajari sebuah pengetahuan tentang konsep tertentu, maka perubahan perilaku yang diperoleh oleh siswa tersebut adalah berupa penguasaan konsep. Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang teras termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada seluruh responden adalah 69,05. Nilai rata-rata tersebut tergolong kategori cukup karena nilai tersebut berada pada rentang nilai antara 60-69.

Peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Menurut Ghufro dan Risnawita (2014: 10) faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan. Sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak, dan keunikan personal individu anak. Perlu diketahui bahwa setiap individu memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis, hampir dipastikan gaya belajar masing-masing orang berbeda satu dengan yang lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut, gaya belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar yang termasuk ke dalam faktor internal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar yang terdapat pada siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang teras termasuk dalam

kategori sedang. Terbukti dari rata-rata indeks skor sebesar 61,36 %. Nilai indeks 61,36% berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang *interpretasi* 71,00 – 10,00 yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya, responden memiliki persepsi yang sedang pada item pernyataan variabel gaya belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengakui gaya belajar mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan temuan penelitian dari 3 dimensi dan 19 indikator, persepsi siswa yang dihitung menggunakan nilai indeks paling dominan dalam gaya belajar terletak pada dimensi “gaya belajar visual” yaitu sebesar 65,86%. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik. Gaya belajar tipe ini menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan dahulu agar siswa paham (Rusman, dkk 2012: 33).

Temuan penelitian menunjukkan indikator tertinggi terdapat pada “teliti terhadap detail” yaitu 77,25%. Indikator “teliti terhadap detail” dibagi menjadi dua pertanyaan yaitu “saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh” untuk pernyataan positif dengan prosentase sebesar 75,26% dan pernyataan “saya tidak membaca perintah guru ketika mengerjakan soal matematika” untuk pernyataan negatif dengan prosentase 79,24%. Artinya pada indikator ini, pernyataan negatiflah yang paling dominan. Sehingga dapat dikatakan siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang kurangnya teliti terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Ketika diberi soal, bagi siswa yang terpenting adalah dikerjakan tanpa memperhatikan perintah guru sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghufron dan

Risnawita (2014: 82) yang menyatakan bahwa individu dengan tipe ini tidak suka mencari pembenaran atas apa yang ia kerjakan. Ia hanya ingin melakukan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, ia cenderung tidak terlalu memusingkan konsekuensi perbuatannya. Ia sekedar melaksanakan tugas dan tidak memedulikan akibatnya.

Pada dimensi “gaya belajar auditorial” temuan penelitian menunjukkan 62,67% siswa menggunakan gaya belajar auditorial sebagai salah satu cara mereka untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru. Dari dimensi gaya belajar auditorial, persepsi yang tinggi diberikan siswa pada indikator “senang membaca keras dan mendengarkan”, yaitu sebesar 73,2%. Ciri khas dari gaya belajar auditorial adalah siswa mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Menurut Karwati dan Priansa (2014: 189) gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengar. Jika siswa dikelas maka ia lebih suka mendengar apa yang dikatakan oleh guru. Sementara itu, menurut Rusman, dkk (2012: 34) anak-anak auditori lebih cepat memahami pelajaran melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.

Dimensi gaya belajar terendah adalah gaya belajar tipe kinestetik, yaitu dengan prosentase 55,57%. Indikator terendah memiliki prosentase 49,02% yang terdapat pada indikator “selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak”. Pada indikator ini memiliki satu pernyataan yaitu “saya memilih bermain daripada mengerjakan soal matematika”. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diketahui sebagian siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang lebih memilih bermain daripada mengerjakan soal matematika yang diberikan

oleh guru. Sehingga hasil belajar yang mereka peroleh menjadi kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2012: 34) yang menyebutkan bahwa siswa yang bergaya belajar seperti ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan. Oleh sebab itu, pembelajaran yang dibutuhkan biasanya lebih bersifat praktik. Sebaiknya guru dalam memberikan pembelajaran atau tugas kepada siswa lebih bervariasi sehingga siswa lebih tertarik dan tidak cepat bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Misalnya, dalam memberikan soal jangan berupa lembar jawab saja melainkan dijadikan sebuah kompetisi siapa yang cepat selesai akan diberikan hadiah oleh guru sehingga siswa akan lebih semangat mengerjakan tugas tersebut. Hadiah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran (Majid 2014: 313).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa gaya belajar yang dilakukan secara maksimal mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Menurut Morton (1984) dalam Ghufron dan Risnawita (2014: 12) menjelaskan bahwa kemampuan seseorang untuk mengetahui gaya belajarnya sendiri akan meningkatkan efektivitasnya dalam belajar. Sehingga bisa dikatakan gaya belajar mempunyai peranan yang penting dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan pendapat Morton, penelitian yang dilakukan oleh Rejeki (2012) yang berjudul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Murni 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Pada hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar. Sehingga semakin tinggi gaya belajar

yang dimiliki siswa, maka semakin besar kecenderungan siswa tersebut untuk mendapatkan hasil yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Dimana permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar dan Nara (2010: 51) yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis korelasi (R) diperoleh angka R sebesar 0,418. Karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,40 – 0,599, dapat dikatakan bahwa

terjadi hubungan yang sedang antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Kemudian uji regresi yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif dari motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kolom *sig.* Pada tabel *Coefficients* yang diketahui signifikansinya sebesar 0,000. Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada kolom *R Square* yang membuktikan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa walaupun hanya memberikan pengaruh sebesar 17,5%. Hal ini dikarenakan hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor intern dan ekstern. Menurut Slameto (2010: 54-72) pada faktor intern terdapat tiga faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor jasmaniyah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniyah berkaitan dengan kondisi fisik individu, faktor psikologis berkaitan dengan kondisi psikologis individu yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesepian. Sedangkan faktor kelelahan dapat dilihat pada kecenderungan untuk sering beristirahat atau bosan sehingga tidak ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan pendapat tersebut, motivasi termasuk dalam faktor intern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Liris termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai indeks motivasi belajar sebesar 82,84%. Nilai indeks 82,84% berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang *interpretasi*

71,00 – 10,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengakui motivasi belajar mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, motivasi belajar memiliki 8 dimensi dan 15 indikator. Dimensi pada variabel motivasi belajar terdiri dari: (1) dimensi yaitu tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah. Dimensi variabel tertinggi terdapat pada “tekun menghadapi tugas” sebesar 87,05%. Dimensi ini terdiri dari indikator “mengerjakan tugas tepat waktu” dan “mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh”. Artinya, siswa kelas V di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dalam mengikuti pembelajaran dan ulangan selalu tekun dan bersungguh-sungguh. Siswa SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang menyadari bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka diperlukan adanya ketekunan dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014: 75) yang menerangkan bahwa peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan menghasilkan prestasi yang baik.

Berdasarkan temuan penelitian, dimensi “ulet menghadapi kesulitan” memperoleh prosentase sebesar 86,4% siswa yang memiliki motivasi tinggi, jika ia diberi pekerjaan atau tugas akan dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan jika menemukan kesulitan, ia akan berusaha mencari solusi atau menemukan jawabannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014: 93) yang menyebutkan bahwa menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

Pada dimensi “menunjukkan minat” memperoleh prosentase sebesar 86,32%. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang memiliki minat yang rendah terhadap pembelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat nilai pernyataan nomor 8 “saya lebih senang mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi matematika” dengan prosentase 87,35%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang kurang berminat terhadap pembelajaran matematika. Padahal motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari

kebiasaan atau pengalaman pada waktu belajar. Dari temuan tersebut, menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran matematika kurang sehingga hasil belajar matematika mereka kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014: 94-95) yang menjelaskan motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepat jika minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat.

Prosentase sebesar 81,57% terdapat pada dimensi “lebih senang bekerja mandiri”. Pada dimensi ini terdapat dua indikator yaitu “mengerjakan tugas sendiri” dan “percaya dengan kemampuan sendiri”. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan percaya dengan kemampuannya sendiri serta dalam mengerjakan tugas akan berusaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Dabin I kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas. Hal ini bisa dilihat berdasarkan pernyataan “saya menyelesaikan tugas-tugas matematika dengan bantuan teman atau orang lain” memiliki prosentase tinggi yaitu 84,87%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Dabin I kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam mengerjakan soal. Padahal jika siswa memiliki motivasi yang tinggi akan percaya diri dalam mengerjakan segala hal, sebab merasa bahwa dirinya sanggup dan yakin untuk melakukan hal tersebut.

Hal ini sesuai dengan Rifa'i dan Anni (2012: 143) bahwa dalam situasi pembelajaran, rasa kompetensi pada diri siswa akan timbul apabila menyadari

bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang ditentukan. Hal ini biasanya muncul pada akhir proses belajar ketika siswa telah mampu menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh guru. Apabila siswa mengetahui seberapa baik dia mampu melakukan apa yang sedang ia pelajari dan dapat membuat pernyataan internal, seperti “saya mampu memahami hal ini” atau “saya dapat mengerjakan tugas ini dengan sempurna”, maka perasaan kompeten pada diri siswa akan muncul. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang dia pelajari, dia akan merasa percaya diri. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru. Perolehan kompeten dari belajar baru itu selanjutnya menunjang kepercayaan diri, yang selanjutnya dapat menjadi faktor pendukung dan motivasi belajar yang lebih luas.

Dimensi terendah dalam variabel motivasi belajar yaitu pada dimensi “cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin” sebesar 77,46 %. Dimensi ini mempunyai dua indikator yaitu “bosan dengan kegiatan pembelajaran yang biasa” dan “menyukai tugas atau kegiatan yang berbeda”. Walaupun memiliki prosentase lebih rendah dari dimensi lainnya, dengan hasil 77,46% dimensi cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin dalam *Three Box Method* berada pada rentang *interpretasi* 71,00 – 10,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel motivasi belajar. Sehingga bisa dikatakan siswa kelas V di SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang dalam kegiatan pembelajaran cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan bosan dalam mengerjakan tugas-tugas yang rutin. Mereka lebih tertarik dengan hal-hal baru yang lebih menantang dan belum diketahuinya. Hal ini sesuai dengan Suyono dan Hariyanto (2015: 190) yang menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki N-Ach (*Need for achievement*) yang tinggi cenderung memilih tugas-tugas yang cukup sulit, merasakan hal tersebut cukup menantang namun tetap dapat diraih.

Dimensi “dapat mempertahankan pendapatnya” memperoleh prosentase sebesar 81,48%. Kemudian pada dimensi “tidak mudah melepaskan hal yang diyakini” prosentase yang diperoleh sebesar 82,25%. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya serta akan mempertahankan pendapat tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Karwati dan Priansa (2014: 181) bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri ini berkaitan dengan bagaimana siswa berfikir tentang dirinya. Jika ia percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

Selanjutnya pada dimensi “senang mencari dan memecahkan masalah” prosentase yang diperoleh sebesar 81,73%. Indikator pada dimensi ini adalah “tertantang dengan soal-soal yang sulit”. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, selalu berusaha mencari hal baru yang belum diketahuinya. Mereka lebih tertarik dengan hal-hal baru yang lebih menantang dan belum diketahuinya. Seseorang yang memiliki N-Ach (*Need for achievement*) yang tinggi cenderung memilih tugas-tugas yang cukup sulit, merasakan hal tersebut cukup menantang namun tetap dapat diraih. Hal-hal yang mendukung pengembangan N-Ach antara lain timbulnya suatu keinginan untuk menjadi efektif dan tertantang, kemampuan

untuk menetapkan tujuan hidup, dan sifat menyukai tugas-tugas yang menantang (Suyono dan Hariyanto 2015: 190).

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang sejalan dengan pendapat Sardiman (2014: 75) yang menyebutkan bahwa hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka kegagalan belajar siswa tidak begitu saja mempersalahkan siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa belajar. Jadi tugas guru adalah bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdu dan Agustina (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar” hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).

4.2.3 Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian.

Dimana permasalahan penelitian telah terjawab, yaitu gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya.

Berdasarkan hasil analisis korelasi (R) diperoleh angka R sebesar 0,510. Karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,40 – 0,599, dapat dikatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Kemudian uji regresi yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh yang positif antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kolom *sig.* Pada tabel *Coefficients* yang diketahui signifikansinya sebesar 0,000. Selanjutnya pada analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada kolom *R Square* yang membuktikan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa walaupun hanya memberikan pengaruh sebesar 26%. Hal ini dikarenakan hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh gaya belajar dan motivasi belajar saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Gaya belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang memengaruhi hasil belajar yang termasuk ke dalam faktor intern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Nurtilawati, dkk yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 8 Pontianak”

dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Adanya pengaruh tersebut mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat sehingga berdampak pula pada profesionalisme guru dalam memahami gaya belajar siswa dan memberikan motivasi tinggi.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin 1 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian, gaya belajar tergolong dalam kategori rendah dengan R sebesar 0,321, sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 10,3% dan 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya gaya belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 54,047 + 0,203 X$. Konstanta sebesar 54,047, artinya jika gaya belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar matematika

sebesar 54,047. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X) sebesar 0,203 artinya jika pengaruh gaya belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,203. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori sedang dengan R sebesar 0,418, sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,5% dan 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya motivasi belajar dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 26,021 + 0,661X$. Konstanta sebesar 26,021, artinya jika motivasi belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar matematika sebesar 26,021. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) sebesar 0,661 artinya jika pengaruh motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,661. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.
- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian, gaya belajar dan motivasi belajar tergolong

dalam kategori sedang dengan R sebesar 0,510, sedangkan kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 26% dan 74% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti disiplin belajar, fasilitas belajar, kesehatan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Sementara besar kecilnya gaya belajar dan motivasi belajar dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 14,000 + 0,185X_1 + 0,629X_2$. Konstanta sebesar 14,000, artinya jika gaya belajar dan motivasi belajar (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar matematika sebesar 14,000. Koefisien regresi variabel gaya belajar (X_1) sebesar 0,185 artinya jika pengaruh gaya belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,185. Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,629 artinya jika pengaruh motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar matematika (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,629. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan meningkatkan kerjasama dengan guru secara berkesinambungan dalam memperhatikan siswa-siswanya sehingga siswa dapat

belajar dengan baik dan hasil belajar matematika siswa dapat tercapai secara optimal.

5.2.2 Bagi Guru

- (1) Guru sebagai pendidik hendaknya dapat memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa. Guru perlu membantu siswa untuk mengenal gaya belajarnya masing-masing. Karena dengan mengenal gaya belajarnya siswa dengan cepat menangkap, mengolah dan menyimpan informasi atau pelajaran yang diberikan. Jika siswa mengetahui gaya belajarnya masing-masing, maka hasil belajar matematika yang diperolehpun dapat tercapai dengan optimal.
- (2) Guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya yaitu dengan cara memberikan latihan atau tugas yang berhubungan dengan materi serta memberikan umpan balik seperti hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih giat lagi dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

5.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar matematika. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar matematika siswa selain faktor gaya belajar dan motivasi belajar. Dengan demikian, dapat diketahui kontribusi faktor apa saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Mohamad Jafre Zainol. 2011. *Learning Styles and Overall Academic Achivement in a Specific Educational System. Vol. 1. International Journal of Humanities and Social Science*. 1/10. University Sains Malaysia. Available at <http://www.ijhssnet.com/journals> - [diakses 1/ 3/ 2016]
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Anonim. 2013. *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia.
- Anwar, Khairul Asif. 2013. *Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Siswa SMKN 2 Depok Sleman*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Available at <http://eprints.uny.ac.id/23500/> -[diakses 29/ 12/ 2015]
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti,dkk. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGSRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal*. Vol 1. Jurnal: Universitas Negeri Semarang. Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> -[diakses 14/ 06/ 2016]
- Bakar, Ramli. 2014. *The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational Hisgh School, West Sumatra. Vol. 4. International Journal of Asian Social Science*. 4/6. University of Padang. Vol.4 No. 6. Available at [http://www.aessweb.com/pdf-files/ijass-2014-4\(6\)-722-732.pdf](http://www.aessweb.com/pdf-files/ijass-2014-4(6)-722-732.pdf). – [diakses pada 1/ 3/ 2016]
- Bire, Arylin Ludji, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Vol 44. Jurnal: Universitas Nusa Cendana. Available at <http://journal.uny.ac.id> -[diakses 14/ 06/ 2016]
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.

- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fath, Ayatullah Muhammadin Al. 2015. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh*. Vol. 6. Jurnal: STKIP Bina Bangsa Getsempena. Available at <http://download.portalgaruda.org/> - [diakses pada 1/3/2016]
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: AGF BOOKS.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, Nur.M dan Rini Risnawita. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Vol. 12. Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia. Available at <http://jurnal.upi.edu/> - [diakses pada 1/3/2016]
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Zuhaira Laily. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Vol. 4. Jurnal: Universitas Negeri Semarang. Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> - [diakses pada 1/3/2016]
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munib, Achmad, Budiyono, dan Sawa Suryana. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nurtilawati, dkk. 2013. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 8 Pontianak*. Vol. 2. Jurnal: Universitas Tanjungpura. Available at <http://jurnal.untan.ac.id/> - [diakses pada 1/3/2016]

- Poerwati, Endang. dkk. 2009. *Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Prastiti, Sawitri Dwi dan Sri Pujiningsih. 2009. *Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 3. Jurnal: Universitas Negeri Malang. <http://journal.um.ac.id> - [diakses pada 1/3/2016]
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlah, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Vol. 1. Jurnal Ilmiah Solusi. Universitas Singaperbangsa Karawang. 1/3: 68-75. Available at digilib.unsika.ac.id/.../08.Pengaruh%20Gaya%20Belajar%20dan%20Kea .. -[diakses 5/ 1/ 2016]
- Rejeki, Sri. 2012. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Murni 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/ 2012*. Skripsi. Universitas Negeri Surakarta. Available at <http://dglib.uns.ac.id/dokumen/detail/25941/Pengaruh-Kondisi-Ekonomi-Keluarga-Motivasi-Belajar-dan-Gaya-Belajar-Terhadap-Hasil-Belajar-Siswa-di-SMK-Murni-2-Surakarta-Tahun-Ajaran-20112012> -[diakses 5/ 1/ 2016]
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Ahmad dan Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Eveline dan Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanta. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih*. Vol 1. Jurnal: Universitas Cenderawasih. Available at <http://journal.unnes.ac.id> -[diakses 14/ 06/ 2016]
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Media.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, Sofyan S. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

GLOSARIUM

Afektif	: berkenaan dengan perasaan.
Analitis	: bersifat menyelidiki terhadap suatu peristiwa.
Asosiasi	: gabungan.
Daerah Binaan	: daerah atau wilayah kerja seorang pengawas sekolah yang membawahi atau membina minimal sembilan SD binaan.
Definisi	: batasan, ketentuan, kesimpulan.
Demonstrasi	: peragaan.
Efektif	: dapat membawa hasil.
Emosional	: menyentuh perasaan.
Fisiologi	: cabang biologi yang berkaitan dengan fungsi organ, jaringan atau sel.
Frustasi	: suatu harapan yang diinginkan dan kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan.
Inovatif	: memperkenalkan sesuatu yang baru.
Integral	: keseluruhan untuk menjadi lengkap dan sempurna.
Intelegensi	: penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental terhadap pengalaman-pengalaman baru.
Intelektual	: mempunyai kecerdasan yang tinggi.
Intensitas	: keadaan tingkatan.
Interaksi	: hal yang saling berhubungan.
Intrinsik	: terkandung didalamnya.

Khazanah	: kekayaan, harta benda.
Kognitif	: berkaitan dengan pengetahuan.
Kompetensi	: kewenangan atau kekuasaan untuk melakukan sesuatu hal.
Kondusif	: memberikan peluang pada hasil yang diinginkan yang bersifat mendukung.
Konsep	: rancangan.
Kreativitas	: kemampuan untuk mencipta.
Kulminasi	: titik tertinggi yang dicapai.
Logis	: masuk akal.
Minat	: perhatian, kesukaan, kecenderungan hati.
Motoris	: orang yang melakukan sesuatu.
Optimal	: terbaik, tertinggi, paling menguntungkan.
Organisme	: susunan yang bersistem dari berbagai bagian jasad hidup untuk suatu tujuan tertentu.
Persepsi	: tanggapan.
Perseptual	: kemampuan memahami dan menafsirkan informasi sensoris.
Potensi	: kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.
Psikomotor	: berhubungan dengan aktifitas fisik yang berkaitan dengan proses mental.
Reaktif	: tanggap terhadap sesuatu.

<i>Recalling</i>	: proses memanggil atau menimbulkan kembali dalam ingatan sesuatu yang telah dipelajari.
<i>Relearning</i>	: mengulang pembelajaran.
Representatif	: mewakili.
Responden	: penjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
<i>Reviewing</i>	: mengulas kembali.
Sistematis	: teratur menurut sistem.
Spiritual	: berhubungan dengan kejiwaan (rohani, batin).
Statistik	: ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mempresentasikan data.
Valid	: menurut cara yang semestinya, berlaku, sah.
Verbal	: secara lisan.

Sumber: KBBI

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
POPULASI PENELITIAN
DABIN I
KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SUKOREJO

No.	Nama Siswa	L/P
1.	M. Iwanun Najja	L
2.	Priyanto	L
3.	Akshay Maulana	L
4.	Edy Saputra	L
5.	M. Kurniawan	L
6.	Zaky Lutfian M.	L
7.	Dwi Rizky R.	P
8.	Ilham Jatmiko	L
9.	Rahman Hakim	L
10.	Rico Brilianto	L
11.	Sumarno	L
12.	Achmad Rizky E.	L
13.	Aisy Nabila Saputri	P
14.	Aljie M. Ganies	L
15.	Amir Banren	L
16.	Annisa Ramadani	P
17.	Annisa Mudzakiroh	P
18.	Atiko Dinar	P
19.	Azzam Muzzamal	L
20.	Dandina Anggun A.	P
21.	Dwi Elliyani A.	P
22.	Dwi Wulan F.	P
23.	Guntur Tirto Husodo	L
24.	Hanifatul Fadilah	P
25.	Ihsan Hafidzin	L

No.	Nama Siswa	L/P
26.	Ika Meiza Rosyati	P
27.	Imam Al Tobroni	L
28.	Inka Safitri	P
29.	Itroh Qothrun Nada	P
30.	Khalwa Sayyidatina	P
31.	Mega Ratna Ningsih V.	P
32.	M. Adib Karomi	L
33.	M. Afif Rifqi	L
34.	M. Afrizal	L
35.	M. Saiful Iman	L
36.	Naila Alfi Izzati	P
37.	Ninda Isna Aulia	P
38.	Nurul Muazzaroh	P
39.	Rofi Farhan Difa	L
40.	Risqiana Yuli Alinda	P
41.	Shivana Kamalannisa	P
42.	Trisnawati	P
43.	Very Santoro	L
44.	Zafi Zaenal M.	L
45.	M. Fadel Duta Diti	L
46.	Hana Aulia	P
47.	Kio Hidayat	L
48.	Nur Casyan R.	P
49.	Ariq Athallah	L

Pemalang, 11 April 2016
 Kepala Sekolah

 MITNAS S.Pd
 NIP. 1958 08 10 1979 112004



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 SUKOREJO**

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Dimas Mirdiyanto Putra	L
2.	Achmad Chairil Isthafat	L
3.	Amalia Dwi Apriliani	P
4.	Anggi Dwi Saputri	P
5.	Anis Naela Fauziah	P
6.	Aurora Wening Pramesti	P
7.	Eka Perwita sari	P
8.	Eka Saputri	P
9.	Fery Novianto	L
10.	Gunawan Bimo Saputro	L
11.	Habib Kurnia Alam	L
12.	Kusumawati	P
13.	Lutfiah Dwi Wulandari	P

No.	Nama Siswa	L/P
14.	Moh. Dimas P.	L
15.	Riski Ramadhan	L
16.	Riska Aristanti	P
17.	Septya Yasi K.	P
18.	Siti Nurhalimah	P
19.	Ulfa Diyana	P
20.	Wisma Riskiyanti	P
21.	Yusuf Kamal M.	L
22.	Fida Alifah	P
23.	Ali Sofi'i	L
24.	Suli Amalia	P
25.	Farah Dwi S.	P

Pemalang, 11 April 2016

Mengetahui
Kepala SDN 02 Sukorejo

Sarno, S.Pd
NIP 1965110 198508 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SUKOREJO

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Febi Nur Afadita	P
2.	Taufik Irawan	L
3.	Agil Sugiarto	L
4.	Dwi Zacky M.	L
5.	Krisna Ardiansyah	L
6.	Maya Nurhani	P
7.	Nur Alfiyah	P
8.	Charisma Dina P.	P
9.	Deni Ramadan	L
10.	Dewi Sriyani	P
11.	Eka Izhar Rivaldi	L
12.	Egista Riski Putri	P
13.	Evi Ainiyah Puji L.	P
14.	Fadhilah Futun H.	P
15.	Farkhan Nadya N.	P
16.	Fiola Putri Monika	P
17.	Hilal Afaf Mahfud	L
18.	Kis Anugrah	L
19.	Khasfa Tuzaqiro	P

No.	Nama Siswa	L/P
20.	M. Ariel Muzakki	L
21.	Manda Aurella L.	P
22.	M.Farhan Ristufani	L
23.	M. Ilham Affan G.	L
24.	M. Ilham A.	L
25.	M. Irsyad Maulana	L
26.	Nagita Nova S.	P
27.	Nawali Haniyah M.	P
28.	Retno Nuraeni	P
29.	Revana Alif P.	L
30.	Rio Adi Wibowo	L
31.	Risti Ramadani	P
32.	Salvadila Saucha	P
33.	Sekar Arum	P
34.	Septi Wulandari	P
35.	Sherly Ayu B.	P
36.	Tia Angelita	P
37.	Wasis Juli Aji	L
38.	M. Yusuf Maulana	L

Pemalang, 6 April 2016
 Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Daryum S.Pd
 NIP 19620616 198006 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 SUKOREJO

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Tom Masi	L
2.	Tri Murni Asih	P
3.	Anisa Amelia	P
4.	Heru Setiawan	L
5.	Riki Prayoga	L
6.	Yudi Ari Setyawan	L
7.	Abin Fazari	L
8.	Adi Wibowo	L
9.	Adnan Hasim	L
10.	Choirunnisa	P
11.	Dinda Risyanti	P
12.	Fajar In'amiy	L
13.	Fany Ardiyanto	L

No.	Nama Siswa	L/P
14.	Fikri nabila	P
15.	Maulida Hasanah	P
16.	M. Rizky A.	L
17.	Muflikhun F.	L
18.	Nova Sofiana	P
19.	Rizal Maulana	L
20.	Sukma Tri Astuti	P
21.	Sabrina Muttia A.	P
22.	Muhammad Krisna	L
23.	Vicky Amelia	P
24.	Lutfi Maulana	L
25.	Balqis Maharani	P

Mengetahui,
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BOTEKAN

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Amnul Setyo Aji	L
2.	Jayanti	P
3.	Roni A.S	L
4.	Abdul Aziz	L
5.	Adi Risyanto	L
6.	Ahmad Rizal Aziz	L
7.	Ainun Nurul J.	P
8.	Alif Saputra	L
9.	Eko Budi Setiawan	L
10.	Rozak Wijaya K.	L
11.	Puryanti	P
12.	Tuti Arista	P
13.	Alvi Khoeriyah	P
14.	Arina Zakia	P
15.	Bima Aditya W.	L
16.	Dinda Oktaviana	P
17.	Endang Setiowati	P
18.	Faris Izzudin	L
19.	Giska Aulia	P

No.	Nama Siswa	L/P
20.	Hafiz Nur Zaman	L
21.	Humam Ardiansyah	L
22.	Iqbal Muzaki	L
23.	Kayla Dianta R.	P
24.	Kholilatul Amtia	P
25.	Kiki Ainul A.	L
26.	M. Aqib Ibnu Faqih	L
27.	Nafisah Tsuroya	P
28.	Naufal Muzakki	L
29.	Putri Amanda Sari	P
30.	Rahma Syarifa	P
31.	Sendi Erlangga	L
32.	Septiana Putri	P
33.	Siti Nur Aisyah	P
34.	Syihabul Anwar	L
35.	Syilka Santika R.	P
36.	Revangga A.	L
37.	Esty Saputri	P

Pemalang , 5 April 2016

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Botekan


 Kurdi, S.Pd. SD
 NIP. 19660406 199103 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BOTEKAN

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Ahmad Sofyan	L
2.	Ahmad Saefudin	L
3.	Alifah Indriyani	P
4.	Aninda Salma A.	P
5.	Tahfidul Huda	L
6.	Awalidah Riskha M.	P
7.	Caswinto	L
8.	Jarwati	P
9.	Dewi Naelul Janah	P
10.	Dian Lestari	P
11.	Edi Priyono	L
12.	Edi Irfansyah	L
13.	Fahri Murtadho	L
14.	Dimas Firmansyah	L
15.	Fina Afiana	P
16.	Lu'Lu'ul Khabibah	P
17.	Fito Andrian	L
18.	Ilyawan	L
19.	Jihan Ifalanul H.	P

No.	Nama Siswa	L/P
20.	Kholisna	P
21.	Leni Prihasti	P
22.	Lisnawati	P
23.	Maharani	P
24.	Muhamad Junaedi	L
25.	Ari Alfianudin	L
26.	Nurul Noviyanti	P
27.	Rifqi Fajar Listianto	L
28.	Risqoni Samsul Fikri	L
29.	Taufikurrahman	L
30.	Tri Mulyono	L
31.	Winda Agustiani	P
32.	Yulia Indah Pertiwi	P
33.	Siska Sriyati	P
34.	Mutiara Eka Cahyani	P
35.	Riyan Maulana	L
36.	Amirul Hadi	L
37.	Abdul Aziz	L
38.	Robin Muzaki	L





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ROWOSARI**

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Andi Galuh Subekti	L
2.	Ardi Maulana	L
3.	Irwan	L
4.	Vina Rizkiyana	P
5.	Alita Rismayanti	P
6.	Egyan Yusuf M.	L
7.	Faiz Bahtiar Annaavie	L
8.	Fitri Nur Khikmah	P
9..	Gilang Fitriansyah	L
10..	Hasna Labibah Aqila	P
11.	Komang Tri bagus I.	L
12.	Meiza Afra Rizqillah	P
13.	Meldha Arma Yanti	P

No.	Nama Siswa	L/P
14.	Mohammad Rasyid R.	L
15.	M. Wildan Arif	L
16.	Muh. Naufal M.	L
17.	Muh. Shafwan S.	L
18.	Najwa Isman	P
19.	Nilta Kaina Az-zahra	P
20.	Nur Najwaa F.	P
21.	Santi Putri Maharani	P
22.	Shinta Sabilla Putri	P
23.	Widya Pratama	P
24.	Yudan Islami	L
25.	Anggit Herdian P	P

Pemalang , 4 April 2016





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 ROWOSARI

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Aji Prasetyo	L
2.	Salma Nia	P
3.	Abdul Ghofar Ismail	L
4.	Al Afkar Niam M.	L
5.	Ali Hedari	L
6.	Aninda Azky K. P.	P
7.	Arfi Rafiq S.	L
8.	Athailah Syafiq	L
9.	Atika Agustiyani	P
10.	Dewi Pujawati	P
11.	Dian Li Setiyawati	P
12.	Diva Sulistyaningrum	P
13.	Dwi Setiani	P
14.	Elik Putri Dinda	P
15.	Farah Siva Mutiara K.	P
16.	Fatur Rohman	L
17.	Haris Dwi Saputro	L
18.	Helmi Shihab	L
19.	Khanea Biru S.	P
20.	Khamiyatul Ilmi	P

No.	Nama Siswa	L/P
21.	Kresa Adika	L
22.	Lutfiyah	P
23.	Mila Shofiana	P
24.	Milatina Oktaviani	P
25.	Mis Barokah	P
26.	M. Darul Hikam	L
27.	M. Faiz Fatoni	L
28.	Nur Merly	P
29.	Rendi Ardiansyah	L
30.	Revi Ramadhani	P
31.	Reza Firmansyah	L
32.	Safiara Yuliana	P
33.	Salsabila S. P.	P
34.	Sigit Kurniawan	L
35.	Suci Oktaviana	P
36.	Wisnu Wijaya	L
37.	Zakki Zakaria	L
38.	Tasya Putri Syavina	P
39.	Shinta Naisilla Y.	P
40.	M. Hisam Umar	L

Pemalang, 5 April 2016





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 ROWOSARI

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Esa Fauzan	L
2.	Mujahidin	L
3.	M. R. F. Burhanudin	L
4.	Nadia Rahma Safitri	P
5.	Nur Rokhimah	P
6.	Zaky Novaldi	L
7.	As'ad Muzaki	L
8.	Asti Ayu Wulandari	P
9.	Diki Latansa	L
10.	Fadiyah Zulfa	P
11.	Fadli Arif Fahmi U.	L
12.	Jovita Angelina P.	P

No.	Nama Siswa	L/P
13.	Marcelani Zakhwa	P
14.	M. Azril Hanan	L
15.	M. Afifudin	L
16.	M. Nasrul Huda	L
17.	M. Vicky. S. Anam	L
18.	Wulan Destiana	P
19.	Zakia Dwi Yuniarti	P
20.	Riski Setyowati	P
21.	Nabila Rahma S.	P
22.	M. Risqi Ardiansyah	L
23.	Mirza Zakaria	L

Pemalang, 7 April 2016

Mengertahui
 Kepala Sekolah
 SDN 03 ROWOSARI
 KECAMATAN ULUJAMI

H. H. S. P. S. D.
 0714 198508 1602



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 ROWOSARI**

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Rudi Prasetyo	L
2.	Nafaliya Urba	P
3.	Abdul Ghoni	L
4.	Anggi Widianti	P
5.	Heri Keswanto	L
6.	M. Abdurrasyid	L
7.	Tety Pratika	P
8.	Akrom Sofiyani	L
9.	Dafa Agist Al-faros	L
10.	Dafa Areza	L
11.	Dewi Sri Rejeki	P
12.	Dimas Febri Saputra	L
13.	Dwi Ainun Khofifah	P
14.	Dwi Riskiyani	P
15.	Feri Argananta	L
16.	Lola Maulidana	P
17.	M. Faiz Febriansyah	L

No.	Nama Siswa	L/P
18.	M. Farid Maulana	L
19.	M. Firman Triadi	L
20.	M. Kurniawan	L
21.	M. Yasin Maulana	L
22.	M. Zaki Nurokhim	L
23.	Mulia	P
24.	Muthoharoh	P
25.	Nanang Sodikun	L
26.	Nur Afiyah	P
27.	Nurul Musafah	P
28.	Syaiful Ahya	L
29.	Widi Syaiful Arzid	L
30.	Wijo Purnomo	L
31.	Zilfa Zafira	P
32.	M. Adika Setiawan	L
33.	M. Yusuf Aly Faras	L
34.	Karina Nur Azalia	P

Pemalang, 4 April 2016

Mengetahui,
Kepala SDN 04 Rowosari

Tarmuji, S.Pd. SD
NIP. 19630720 198608 1 00

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1.	Akshay Maulana	SD Negeri 01 Sukorejo
2.	M. Kurniawan	
3.	Dwi Rizky Rahmawati	
4.	Rahman Hakim	
5.	Achmad Rizky E.	
6.	Aisy Nabila Saputri	
7.	Amir Banren	
8.	Annisa Ramadani	
9.	Annisa Mudzakiroh	
10.	Azzam Muzzamal	
11.	Dandina Anggun Aulia	
12.	Dwi Elliyani Azzaira	
13.	Dwi Wulan Fanindhita	
14.	Ika Meiza Rosyati	
15.	Itroh Qothrun Nada	
16.	Mega Ratna Ningsih V.	
17.	M. Afif Rifqi	
18.	Naila Alfi Izzati	
19.	Ninda Isna Aulia	
20.	Nurul Muazzaroh	
21.	Risqiana Yuli Alinda	
22.	Shivana Kamalannisa	
23.	Trisnawati	
24.	Very Santoro	
25.	M. Fadel Duta Diti	
26.	Kio Hidayat	
27.	Dimas Mirdiyanto Putra	SD Negeri 02 Sukorejo
28.	Amalia Dwi Apriliani	
29.	Anggi Dwi Saputri	
30.	Aurora Wening Pramesti	
31.	Habib Kurnia Alam	
32.	Lutfiah Dwi Wulandari	
33.	Mohammad Dimas P.	

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
34.	Riski Ramadhan	
35.	Septya Yasi Kumansa	
36.	Siti Nurhalimah	
37.	Ulfa Diyana	
38.	Yusuf Kamal Mahesa	
39.	Ali Sofi'i	
40.	Farah Dwi Septiani	
41.	Taufik Irawan	SD Negeri 03 Sukorejo
42.	Agil Sugiarto	
43.	Krisna Ardiansyah	
44.	Nur Alfiyah	
45.	Dewi Sriyani	
46.	Eka Izhar Rivaldi	
47.	Egista Riski Putri	
48.	Fadhilah Futun H.	
49.	Fiola Putri Monika	
50.	Hilal Afaf Mahfud	
51.	Kis Anugrah	
52.	M. Ariel Muzakki	
53.	M. Ilham Awaluddin	
54.	Nawali Haniyah M	
55.	Revana Alif Prasetyo	
56.	Rio Adi Wibowo	SD Negeri 04 Sukorejo
57.	Risti Ramadani	
58.	Salvadila Saucha	
59.	Sekar Arum	
60.	Septi Wulandari	
61.	Tia Angelita	
62.	Tri Murni Asih	
63.	Riki Prayoga	
64.	Yudi Ari Setyawan	
65.	Adi Wibowo	
66.	Dinda Risyanti	SD Negeri 01 Botekan
67.	Fajar In'amiy	
68.	Fany Ardiyanto	
69.	Fikri Nabila	
70.	Maulida Hasanah	
71.	Nova Sofiana	
72.	Sukma Tri Astuti	
73.	Sabrina Muttia Aryani	
74.	Vicky Amelia	
75.	Lutfi Maulana	
76.	Amnul Setyo Aji	

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah	
77.	Jayanti		
78.	Adi Risyanto		
79.	Alif Saputra		
80.	Eko Budi Setiawan		
81.	Rozak Wijaya K.		
82.	Tuti Arista		
83.	Bima Aditya W.		
84.	Faris Izzudin		
85.	Giska Aulia		
86.	Humam Ardiansyah		
87.	Iqbal Muzaki		
88.	Kayla Dianta R.		
89.	Kiki Ainul A.		
90.	M. Aqib Ibnu Faqih		
91.	Nafisah Tsuroya		
92.	Septiana Putri		
93.	Siti Nur Aisyah		
94.	Syilka Santika R.		
95.	Revangga A.		
96.	Ahmad Sofyan		SD Negeri 02 Botekan
97.	Aninda Salma Assadiyah		
98.	Caswinto		
99.	Jarwati		
100.	Dewi Naelul Janah		
101.	Dian Lestari		
102.	Edi Priyono		
103.	Edi Irfansyah		
104.	Fina Afiana		
105.	Lu'Lu'ul Khabibah		
106.	Ilyawan		
107.	Jihan Ifalanul Hidayah		
108.	Kholisna		
109.	Leni Prihasti		
110.	Lisnawati		
111.	Maharani		
112.	Nurul Noviyanti		
113.	Rifqi Fajar Listianto		
114.	Tri Mulyono		
115.	Winda Agustiani		
116.	Abdul Aziz	SD Negeri 01 Rowosari	
117.	Andi Galuh Subekti		
118.	Irwan		
119.	Egyan Yusuf M.		

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
120.	Faiz Bahtiar Annaavie	
121.	Gilang Fitriansyah	
122.	Hasna Labibah Aqila	
123.	Meiza Afra Rizqillah	
124.	Meldha Arma Yanti	
125.	Muhammad Wildan Arif	
126.	Muhammad Naufal M.	
127.	Najwa Isman	
128.	Nilta Kaina Az-zahra	
129.	Nur Najwaa Faradanisa	
130.	Yudan Islami	SD Negeri 02 Rowosari
131.	Aji Prasetio	
132.	Abdul Ghofar Ismail	
133.	Aninda Azky Kurnia P.	
134.	Arfi Rafiq S.	
135.	Athailah Syafiq	
136.	Atika Agustiyani	
137.	Dian Li Setiyawati	
138.	Diva Sulistyaningrum	
139.	Dwi Setiani	
140.	Elik Putri Dinda	
141.	Farah Siva Mutiara K.	
142.	Fatur Rohman	
143.	Helmi Shihab	
144.	Khanea Biru S.	
145.	Mila Shofiana	
146.	Milatina Oktaviani	
147.	Rendi Ardiansyah	
148.	Revi Ramadhani	
149.	Sigit Kurniawan	
150.	Suci Oktaviana	
151.	Tasya Putri Syavina	SD Negeri 03 Rowosari
152.	M. Hisam Umar	
153.	Mujahidin	
154.	M. R. F. Burhanudin	
155.	Nur Rokhimah	
156.	Zaky Novaldi	
157.	Diki Latansa	
158.	Fadli Arif Fahmi U.	
159.	Jovita Angelina P.	
160.	M. Nasrul Huda	
161.	Wulan Destiana	
162.	Zakia Dwi Yuniarti	

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
163.	Riski Setyowati	
164.	Nabila Rahma S.	
165.	Nafaliya Urba	SD Negeri 04 Rowosari
166.	Anggi Widianti	
167.	Tety Pratika	
168.	Dafa Areza	
169.	Dwi Ainun Khofifah	
170.	Dwi Riskiyani	
171.	Lola Maulidana	
172.	M. Faiz Febriansyah	
173.	M. Firman Triadi	
174.	M. Yasin Maulana	
175.	Mulia	
176.	Muthoharoh	
177.	Nanang Sodikun	
178.	Nurul Musafah	
179.	Zilfa Zafira	
180.	M. Adika Setiawan	
181.	M. Yusuf Aly Faras	
182.	Karina Nur Azalia	

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Sekolah
1.	Atiko Dinar	SDN 01 Sukorejo
2.	Inka Safitri	
3.	M. Saiful Iman	
4.	Ilham Jatmiko	
5.	M. Adib Karomi	
6.	Kusumawati	SDN 02 Sukorejo
7.	Feri Novianto	
8.	Evi Ainiyya Puji Lestari	SDN 03 Sukorejo
9.	M. Ilham Affan G.	
10.	Deni Ramadan	
11.	Balqis Maharani	SDN 04 Sukorejo
12.	M. Krisna	
13.	Alvi Khoeriyah	SDN 01 Botekan
14.	Putri Amanda Sari	
15.	Esti Saputri	
16.	Mutiara Eka C.	SDN 02 Botekan
17.	Fahri Murtadho	
18.	Riskoni	
19.	Alita Risnayanti	SDN 01 Rowosari
20.	Fitri Nur Khikmah	
21.	Salsabila Septiana P.	SDN 02 Rowosari
22.	Misrokhah	
23.	M. Fais Fatoni	
24.	Reza Firmansya	
25.	As'ad Muzaki	SDN 03 Rowosari
26.	Fadiya Zulfa	
27.	Heri Keswanto	SDN 04 Rowosari
28.	Abdul Goni	
29.	Saiful Ahya	

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA OBSERVASI PENDAHULUAN

1. Sudah berapa lama Bapak/ Ibu guru mengajar di SD ini?
2. Sudah berapa lama mengajar di kelas 5?
3. Berapa jumlah siswa kelas 5?
4. Apa saja kendala yang Bapak/ Ibu guru hadapi saat mengajar siswa?
5. Bagaimana cara Bapak/ Ibu guru mengatasi kendala-kendala tersebut?
6. Mata pelajaran apa yang pencapaian KKM oleh siswa kurang maksimal?
7. Faktor-faktor apa yang menyebabkan pencapaian KKM pada mata pelajaran tersebut kurang maksimal?
8. Apa yang Bapak/ Ibu guru ketahui tentang gaya belajar siswa?
9. Menurut Bapak/ Ibu guru, bagaimana cara belajar yang baik?
10. Apakah Bapak/ Ibu guru mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa?
11. Apa yang Bapak/ Ibu guru ketahui tentang motivasi belajar siswa?
12. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika?
13. Bagaimana Bapak/ Ibu guru membangkitkan motivasi belajar siswa di kelas?
14. Apakah Bapak/ Ibu guru pernah memberikan penguatan kepada siswa?

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET UJI COBA GAYA BELAJAR

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Gaya belajar.	Gaya belajar visual.	Rapi dan teratur.	1, 2	3	3	
		Teliti terhadap detail.	4, 6	5	3	
		Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.	7	8	2	
		Biasanya tidak terganggu oleh keributan.	10	9	2	
		Pembaca cepat dan tekun.	11, 13	12	3	
		Lupa menyampaikan pesan verbal pada orang lain.	14, 15		2	
		Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.	16	17	2	
	Gaya belajar auditorial.	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	18, 19	20	3	
		Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	21, 23	22	3	
		Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.	24, 25, 26	27	4	
		Lebih suka musik daripada seni visual.	28	29	2	
		Mudah terganggu oleh keributan.	30, 32	31, 33	4	
		Gaya belajar kinestetik.	Berbicara dengan perlahan.	34, 35	36	3
	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.		38, 39	37	3	
	Menyentuh orang lain untuk mendapat perhatian mereka.		40, 41		2	
	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.		42, 44	43	3	
	Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan.		45, 46		2	
	Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.		47, 48		2	
	Belajar melalui memanipulasi dan praktik.		49, 50		2	
	Jumlah			35	15	50

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas tepat waktu	1	2	2
		Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	3	4	2
	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah menyerah	5	6	2
		Berusaha mengerjakan tugas yang sulit	7	8	2
	Menunjukkan minat	Memperhatikan penjelasan guru	9	10	2
		Tertarik dengan pembelajaran Matematika	11	12	2
	Lebih senang bekerja mandiri	Mengerjakan tugas sendiri	13	14	2
		Percaya dengan kemampuan sendiri	15	16	2
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Bosan dengan kegiatan pembelajaran yang biasa	17	18	2
		Menyukai tugas atau kegiatan yang berbeda	19	20	2
	Dapat mempertahankan pendapatnya	Menyampaikan pendapat saat berdiskusi	21	22	2
		Mempertahankan pendapatnya saat berdiskusi	23	24	2
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Yakin dalam menjawab soal	25	26	2
		Tidak terpengaruh jawaban teman	27	28	2
	Senang mencari dan memecahkan masalah	Tertantang dengan soal yang sulit	29	30	2
	Jumlah			15	15

Lampiran 7

ANGKET UJI COBA GAYA BELAJAR

Nama	:
Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.**
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Pilihan jawaban:
 - a. Selalu : dilakukan setiap hari (6 hari dalam seminggu).
 - b. Sering : dilakukan 3-5 hari dalam seminggu.
 - c. Kadang-kadang : dilakukan 1-2 hari dalam seminggu.
 - d. Tidak Pernah : tidak dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Gaya Belajar Visual				
1.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan rapi.				
2.	Saya belajar matematika setiap hari.				
3.	Saya belajar matematika pada waktu tertentu.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
4.	Saya teliti dalam mengerjakan tugas matematika.				
5.	Saya tidak membaca perintah guru ketika mengerjakan soal matematika.				
6.	Saya mencari materi matematika diberbagai sumber untuk menambah pengetahuan saya.				
7.	Saya akan lupa mengerjakan tugas matematika jika guru memerintahkannya secara lisan.				
8.	Saya ingat setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya marah jika suasana kelas ramai.				
10.	Saya tidak terganggu dengan suasana kelas yang ramai.				
11.	Saya mengingat materi matematika yang disampaikan guru dengan membacanya setiap hari.				
12.	Saya bosan membaca buku matematika.				
13.	Saya mengerti isi bacaan pada buku pelajaran dengan cepat.				
14.	Saya lupa menyampaikan pesan pada orang lain.				
15.	Semua informasi yang disampaikan guru, saya catat dengan baik agar tidak lupa.				
16.	Saya mengerjakan soal matematika dengan cara cepat.				
17.	Saya mengerjakan soal matematika dengan cara panjang agar mendapat nilai tambahan				
	Gaya Belajar Tipe Auditorial				
18.	Agar memahami soal matematika, saya harus membacanya dengan suara keras.				
19.	Saya berkonsentrasi penuh ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika.				
20.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika.				
21.	Saya mengingat materi pelajaran matematika dengan cara berdiskusi.				
22.	Saya belajar sendiri di rumah untuk mengingat materi yang sudah disampaikan guru.				
23.	Jika ada materi yang belum saya				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	pahami, saya langsung bertanya kepada guru.				
24.	Saya senang jika ditunjuk guru untuk menjelaskan hasil jawaban saya pada teman-teman.				
25.	Saat sedang mengerjakan tugas matematika, saya sering berbicara sendiri.				
26.	Saya akan mendiskusikan jawaban yang saya temukan dengan teman-teman.				
27.	Saya kurang percaya diri jika ditunjuk guru untuk menjelaskan hasil jawaban saya dengan teman-teman.				
28.	Saya lebih berkonsentrasi jika mengerjakan tugas matematika diiringi musik.				
29.	Saya menyukai soal matematika yang menyertakan gambar sebagai penjelas soal.				
30.	Suara ribut dan bising mengganggu konsentrasi belajar saya.				
31.	Saya tidak terpengaruh suara bising di sekitar saya.				
32.	Konsentrasi belajar saya akan hilang ketika diajak berbicara dengan teman saat mengerjakan tugas.				
33.	Saat sedang mengerjakan tugas, saya terbiasa dengan suasana kelas yang ramai.				
Gaya Belajar Tipe Kinestetik					
34.	Saya menghafalkan rumus matematika dengan cara diucapkan secara perlahan				
35.	Saya menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman secara perlahan agar dia paham.				
36.	Saat berdiskusi dengan teman saya akan berbicara dengan cepat.				
37.	Saya suka mengerjakan latihan soal matematika.				
38.	Saya memilih bermain daripada mengerjakan latihan soal matematika.				
39.	Saya menyukai olahraga daripada matematika.				
40.	Saya akan menyentuh teman agar dia mau menjelaskan materi matematika yang belum saya pahami.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
41.	Saya dapat memengaruhi teman untuk menulis jawaban yang sama persis dengan saya.				
42.	Saya lebih mudah menghafal materi pelajaran sambil berjalan.				
43.	Saya kurang bisa menghafal dengan mendengarkan.				
44.	Saya harus membaca rumus matematika dan menghafalkannya berulang-ulang.				
45.	Saya menyukai materi matematika berupa permainan, seperti menentukan jaring-jaring bangun ruang.				
46.	Saya suka jika harus mengerjakan soal yang beragam.				
47.	Saya biasanya mengetuk-ngetukkan tangan di atas meja ketika guru sedang menerangkan materi matematika.				
48.	Saya kurang bisa berkonsentrasi belajar jika harus duduk diam untuk waktu yang lama.				
49.	Saya kesulitan jika harus menentukan besar sudut suatu benda tanpa praktik secara langsung.				
50.	Saya lebih memahami kegiatan praktik daripada harus merangkum materi.				

Lampiran 8

ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Nama	:
Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.**
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
4. Pilihan jawaban:
 - a. Sangat Setuju (SS) : dilakukan setiap hari (6 hari dalam seminggu).
 - b. Setuju (S) : dilakukan 3-5 hari dalam seminggu.
 - c. Tidak Setuju (TS) : dilakukan 1-2 hari dalam seminggu.
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS) : tidak dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas Matematika dengan tepat waktu.				
2.	Saya akan mengerjakan tugas/PR				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	nanti jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.				
3.	Saya mengerjakan tugas Matematika dengan sungguh-sungguh.				
4.	Bagi saya yang terpenting adalah bisa menyelesaikan tugas Matematika tanpa peduli dengan hasil yang akan diperoleh.				
5.	Walaupun memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran Matematika, saya tidak akan putus asa dan terus berusaha.				
6.	Saya malas mengikuti pembelajaran Matematika.				
7.	Apabila saya menemukan soal Matematika yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.				
8.	Bila ada soal Matematika yang sulit, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya.				
9.	Saya memerhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi Matematika.				
10.	Saya lebih senang mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi Matematika.				
11.	Saya tertarik dengan pembelajaran Matematika.				
12.	Saya bosan dengan pembelajaran Matematika.				
13.	Saya mengerjakan soal Matematika dengan kemampuan saya sendiri.				
14.	Saya menyelesaikan tugas-tugas Matematika dengan bantuan teman atau pun orang lain.				
15.	Dalam mengerjakan tugas Matematika, saya tidak mencontoh jawaban teman.				
16.	Jika diberi tugas Matematika oleh guru, saya membandingkan hasil pekerjaan dengan hasil pekerjaan teman.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17.	Saya bosan dengan pelajaran Matematika karena hanya mendengarkan guru menjelaskan materi saja.				
18.	Saya senang jika guru hanya menyuruh mencatat materi pelajaran saja dan tidak memberi tugas yang lain.				
19.	Saya senang karena tugas Matematika yang diberikan tidak berupa soal-soal yang seperti biasa.				
20.	Saya malas bila saat belajar Matematika dibentuk kelompok-kelompok.				
21.	Saya menyampaikan pendapat saat berdiskusi.				
22.	Saya tidak ingin menyampaikan pendapat saya saat berdiskusi.				
23.	Saat berdiskusi saya akan mempertahankan pendapat saya meskipun berbeda dengan pendapat teman saya.				
24.	Saya hanya diam ketika pendapat saya berbeda dengan teman saya.				
25.	Saya yakin dalam menjawab soal Matematika.				
26.	Saya ragu-ragu dalam menjawab soal Matematika.				
27.	Saya tidak terpengaruh dengan jawaban teman.				
28.	Saya mengganti jawaban yang berbeda dengan jawaban teman agar menjadi sama.				
29.	Saya tertantang jika mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman-teman.				
30.	Saya malas mengerjakan soal yang sulit.				

Lampiran 9

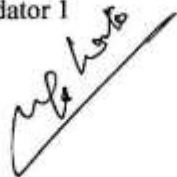
LEMBAR VALIDASI ANGGKET GAYA BELAJAR

No .	Validitas Isi		Bahasa								Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas		Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	√		√		√			√	√		√	
2.	√		√		√			√	√		√	
3.	√		√		√			√	√		√	
4.	√		√		√			√	√		√	
5.	√		√		√			√	√		√	
6.	√		√		√			√	√		√	
7.	√		√		√			√	√		√	
8.	√		√		√			√	√		√	
9.	√		√		√			√	√		√	
10.	√		√		√			√	√		√	
11.	√		√		√			√	√		√	
12.	√		√		√			√	√		√	
13.	√		√		√			√	√		√	
14.	√		√		√			√	√		√	
15.	√		√		√			√	√		√	

16.	√		√		√			√	√		√	
17.	√		√		√			√	√		√	
18.	√		√		√			√	√		√	
19.	√		√		√			√	√		√	
20.	√		√		√			√	√		√	
21.	√		√		√			√	√		√	
22.	√		√		√			√	√		√	
23.	√		√		√			√	√		√	
24.	√		√		√			√	√		√	
25.	√		√		√			√	√		√	
26.	√		√		√			√	√		√	
27.	√		√		√			√	√		√	
28.	√		√		√			√	√		√	
29.	√		√		√			√	√		√	
30.	√		√		√			√	√		√	
31.	√		√		√			√	√		√	
32.	√		√		√			√	√		√	
33.	√		√		√			√	√		√	
34.	√		√		√			√	√		√	
35.	√		√		√			√	√		√	
36.	√		√		√			√	√		√	
37.	√		√		√			√	√		√	

38.	√		√		√			√	√		√	
39.	√		√		√			√	√		√	
40.	√		√		√			√	√		√	
41.	√		√		√			√	√		√	
42.	√		√		√			√	√		√	
43.	√		√		√			√	√		√	
44.	√		√		√			√	√		√	
45.	√		√		√			√	√		√	
46.	√		√		√			√	√		√	
47.	√		√		√			√	√		√	
48.	√		√		√			√	√		√	
49.	√		√		√			√	√		√	
50.	√		√		√			√	√		√	

Validator 1



Drs. Noto Socharto, M.Pd.
NIP 19551230 198203 1 001

Tegal, 17 Maret 2016

Validator 2



Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd
NIP 19831129 200812 2 003

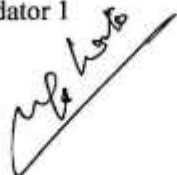
Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No .	Validitas Isi		Bahasa								Kesimpulan	
	Sesuai kisi-kisi		Singkat dan jelas		Sesuai kaidah		Menimbulkan penafsiran ganda		Komunikatif		TR	R
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	√		√		√			√	√		√	
2.	√		√		√			√	√		√	
3.	√		√		√			√	√		√	
4.	√		√		√			√	√		√	
5.	√		√		√			√	√		√	
6.	√		√		√			√	√		√	
7.	√		√		√			√	√		√	
8.	√		√		√			√	√		√	
9.	√		√		√			√	√		√	
10.	√		√		√			√	√		√	
11.	√		√		√			√	√		√	
12.	√		√		√			√	√		√	
13.	√		√		√			√	√		√	
14.	√		√		√			√	√		√	

15.	√		√		√			√	√		√	
16.	√		√		√			√	√		√	
17.	√		√		√			√	√		√	
18.	√		√		√			√	√		√	
19.	√		√		√			√	√		√	
20.	√		√		√			√	√		√	
21.	√		√		√			√	√		√	
22.	√		√		√			√	√		√	
23.	√		√		√			√	√		√	
24.	√		√		√			√	√		√	
25.	√		√		√			√	√		√	
26.	√		√		√			√	√		√	
27.	√		√		√			√	√		√	
28.	√		√		√			√	√		√	
29.	√		√		√			√	√		√	
30.	√		√		√			√	√		√	

Validator 1



Drs. Noto Socharto, M.Pd.
NIP 19551230 198203 1 001

Tegal, 17 Maret 2016

Validator 2



Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd
NIP 19831129 200812 2 003

Lampiran 11

TABEL PEMBANTU ANALISIS ANGGKET UJI COBA GAYA BELAJAR

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	TOTAL
1	4	3	1	4	3	2	3	1	1	1	4	3	1	2	3	3	4	1	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	1	2	1	2	4	1	1	1	4	4	3	1	2	3	2	120
2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	1	3	1	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	4	3	3	1	1	3	1	121
3	4	2	1	2	2	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	4	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	107
4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	1	4	1	3	4	2	3	3	4	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	138
5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	138	
6	3	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	95
7	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	1	3	1	4	2	2	132
8	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	118
9	4	2	4	2	4	4	2	1	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	4	4	2	4	1	4	2	4	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	120
10	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	2	4	1	1	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	1	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	3	2	1	1	4	1	1	4	1	4	3	119
11	4	2	1	2	2	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	1	1	3	1	2	2	4	4	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	104
12	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	1	4	2	2	2	4	4	4	1	3	4	2	156
13	4	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	2	3	2	4	4	1	3	3	1	2	3	1	129
14	4	2	1	2	2	4	2	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	1	3	3	2	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	87
15	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	1	130
16	4	4	3	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	1	1	2	4	2	1	1	2	4	4	2	2	4	1	143
17	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	4	2	2	4	4	153
18	4	3	1	3	1	4	3	1	1	2	3	1	2	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	1	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3	1	1	1	4	3	3	1	3	3	2	119
19	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	159
20	4	3	1	3	2	4	3	2	1	4	3	2	2	1	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	3	1	1	3	1	105

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	TOTAL	
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	171	
22	4	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	4	3	3	4	1	1	1	2	4	1	1	1	4	4	3	1	3	3	1	122	
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	147	
24	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	131	
25	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	3	1	2	3	1	4	2	2	2	1	1	2	3	1	4	125	
26	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	3	1	1	1	4	3	3	1	4	3	3	134	
27	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	112
28	3	2	4	2	4	2	2	3	4	1	2	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	120	
29	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	2	1	3	3	3	1	4	4	3	1	3	4	1	1	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3	1	1	1	4	3	3	1	3	3	2	133	

Lampiran 12

TABEL PEMBANTU ANALISIS ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
R1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	90	
R2	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	3	4	3	3	1	1	3	3	3	1	1	4	1	2	2	4	3	2	3	73	
R3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	104	
R4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	92	
R5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	108	
R6	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	82	
R7	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	80	
R8	3	4	1	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	4	84	
R9	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	102	
R10	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	95	
R11	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	3	88	
R12	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	100	
R13	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	90
R14	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	100	
R15	2	4	1	4	3	3	1	4	2	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	1	1	2	2	4	4	3	4	2	4	83	
R16	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
R17	2	2	2	1	4	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	68	
R18	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	88	
R19	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	103	
R20	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	102	

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
R21	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	92	
R22	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	98	
R23	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	94	
R24	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	95	
R25	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	97	
R26	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	107
R27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
R28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	86	
R29	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	87	

Lampiran 13

OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	250,72	1460,135	-,083	,737
ITEM2	251,48	1414,044	,668	,728
ITEM3	251,76	1391,618	,742	,724
ITEM4	251,31	1414,222	,713	,728
ITEM5	251,55	1408,328	,671	,727
ITEM6	251,41	1471,323	-,212	,740
ITEM7	251,34	1425,305	,538	,731
ITEM8	252,66	1435,520	,355	,733
ITEM9	252,00	1398,286	,709	,725
ITEM10	252,28	1453,564	,022	,737
ITEM11	251,17	1418,648	,615	,729
ITEM12	251,48	1407,759	,699	,727
ITEM13	252,00	1453,286	,030	,736
ITEM14	252,45	1437,756	,293	,733
ITEM15	251,62	1397,244	,783	,725
ITEM16	251,38	1415,815	,731	,729
ITEM17	251,21	1414,313	,702	,728
ITEM18	252,79	1443,813	,158	,735
ITEM19	251,07	1427,709	,535	,731
ITEM20	251,21	1454,599	,023	,736
ITEM21	251,31	1422,436	,610	,730
ITEM22	252,59	1448,751	,107	,735
ITEM23	251,10	1428,739	,488	,731
ITEM24	251,14	1425,409	,559	,731
ITEM25	252,93	1444,352	,227	,734
ITEM26	252,10	1433,239	,312	,732
ITEM27	251,38	1430,172	,504	,731
ITEM28	252,14	1429,337	,371	,732
ITEM29	251,52	1401,830	,691	,726
ITEM30	251,52	1409,759	,659	,728
ITEM31	251,79	1422,384	,368	,731

ITEM32	251,52	1479,187	-,306	,741
ITEM33	251,52	1396,401	,674	,725
ITEM34	251,69	1398,722	,781	,725
ITEM35	251,52	1461,116	-,084	,738
ITEM36	251,28	1470,421	-,188	,740
ITEM37	252,55	1454,185	,031	,736
ITEM38	252,55	1419,042	,518	,730
ITEM39	252,34	1442,163	,214	,734
ITEM40	251,62	1407,244	,647	,727
ITEM41	252,59	1438,466	,239	,733
ITEM42	252,69	1422,007	,499	,730
ITEM43	252,52	1421,473	,489	,730
ITEM44	251,38	1450,101	,067	,736
ITEM45	251,66	1401,377	,673	,726
ITEM46	251,48	1409,044	,680	,727
ITEM47	252,79	1429,456	,401	,732
ITEM48	252,17	1431,576	,379	,732
ITEM49	251,52	1408,401	,710	,727
ITEM50	252,28	1434,135	,296	,733
SKORTOTAL	127,17	364,148	1,000	,905

Lampiran 14

OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	181,38	350,530	,491	,717
item2	180,93	353,852	,564	,719
item3	181,38	347,244	,640	,714
item4	180,86	355,195	,498	,720
item5	180,76	368,975	,001	,731
item6	180,90	358,239	,523	,722
item7	181,45	349,613	,578	,716
item8	180,72	365,564	,176	,728
item9	181,17	353,576	,514	,719
item10	181,21	355,170	,444	,721
item11	181,07	371,781	-,161	,733
item12	180,93	359,567	,549	,723
item13	180,83	364,148	,223	,727
item14	181,00	353,929	,585	,719
item15	181,21	351,670	,600	,717
item16	181,31	353,150	,413	,720
item17	181,41	367,108	,058	,730
item18	180,86	354,337	,530	,719
item19	180,93	359,352	,481	,723
item20	181,24	362,190	,181	,727
item21	181,48	346,330	,674	,713
item22	181,41	346,894	,674	,713
item23	181,66	369,448	-,028	,733
item24	181,41	352,037	,463	,718
item25	181,00	363,214	,217	,727
item26	181,17	358,719	,476	,723
item27	180,83	364,291	,216	,727
item28	181,07	354,281	,605	,719
item29	181,66	358,734	,313	,724
item30	180,86	354,980	,547	,720
skortotal	92,10	92,310	1,000	,854

Lampiran 15**OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS GAYA BELAJAR****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	51

OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,730	31

Lampiran 16

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN GAYA BELAJAR

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Gaya belajar.	Gaya belajar visual.	Rapi dan teratur.	1	2	2	
		Teliti terhadap detail.	3	4	2	
		Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.	5		1	
		Biasanya tidak terganggu oleh keributan.		6	1	
		Pembaca cepat dan tekun.	7	8	2	
		Lupa menyampaikan pesan verbal pada orang lain.	9		1	
		Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat.	10	11	2	
	Gaya belajar auditorial.	Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	12		1	
		Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	13, 14		2	
		Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.	15	16	2	
		Lebih suka musik daripada seni visual.	17	18	2	
		Mudah terganggu oleh keributan.	19	20, 21	3	
	Gaya belajar kinestetik.	Berbicara dengan perlahan.	22		1	
		Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.	23		1	
		Menyentuh orang lain untuk mendapat perhatian mereka.	24		1	
		Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.	25	26	2	
		Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan.	27, 28		2	
		Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.	29, 30		2	
		Belajar melalui manipulasi dan praktik.	31		1	
	Jumlah			21	10	31

Lampiran 17

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	Mengerjakan tugas tepat waktu	1	2	2	
		Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	3	4	2	
	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah menyerah		5	1	
		Berusaha mengerjakan tugas yang sulit	6		1	
	Menunjukkan minat	Memperhatikan penjelasan guru	7	8	2	
		Tertarik dengan pembelajaran Matematika		9	1	
	Lebih senang bekerja mandiri	Mengerjakan tugas sendiri		10	1	
		Percaya dengan kemampuan sendiri	11	12	2	
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	Bosan dengan kegiatan pembelajaran yang biasa		13	1	
		Menyukai tugas atau kegiatan yang berbeda	14		1	
	Dapat mempertahankan pendapatnya	Menyampaikan pendapat saat berdiskusi	15	16	2	
		Mempertahankan pendapatnya saat berdiskusi		17	1	
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Yakin dalam menjawab soal		18	1	
		Tidak terpengaruh jawaban teman		19	1	
	Senang mencari dan memecahkan masalah	Tertantang dengan soal yang sulit		20	1	
	Jumlah			7	13	20

Lampiran 18

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama	:
Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.**
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket :

5. Isilah identitas terlebih dahulu.
6. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
7. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
8. Pilihan jawaban:

Selalu : dilakukan setiap hari (6 hari dalam seminggu).

Sering : dilakukan 3-5 hari dalam seminggu.

Kadang-kadang : dilakukan 1-2 hari dalam seminggu.

Tidak Pernah : tidak dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Gaya Belajar Visual				
1.	Saya belajar matematika setiap hari.				
2.	Saya belajar matematika pada waktu tertentu.				
3.	Saya teliti dalam mengerjakan tugas matematika.				
4.	Saya tidak membaca perintah guru ketika mengerjakan soal matematika.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya akan lupa mengerjakan tugas matematika jika guru memerintahkannya secara lisan.				
6.	Saya marah jika suasana kelas ramai.				
7.	Saya mengingat materi matematika yang disampaikan guru dengan membacanya setiap hari.				
8.	Saya bosan membaca buku matematika.				
9.	Semua informasi yang disampaikan guru, saya catat dengan baik agar tidak lupa.				
10.	Saya mengerjakan soal matematika dengan cara cepat.				
11.	Saya mengerjakan soal matematika dengan cara panjang agar mendapat nilai tambahan				
Gaya Belajar Tipe Auditorial					
12.	Saya berkonsentrasi penuh ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika.				
13.	Saya mengingat materi pelajaran matematika dengan cara berdiskusi.				
14.	Jika ada materi yang belum saya pahami, saya langsung bertanya kepada guru.				
15.	Saya senang jika ditunjuk guru untuk menjelaskan hasil jawaban saya pada teman-teman.				
16.	Saya kurang percaya diri jika ditunjuk guru untuk menjelaskan hasil jawaban saya dengan teman-teman.				
17.	Saya lebih berkonsentrasi jika mengerjakan tugas matematika diiringi musik.				
18.	Saya menyukai soal matematika yang menyertakan gambar sebagai penjas soal.				
19.	Suara ribut dan bising mengganggu konsentrasi belajar saya.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Saya tidak terpengaruh suara bising di sekitar saya.				
21.	Saat sedang mengerjakan tugas, saya terbiasa dengan suasana kelas yang ramai.				
Gaya Belajar Tipe Kinestetik					
22.	Saya menghafalkan rumus matematika dengan cara diucapkan secara perlahan				
23.	Saya memilih bermain daripada mengerjakan latihan soal matematika.				
24.	Saya akan menyentuh teman agar dia mau menjelaskan materi matematika yang belum saya pahami.				
25.	Saya lebih mudah menghafal materi pelajaran sambil berjalan.				
26.	Saya kurang bisa menghafal dengan mendengarkan.				
27.	Saya menyukai materi matematika berupa permainan, seperti menentukan jaring-jaring bangun ruang.				
28.	Saya suka jika harus mengerjakan soal yang beragam.				
29.	Saya biasanya mengetuk-ngetukkan tangan di atas meja ketika guru sedang menerangkan materi matematika.				
30.	Saya kurang bisa berkonsentrasi belajar jika harus duduk diam untuk waktu yang lama.				
31.	Saya kesulitan jika harus menentukan besar sudut suatu benda tanpa praktik secara langsung.				

Lampiran 19**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

Nama	:
Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. **Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.**
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket :

5. Isilah identitas terlebih dahulu.
6. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
7. Berilah tanda (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (√) pada jawaban yang baru.
8. Pilihan jawaban:

- Sangat Setuju (SS) : dilakukan setiap hari (6 hari dalam seminggu).
 Setuju (S) : dilakukan 3-5 hari dalam seminggu.
 Tidak Setuju (TS) : dilakukan 1-2 hari dalam seminggu.
 Sangat Tidak Setuju (STS) : tidak dilakukan sama sekali.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas Matematika dengan tepat waktu.				
2.	Saya akan mengerjakan tugas/PR nanti jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan.				
3.	Saya mengerjakan tugas Matematika dengan sungguh-sungguh.				
4.	Bagi saya yang terpenting adalah bisa menyelesaikan tugas Matematika tanpa				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	peduli dengan hasil yang akan diperoleh.				
5.	Saya malas mengikuti pembelajaran Matematika.				
6.	Apabila saya menemukan soal Matematika yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya.				
7.	Saya memerhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi Matematika.				
8.	Saya lebih senang mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi Matematika.				
9.	Saya bosan dengan pembelajaran Matematika.				
10.	Saya menyelesaikan tugas-tugas Matematika dengan bantuan teman atau pun orang lain.				
11.	Dalam mengerjakan tugas Matematika, saya tidak mencontoh jawaban teman.				
12.	Jika diberi tugas Matematika oleh guru, saya membandingkan hasil pekerjaan dengan hasil pekerjaan teman.				
13.	Saya senang jika guru hanya menyuruh mencatat materi pelajaran saja dan tidak memberi tugas yang lain.				
14.	Saya senang karena tugas Matematika yang diberikan tidak berupa soal-soal yang seperti biasa.				
15.	Saya menyampaikan pendapat saat berdiskusi.				
16.	Saya tidak ingin menyampaikan pendapat saya saat berdiskusi.				
17.	Saya hanya diam ketika pendapat saya berbeda dengan teman saya.				
18.	Saya ragu-ragu dalam menjawab soal Matematika.				
19.	Saya mengganti jawaban yang berbeda dengan jawaban teman agar menjadi sama.				
29.	Saya tertantang jika mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman-teman.				
20.	Saya malas mengerjakan soal yang sulit.				

Lampiran 20

TABEL PEMBANTU ANALISIS ANGGKET PENELITIAN GAYA BELAJAR

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
R1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	85
R2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	4	4	1	3	2	4	3	1	1	2	93
R3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	105
R4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	95
R5	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	79
R6	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	3	4	1	4	2	3	4	3	4	1	3	93
R7	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	4	3	2	1	3	2	72
R8	3	2	1	1	1	2	4	3	4	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	55
R9	2	2	4	3	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	56
R10	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	2	86
R11	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	103
R12	3	3	3	1	2	1	4	1	4	3	2	4	3	1	2	3	1	1	3	2	2	4	1	2	1	3	3	2	2	3	2	72
R13	3	2	4	2	1	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	4	1	3	1	72
R14	3	2	2	4	2	3	2	3	1	4	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	77
R15	3	2	4	4	1	2	4	1	4	3	2	1	3	3	4	3	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	70
R16	3	2	1	4	1	2	4	4	2	3	2	4	1	1	3	4	1	3	1	1	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	3	74
R17	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	67
R18	3	2	2	4	2	3	4	3	4	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	70
R19	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	4	3	72
R20	4	2	4	4	1	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	2	4	2	1	3	2	2	4	4	3	89

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL	
R21	3	2	1	2	1	2	2	3	4	3	2	4	1	3	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	69	
R22	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	57	
R23	3	1	3	1	3	2	4	1	4	1	2	1	3	2	2	4	1	2	3	4	2	4	1	2	1	3	4	3	1	4	2	74	
R24	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	64	
R25	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	4	3	2	1	3	2	70	
R26	4	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	69	
R27	2	2	3	2	2	4	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	57	
R28	2	2	3	4	1	2	4	0	4	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	3	2	0	1	2	1	2	2	2	1	3	1	62	
R29	3	2	3	0	1	2	3	4	0	2	1	4	0	0	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	58	
R30	3	3	2	1	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	61	
R31	2	2	2	4	1	1	3	1	1	3	3	4	3	1	3	3	1	3	0	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	60	
R32	3	2	4	4	1	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	1	1	4	2	4	3	1	1	1	4	2	4	1	2	2	77	
R33	2	3	3	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	0	2	4	3	3	0	3	1	2	1	3	62	
R34	2	4	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	1	2	2	3	4	2	1	2	1	3	2	3	1	2	68	
R35	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	3	0	2	4	3	3	1	3	3	3	4	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	71	
R36	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	4	4	4	105	
R37	3	1	4	4	1	1	3	4	4	3	2	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	4	1	3	1	1	3	4	1	1	4	70	
R28	2	4	2	3	1	2	1	1	2	4	3	4	1	2	3	2	1	3	4	1	1	2	1	2	1	4	4	3	2	1	2	69	
R39	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	1	4	4	1	102	
R40	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	1	2	3	87	
R41	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	4	84	
R42	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	2	2	4	2	3	87	
R43	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	1	1	3	82	
R44	2	1	4	3	2	1	4	3	1	4	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	4	2	60

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
R45	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	2	3	1	85
R46	3	3	4	4	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	77
R47	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	1	3	1	2	4	3	3	4	1	2	1	4	4	1	1	2	1	75
R48	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	4	1	3	2	2	1	3	2	4	3	1	2	1	4	2	2	3	4	1	2	2	71
R49	3	2	3	1	1	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	1	1	2	72
R50	3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	1	83
R51	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	96
R52	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	1	2	4	4	4	3	1	2	1	4	3	3	1	4	2	86
R53	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	1	2	3	1	2	1	1	2	4	3	3	2	86
R54	3	1	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	77
R55	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	1	1	4	90
R56	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	4	4	98
R57	3	2	2	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	1	3	3	1	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	82
R58	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	79
R59	3	1	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	1	1	2	82
R60	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	72
R61	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	1	2	92
R62	4	2	1	3	2	1	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	3	4	3	1	1	4	3	77
R63	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	4	94
R64	3	2	4	4	1	2	3	1	1	1	2	2	4	1	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	60
R65	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	1	1	1	92
R66	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	3	4	4	4	3	1	1	1	4	2	3	1	2	1	87
R67	3	1	1	3	2	1	3	1	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	75
R68	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	2	4	3	4	4	1	2	2	4	3	2	1	1	2	89

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
R69	3	1	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	84
R70	3	2	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	81
R71	3	4	3	4	1	3	4	1	1	3	3	1	1	4	3	3	1	3	1	3	4	3	2	2	1	1	3	3	1	2	3	75
R72	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	1	0	3	4	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	71
R73	3	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	2	4	4	1	1	1	1	4	3	2	4	3	88
R74	3	1	4	4	2	2	4	4	4	3	1	4	1	4	4	3	1	1	2	1	1	4	1	2	2	2	3	4	1	1	3	77
R75	3	1	4	3	1	1	1	2	1	3	4	4	1	2	1	2	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	2	2	1	2	3	69
R76	2	2	4	4	2	1	3	1	2	2	2	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	2	1	4	1	3	2	3	2	3	2	77
R77	2	2	2	4	1	1	2	1	3	1	2	4	1	2	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	59
R78	2	1	3	4	1	1	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	74
R79	2	1	3	4	1	1	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	67
R80	2	2	3	4	3	2	1	3	2	1	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	4	1	2	2	2	62
R81	2	2	4	4	1	3	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	3	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1	60
R82	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	0	2	3	1	2	2	54
R83	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	4	1	3	2	4	1	3	2	3	3	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	72
R84	3	3	4	4	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	2	2	67
R85	3	1	3	4	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	53
R86	2	3	4	2	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	3	63
R87	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	2	1	4	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	4	4	1	70
R88	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	53
R89	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	0	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	47
R90	2	2	4	1	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	70
R91	3	2	4	3	4	4	2	1	2	1	1	4	2	3	1	2	4	1	1	1	1	4	2	4	2	1	2	2	1	2	3	70
R92	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	4	2	3	1	1	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	67

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL	
R93	4	4	4	4	1	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	2	3	2	4	3	2	1	73	
R94	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	0	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	47	
R95	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	4	67	
R96	1	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	1	4	2	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	2	1	1	2	75	
R97	2	2	3	2	2	4	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	58
R98	3	1	3	4	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	53	
R99	3	1	4	3	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	1	1	1	4	2	2	1	2	3	64	
R100	4	1	4	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	3	61	
R101	1	2	1	1	1	2	4	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	50	
R102	2	2	4	4	1	1	2	4	4	2	2	4	1	2	2	4	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	4	4	4	78	
R103	3	2	1	4	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	57	
R104	2	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	75	
R105	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	82	
R106	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	1	2	4	4	2	3	87	
R107	3	2	2	1	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	60	
R108	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	4	1	2	3	4	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2	75	
R109	3	1	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	78	
R110	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	1	1	3	3	4	1	3	1	87	
R111	3	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	72	
R112	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	3	1	2	2	88	
R113	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	95	
R114	2	1	4	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	71	
R115	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	1	1	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	87	
R116	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	1	1	3	3	4	1	3	1	87	

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
R117	2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	87
R118	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	96
R119	2	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	3	4	3	83
R120	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	70
R121	3	1	4	4	1	3	2	4	4	1	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	84
R122	2	1	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	2	2	1	4	1	2	4	4	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	72
R123	2	1	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	3	2	1	4	1	4	4	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	72
R124	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	1	1	4	3	1	4	1	3	2	3	4	4	1	1	3	81
R125	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	82
R126	3	1	4	4	1	3	2	4	3	1	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	83
R127	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	1	3	2	74
R128	2	1	4	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	68
R129	2	3	2	4	1	3	2	3	2	1	3	1	3	4	1	3	1	1	1	3	4	4	1	4	1	3	1	4	1	1	3	71
R130	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	77
R131	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	3	2	1	4	4	3	2	4	1	3	2	3	4	3	90
R132	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2	2	3	1	3	4	3	1	2	3	89
R133	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	4	67
R134	3	1	3	4	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	53
R135	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	58
R136	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	86
R137	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	64
R138	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	61
R139	3	2	4	1	2	4	4	1	4	2	2	1	2	4	2	4	1	3	3	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	3	2	72
R140	3	1	2	4	1	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	2	1	3	4	4	1	1	1	3	3	4	2	4	2	81

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL	
R141	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	94	
R142	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	69	
R143	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	77	
R144	2	3	4	4	1	1	2	4	4	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	3	1	4	1	2	2	64
R145	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	4	3	1	2	4	79	
R146	2	4	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	71	
R147	2	3	3	4	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	3	1	3	2	64	
R148	2	3	2	3	2	4	2	3	4	1	3	3	4	2	1	4	1	1	3	4	1	2	2	3	1	3	4	4	2	2	1	77	
R149	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	99
R150	2	3	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	74
R151	2	1	4	4	1	1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	4	4	1	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	78	
R152	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	77	
R153	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	96	
R154	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	1	2	3	1	2	1	4	2	1	1	2	3	1	1	1	3	4	4	2	1	3	71	
R155	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	62	
R156	2	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	2	86	
R157	3	2	4	1	2	4	4	1	4	2	2	1	2	2	2	4	1	3	3	1	2	2	1	2	1	4	2	1	2	3	2	70	
R158	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	4	3	2	2	1	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	67	
R159	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	95	
R160	1	2	2	4	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	90	
R161	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	1	2	2	78	
R162	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	4	95	
R163	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2	2	3	1	3	4	3	1	2	3	89	
R164	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	101

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
R165	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	2	99
R166	2	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	3	4	3	83
R167	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	84
R168	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	1	4	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	96
R169	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	1	2	2	2	3	1	1	4	4	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	77
R170	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	80
R171	2	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	1	1	2	81
R172	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	89
R173	3	2	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	89
R174	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	4	2	3	4	96
R175	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	3	2	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	98
R176	2	2	4	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	74
R177	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	1	2	4	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	4	89
R178	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	1	1	4	4	2	1	1	2	80
R179	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	1	3	3	1	4	4	4	3	4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	88
R180	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	4	2	3	4	2	2	3	2	76
R181	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	4	1	72
R182	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	3	81

Lampiran 21

TABEL PEMBANTU ANALISIS ANGGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R1	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	60
R2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	71
R3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	70
R4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	55
R5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	70
R6	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	65
R7	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	69
R9	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	3	3	62
R10	1	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	3	62
R11	3	4	4	3	1	3	3	2	4	4	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	55
R12	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	64
R13	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	70
R14	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	68
R15	3	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	65
R16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	1	3	1	66
R17	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
R18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
R19	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	61
R20	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	1	55

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	1	3	1	65
R22	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	55
R23	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	63
R24	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	67
R25	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	66
R26	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	64
R27	2	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	62
R28	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	67
R29	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	53
R30	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	4	4	4	1	65
R31	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	70
R32	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	65
R33	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	61
R34	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	60
R35	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	69
R36	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	58
R37	3	4	1	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	65
R38	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	63
R39	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	60
R40	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	54
R41	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	58
R42	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	61
R43	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	59
R44	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R45	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	64
R46	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	63
R47	1	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	2	3	63
R48	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	55
R49	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	4	63
R50	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	71
R51	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	67
R52	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	2	1	1	4	4	3	1	1	2	54
R53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66
R54	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	55
R55	3	1	4	4	4	2	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	4	4	1	2	55
R56	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	1	2	4	4	64
R57	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	67
R58	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	62
R59	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	71
R60	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
R61	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	71
R62	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	69
R63	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	67
R64	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	70
R65	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
R66	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	4	65
R67	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	63
R68	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	68

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R69	1	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	63
R71	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	4	67
R72	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
R73	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	65
R74	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	65
R75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	70
R76	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	3	67
R77	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	66
R78	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	68
R79	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67
R80	4	4	4	2	2	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	57
R81	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	67
R82	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	68
R83	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	67
R84	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	2	4	4	3	3	67
R85	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	69
R86	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67
R87	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	69
R88	2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	68
R89	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	63
R90	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	58
R91	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	72
R92	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	2	1	4	2	4	4	4	65

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R93	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	71
R94	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67
R95	1	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	65
R96	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	1	4	4	4	63
R97	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	64
R98	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	67
R99	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
R100	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	68
R101	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	63
R102	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	65
R103	2	3	1	2	1	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	62
R104	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	71
R105	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	70
R106	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	62
R107	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	2	1	4	2	4	4	4	64
R108	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	70
R109	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
R110	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	75
R111	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	66
R112	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
R113	3	1	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	68
R114	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	64
R115	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	76
R116	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	69

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R117	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	67
R118	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
R119	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	68
R120	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	63
R121	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	68
R122	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	69
R123	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	65
R124	3	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	69
R125	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	67
R126	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	73
R127	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	63
R128	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	64
R129	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	1	1	63
R130	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	71
R131	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	72
R132	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R133	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	53
R134	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	63
R135	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	4	2	4	4	3	2	3	3	63
R136	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	53
R137	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74
R138	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	73
R139	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	72
R140	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R141	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	71
R142	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	68
R143	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	63
R144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	4	1	4	4	69
R145	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	72
R146	2	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	64
R147	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	66
R148	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	73
R149	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	70
R150	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	72
R151	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	72
R152	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	70
R153	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	64
R154	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	71
R155	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	66
R156	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	66
R157	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72
R158	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	70
R159	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	64
R160	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
R161	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
R162	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
R163	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
R164	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	70

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
R165	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	66
R166	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71
R167	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
R168	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	70
R169	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	71
R170	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	70
R171	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	65
R172	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	72
R173	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	1	2	3	4	4	4	4	61
R174	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	68
R175	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	68
R176	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	71
R177	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	66
R178	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	68
R179	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	64
R180	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	67
R181	4	1	3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	4	3	2	3	3	3	1	50
R182	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	2	3	3	4	3	66

Lampiran 22

DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER 1



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SUKOREJO

DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER 1
SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 SUKOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	M. Iwanun Najja	50
2.	Priyanto	54
3.	Akshay Maulana	60
4.	Edy Saputra	69
5.	M. Kurniawan	70
6.	Zaky Lutfian M.	70
7.	Dwi Rizky Rahmawati	72
8.	Ilham Jatmiko	56
9.	Rahman Hakim	67
10.	Rico Brilianto	60
11.	Sumarno	63
12.	Achmad Rizky E.	74
13.	Aisy Nabila Saputri	76
14.	Aljie M. Ganies	67
15.	Amir Banren	55
16.	Annisa Ramadani	65
17.	Annisa Mudzakiroh	63
18.	Atiko Dinar	63
19.	Azzam Muzzamal	63
20.	Dandina Anggun Aulia	63
21.	Dwi Elliyani Azzaira	55
22.	Dwi Wulan Fanindhita	58
23.	Guntur Tirto Husodo	72
24.	Hanifatul Fadilah	64
25.	Ihsan Hafidzin	64
26.	Ika Meiza Rosyati	71

No.	Nama Siswa	Nilai
27.	Imam Al Tobroni	70
28.	Inka Safitri	80
29.	Itroh Qothrun Nada	73
30.	Khalwa Sayyidatina	60
31.	Mega Ratna Ningsih V.	54
32.	M. Adib Karomi	64
33.	M. Afif Rifqi	66
34.	M. Afrizal	40
35.	M. Saiful Iman	67
36.	Naila Alfi Izzati	55
37.	Ninda Isna Aulia	70
38.	Nurul Muazzaroh	72
39.	Rofi Farhan Difa	63
40.	Risqiana Yuli Alinda	62
41.	Shivana Kamalannisa	62
42.	Trisnawati	77
43.	Very Santoro	70
44.	Zafi Zaenal M.	70
45.	M. Fadel Duta Diti	65
46.	Hana Aulia	90
47.	Kio Hidayat	63
48.	Nur Casyan R.	60
49.	Ariq Athallah	90

Pemalang, 11 April 2016
 Kepala Sekolah

 M. H. S. Pd
 NIP. 198008101979112004



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 02 SUKOREJO**

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER 1
SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 SUKOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai			
1.	Dimas Mirdiyanto P.	57	13.	Lutfiah Dwi W.	64
2.	Achmad Chairil I.	90	14.	Moh. Dimas P.	54
3.	Amalia Dwi A.	75	15.	Riski Ramadhan	52
4.	Anggi Dwi Saputri	78	16.	Riska Aristanti	80
5.	Anis Naela Fauziah	50	17.	Septya Yasi K.	71
6.	Aurora Wening P.	56	18.	Siti Nurhalimah	74
7.	Eka Perwita sari	40	19.	Ulfa Diyana	80
8.	Eka Saputri	80	20.	Wisma Riskiyanti	52
9.	Fery Novianto	57	21.	Yusuf Kamal M.	76
10.	Gunawan Bimo S.	63	22.	Fida Alifah	85
11.	Habib Kurnia Alam	69	23.	Ali Sofi'i	50
12.	Kusumawati	70	24.	Suli Amalia	47
			25.	Farah Dwi Septiani	70

Pemalang , 11 April 2016



NIP 1965110 198508 1 002

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER I
SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 SUKOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Febi Nur Afadita	60
2.	Taufik Irawan	56
3.	Agil Sugiarto	61
4.	Dwi Zacky M.	68
5.	Krisna Ardiansyah	56
6.	Maya Nurhani	55
7.	Nur Alfiyah	67
8.	Charisma Dina P.	60
9.	Deni Ramadan	63
10.	Dewi Sriyani	64
11.	Eka Izhar Rivaldi	53
12.	Egista Riski Putri	81
13.	Evi Ainiyah Puji L.	65
14.	Fadhilah Futun H.	60
15.	Farkhan Nadya N.	68
16.	Fiola Putri Monika	66
17.	Hilal Afaf Mahfud	85
18.	Kis Anugrah	90
19.	Khasfa Tuzaqiro	55

No.	Nama Siswa	Nilai
20.	M. Ariel Muzakki	63
21.	Manda Aurella L.	55
22.	M. Farhan R.	62
23.	M. Ilham Affan G.	90
24.	M. Ilham A.	63
25.	M. Irsyad Maulana	50
26.	Nagita Nova S.	50
27.	Nawali Hanayah M.	53
28.	Retno Nuracni	55
29.	Revana Alif P.	78
30.	Rio Adi Wibowo	70
31.	Risti Ramadani	70
32.	Salvadila Saucha	57
33.	Sekar Arum	76
34.	Septi Wulandari	65
35.	Sherly Ayu B.	60
36.	Tia Angelita	70
37.	Wasis Juli Aji	55
38.	M. Yusuf Maulana	48

Pematang, 6 April 2016
Mengetahui,
Kepala Sekolah
Darym. S.Pd
NIP 19620616 198806 1001

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER I
SISWA KELAS V
SD NEGERI 04 SUKOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Tom Masi	63
2.	Tri Murni Asih	69
3.	Anisa Amelia	67
4.	Heru Setiawan	67
5.	Riki Prayoga	80
6.	Yudi Ari S.	70
7.	Abin Fazari	70
8.	Adi Wibowo	85
9.	Adnan Hasim	75
10.	Choirunnisa	66
11.	Dinda Risyanti	87
12.	Fajar In'amiy	78
13.	Fany Ardiyanto	62
14.	Fikri nabila	81
15.	Maulida Hasanah	72
16.	M. Rizky A.	65
17.	Muflikhun F.	65
18.	Nova Sofiana	65
19.	Rizal Maulana	73
20.	Sukma Tri Astuti	76
21.	Sabrina Muttia A.	90
22.	Muh. Krisna	75
23.	Vicky Amelia	75
24.	Lutfi Maulana	71
25.	Balqis Maharani	77

Mengetahui,
Kepala Sekolah



NIP 196607211986082002

Pemalang, 6 April 2016

Guru Kelas V,

Rizki Azizah
NIP



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 BOTEKAN**

Alamat: Jl. Raya Desa Botekan 53271

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER 1
SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 BOTEKAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Amnul Setyo Aji	66
2.	Jayanti	70
3.	Roni A.S	-
4.	Abdul Aziz	52
5.	Adi Risyanto	71
6.	Ahmad Rizal A.	48
7.	Ainun Nurul J.	53
8.	Alif Saputra	69
9.	Eko Budi S.	63
10.	Rozak Wijaya K.	65
11.	Puryanti	69
12.	Tuti Arista	54
13.	Alvi Khoeriyah	72
14.	Arina Zakia	65
15.	Bima Aditya W.	67
16.	Dinda Oktaviana	65
17.	Endang Setiowati	60
18.	Faris Izzudin	67
19.	Giska Aulia	67

No.	Nama Siswa	Nilai
20.	Hafiz Nur Zaman	66
21.	Humam A.	71
22.	Iqbal Muzaki	73
23.	Kayla Dianta R.	67
24.	Kholilatul Amtia	61
25.	Kiki Ainul A.	65
26.	M. Aqib Ibnu F.	62
27.	Nafisah Tsuroya	70
28.	Naufal Muzakki	70
29.	Putri Amanda Sari	63
30.	Rahma Syarifa	70
31.	Sendi Erlangga	70
32.	Septiana Putri	62
33.	Siti Nur Aisyah	68
34.	Syihabul Anwar	56
35.	Syilka Santika R.	65
36.	Revangga A.	72
37.	Esty Saputri	56

Pemalang , 5 April 2016

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Botekan



Kurdj S.Pd. SD
NIP. 19660406 199103 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BOTEKAN**

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER I
SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 BOTEKAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Sofyan	62	20.	Kholisna	72
2.	Ahmad Saefudin	60	21.	Leni Prihasti	65
3.	Alifah Indriyani	54	22.	Lisnawati	80
4.	Aninda Salma A.	62	23.	Maharani	67
5.	Tahfidul Huda	57	24.	Muhamad Junaedi	76
6.	Awalidah R. M	60	25.	Ari Alfianudin	74
7.	Caswinto	73	26.	Nurul Noviyanti	82
8.	Jarwati	70	27.	Rifqi Fajar L.	74
9.	Dewi Naelul Janah	70	28.	Risqoni Samsul F.	74
10.	Dian Lestari	62	29.	Taufikurrahman	72
11.	Edi Priyono	68	30.	Tri Mulyono	67
12.	Edi Irfansyah	64	31.	Winda Agustiani	57
13.	Fahri Murtadho	64	32.	Yulia Indah P.	67
14.	Dimas Firmansyah	67	33.	Siska Sriyati	70
15.	Fina Afiana	77	34.	Mutiara Eka C.	50
16.	Lu'Lu'ul K.	75	35.	Riyan Maulana	65
17.	Fito Andrian	67	36.	Amirul Hadi	63
18.	Ilyawan	65	37.	Abdul Aziz	75
19.	Jihan Ifalanul H.	63	38.	Robin Muzaki	62

Pemalang, 7 April 2016
Kepala Sekolah
SDN 02 BOTEKAN
KECAMATAN ULUJAMI
Iswardono, S.Pd.
NIP. 198001231 198806 1 002

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER I
SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 ROWOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Andi Galuh S.	73
2.	Ardi Maulana	62
3.	Irwan	80
4.	Vina Rizkiyana	68
5.	Alita Rismayanti	75
6.	Egyan Yusuf M.	71
7.	Faiz Bahtiar A.	62
8.	Fitri Nur K.	74
9..	Gilang Fitriansyah	63
10..	Hasna Labibah A.	71
11.	Komang Tri B. I.	82
12.	Meiza Afra R.	62
13.	Meldha Arma Y.	66
14.	Moh. Rasyid R.	67
15.	Muh. Wildan Arif	70
16.	Muh. Naufal M.	74
17.	Muh. Shafwan S.	80
18.	Najwa Isman	62
19.	Nilta Kaina A.	63
20.	Nur Najwaa F.	64
21.	Santi Putri M.	85
22.	Shinta Sabilla P.	85
23.	Widya Pratama	57
24.	Yudan Islami	71
25.	Anggit Herdian P	57

Pemalang, 4 April 2016





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 02 ROWOSARI

DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER 1
SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 ROWOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aji Prasetyo	69	21.	Kresa Adika	55
2.	Salma Nia	60	22.	Lutfiyah	55
3.	Abdul Ghofar L.	74	23.	Mifa Shofiana	71
4.	Al Afkar Niam M.	67	24.	Milatina O.	70
5.	Ali Hedari	65	25.	Mis Barokah	63
6.	Aninda Azky K.P.	67	26.	M. Darul Hikam	65
7.	Arfi Rafiq S.	64	27.	M. Faiz Fatoni	76
8.	Athailah Syafiq	62	28.	Nur Merly	63
9.	Atika Agustiyani	76	29.	Rendi Ardiansyah	65
10.	Dewi Pujawati	74	30.	Revi Ramadhani	68
11.	Dian L.	82	31.	Reza Firmansyah	70
12.	Diva Sulistya N.	71	32.	Safiara Yuliana	70
13.	Dwi Setiani	90	33.	Salsabila S. P.	74
14.	Elik Putri Dinda	75	34.	Sigit Kurniawan	80
15.	Farah Siva M. K.	80	35.	Suci Oktaviana	84
16.	Fatur Rohman	74	36.	Wisnu Wijaya	55
17.	Haris Dwi S.	76	37.	Zakki Zakaria	53
18.	Helmi Shihab	66	38.	Tasya Putri S.	76
19.	Khanea Biru S.	65	39.	Shinta Naisilla Y.	63
20.	Khamiyatul Ilmi	65	40.	M. Hisam Umar	63

Pemalang, 5 April 2016

Mengetahui,
 Kepala SDN 02 Rowosari

 R. HOSANAY S. P. S.D.
 NIP. 19620903 198304 2 008

**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER I
SISWA KELAS V
SD NEGERI 03 ROWOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Esa Fauzan	45
2.	Mujahidin	72
3.	M. R. F. Burhanudin	79
4.	Nadia Rahma Safitri	75
5.	Nur Rokhimah	72
6.	Zaky Novaldi	72
7.	As'ad Muzaki	90
8.	Asti Ayu Wulandari	45
9.	Diki Latansa	81
10.	Fadiyah Zulfa	76
11.	Fadli Arif Fahmi U.	80
12.	Jovita Angelina P.	70
13.	Marcelani Zakhwa	88
14.	M. Azril Hanan	70
15.	M. Afifudin	75
16.	M. Nasrul Huda	82
17.	M. Vicky. S. Anam	78
18.	Wulan Destiana	69
19.	Zakia Dwi Yuniarti	76
20.	Riski Setyowati	83
21.	Nabila Rahma S.	72
22.	M. Risqi Ardiansyah	75
23.	Mirza Zakaria	53

Pemalang, 7 April 2016



**DAFTAR NILAI UAS MATEMATIKA SEMESTER 1
SISWA KELAS V
SD NEGERI 04 ROWOSARI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No.	Nama Siswa	Nilai	18.	M. Farid M.	63
1.	Rudi Prasetyo	64	19.	M. Firman Triadi	66
2.	Nafaliya Urba	72	20.	M. Kurniawan	73
3.	Abdul Ghoni	67	21.	M. Yasin M.	80
4.	Anggi Widianti	80	22.	M. Zaki N.	61
5.	Heri Keswanto	60	23.	Mulia	73
6.	M. Abdurrasyid	60	24.	Muthoharoh	61
7.	Tety Pratika	81	25.	Nanang Sodikun	70
8.	Akrom Sofiyani	75	26.	Nur Afyah	72
9.	Dafa Agist A.	67	27.	Nurul Musafah	72
10.	Dafa Areza	76	28.	Syaiful Ahya	64
11.	Dewi Sri Rejeki	60	29.	Widi Syaiful A.	57
12.	Dimas Febri S.	60	30.	Wijo Purnomo	50
13.	Dwi Ainun K.	77	31.	Zilfa Zafira	67
14.	Dwi Riskiyani	75	32.	M. Adika S.	66
15.	Feri Argananta	66	33.	M. Yusuf Aly F.	74
16.	Lola Maulidana	72	34.	Karina Nur A.	64
17.	M. Faiz F.	80			

Pemalang, 4 April 2016

Mengetahui,
Kepala SDN 04 Rowosari



Tarmuji, S.Pd. SD
NIP.19630720 198608 1 00

Lampiran 23

**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SAMPEL PENELITIAN**

No.	Nama Siswa	Nilai UAS Matematika
1.	Akshay Maulana	60
2.	M. Kurniawan	70
3.	Dwi Rizky Rahmawati	72
4.	Rahman Hakim	67
5.	Achmad Rizky E.	74
6.	Aisy Nabila Saputri	76
7.	Amir Banren	55
8.	Annisa Ramadani	65
9.	Annisa Mudzakiroh	63
10.	Azzam Muzzamal	63
11.	Dandina Anggun Aulia	63
12.	Dwi Elliyani Azzaira	55
13.	Dwi Wulan Fanindhita	58
14.	Ika Meiza Rosyati	71
15.	Itroh Qothrun Nada	73
16.	Mega Ratna Ningsih V.	54
17.	M. Afif Rifqi	66
18.	Naila Alfi Izzati	55
19.	Ninda Isna Aulia	70
20.	Nurul Muazzaroh	72
21.	Risqiana Yuli Alinda	62
22.	Shivana Kamalannisa	62
23.	Trisnawati	77
24.	Very Santoro	70
25.	M. Fadel Duta Diti	65
26.	Kio Hidayat	63
27.	Dimas Mirdiyanto Putra	57
28.	Amalia Dwi Apriliani	75
29.	Anggi Dwi Saputri	78
30.	Aurora Wening Pramesti	56
31.	Habib Kurnia Alam	69
32.	Lutfiah Dwi Wulandari	64
33.	Mohammad Dimas P.	54
34.	Riski Ramadhan	52
35.	Septya Yasi Kumansa	71
36.	Siti Nurhalimah	74
37.	Ulfa Diyana	80

No.	Nama Siswa	Nilai UAS Matematika
38.	Yusuf Kamal Mahesa	76
39.	Ali Sofi'i	50
40.	Farah Dwi Septiani	70
41.	Taufik Irawan	56
42.	Agil Sugiarto	61
43.	Krisna Ardiansyah	56
44.	Nur Alfiyah	67
45.	Dewi Sriyani	64
46.	Eka Izhar Rivaldi	53
47.	Egista Riski Putri	81
48.	Fadhilah Futun H.	60
49.	Fiola Putri Monika	66
50.	Hilal Afaf Mahfud	85
51.	Kis Anugrah	90
52.	M. Ariel Muzakki	63
53.	M. Ilham Awaluddin	63
54.	Nawali Hanayah M	53
55.	Revana Alif Prasetyo	78
56.	Rio Adi Wibowo	70
57.	Risti Ramadani	70
58.	Salvadila Saucha	57
59.	Sekar Arum	76
60.	Septi Wulandari	65
61.	Tia Angelita	70
62.	Tri Murni Asih	69
63.	Riki Prayoga	80
64.	Yudi Ari Setyawan	70
65.	Adi Wibowo	85
66.	Dinda Risyanti	87
67.	Fajar In'amiy	78
68.	Fany Ardiyanto	62
69.	Fikri Nabila	81
70.	Maulida Hasanah	72
71.	Nova Sofiana	65
72.	Sukma Tri Astuti	76
73.	Sabrina Muttia Aryani	90
74.	Vicky Amelia	75
75.	Lutfi Maulana	71
76.	Amnul Setyo Aji	66
77.	Jayanti	70
78.	Adi Risyanto	71
79.	Alif Saputra	69
80.	Eko Budi Setiawan	63

No.	Nama Siswa	Nilai UAS Matematika
81.	Rozak Wijaya K.	65
82.	Tuti Arista	54
83.	Bima Aditya W.	67
84.	Faris Izzudin	67
85.	Giska Aulia	67
86.	Humam Ardiansyah	71
87.	Iqbal Muzaki	73
88.	Kayla Dianta R.	67
89.	Kiki Ainul A.	65
90.	M. Aqib Ibnu Faqih	62
91.	Nafisah Tsuroya	70
92.	Septiana Putri	62
93.	Siti Nur Aisyah	68
94.	Syilka Santika R.	65
95.	Revangga A.	72
96.	Ahmad Sofyan	62
97.	Aninda Salma Assadiyah	62
98.	Caswinto	73
99.	Jarwati	70
100.	Dewi Naelul Janah	70
101.	Dian Lestari	62
102.	Edi Priyono	68
103.	Edi Irfansyah	64
104.	Fina Afiana	77
105.	Lu'Lu'ul Khabibah	75
106.	Ilyawan	65
107.	Jihan Ifalanul Hidayah	63
108.	Kholisna	72
109.	Leni Prihasti	65
110.	Lisnawati	80
111.	Maharani	67
112.	Nurul Noviyanti	82
113.	Rifqi Fajar Listianto	74
114.	Tri Mulyono	67
115.	Winda Agustiani	80
116.	Abdul Aziz	75
117.	Andi Galuh Subekti	73
118.	Irwan	80
119.	Egyan Yusuf M.	71
120.	Faiz Bahtiar Annaavie	62
121.	Gilang Fitriansyah	63
122.	Hasna Labibah Aqila	71
123.	Meiza Afra Rizqillah	62

No.	Nama Siswa	Nilai UAS Matematika
124.	Meldha Arma Yanti	66
125.	Muhammad Wildan Arif	70
126.	Muhammad Naufal M.	74
127.	Najwa Isman	62
128.	Nilta Kaina Az-zahra	63
129.	Nur Najwaa Faradanisa	64
130.	Yudan Islami	71
131.	Aji Prasetio	69
132.	Abdul Ghofar Ismail	74
133.	Aninda Azky Kurnia P.	67
134.	Arfi Rafiq S.	64
135.	Athailah Syafiq	62
136.	Atika Agustiyani	76
137.	Dian Li Setiyawati	82
138.	Diva Sulistyaningrum	71
139.	Dwi Setiani	90
140.	Elik Putri Dinda	75
141.	Farah Siva Mutiara K.	80
142.	Fatur Rohman	74
143.	Helmi Shihab	66
144.	Khanea Biru S.	65
145.	Mila Shofiana	71
146.	Milatina Oktaviani	70
147.	Rendi Ardiansyah	65
148.	Revi Ramadhani	68
149.	Sigit Kurniawan	80
150.	Suci Oktaviana	84
151.	Tasya Putri Syavina	76
152.	M. Hisam Umar	63
153.	Mujahidin	72
154.	M. R. F. Burhanudin	79
155.	Nur Rokhimah	72
156.	Zaky Novaldi	72
157.	Diki Latansa	81
158.	Fadli Arif Fahmi U.	80
159.	Jovita Angelina P.	70
160.	M. Nasrul Huda	82
161.	Wulan Destiana	69
162.	Zakia Dwi Yuniarti	76
163.	Riski Setyowati	83
164.	Nabila Rahma S.	72
165.	Nafaliya Urba	72
166.	Anggi Widianti	80

No.	Nama Siswa	Nilai UAS Matematika
167.	Tety Pratika	81
168.	Dafa Areza	76
169.	Dwi Ainun Khofifah	77
170.	Dwi Riskiyani	75
171.	Lola Maulidana	72
172.	M. Faiz Febriansyah	80
173.	M. Firman Triadi	66
174.	M. Yasin Maulana	80
175.	Mulia	73
176.	Muthoharoh	61
177.	Nanang Sodikun	70
178.	Nurul Musafah	72
179.	Zilfa Zafira	67
180.	M. Adika Setiawan	66
181.	M. Yusuf Aly Faras	74
182.	Karina Nur Azalia	64

Lampiran 24

OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		gaya belajar	motivasi belajar	hasil belajar
N		182	182	182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,48	65,81	69,54
	Std. Deviation	12,657	5,050	7,988
	Absolute	,061	,097	,063
Most Extreme Differences	Positive	,061	,055	,055
	Negative	-,049	-,097	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,830	1,306	,844
Asymp. Sig. (2-tailed)		,497	,066	,474

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 25

OUTPUT HASIL UJI LINEARITAS
GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		3918,395	48	81,633	1,423	,060
hasil belajar * gaya belajar	Between Groups	1190,434	1	1190,434	20,749	,000
	Deviation from Linearity	2727,961	47	58,042	1,012	,466
	Within Groups	7630,754	133	57,374		
Total		11549,148	181			

OUTPUT HASIL UJI LINEARITAS
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		4088,876	23	177,777	3,765	,000
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	2019,172	1	2019,172	42,764	,000
	Deviation from Linearity	2069,704	22	94,077	1,992	,008
	Within Groups	7460,272	158	47,217		
Total		11549,148	181			

Lampiran 26

OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14,000	7,211		1,941	,054		
1 gaya belajar	,185	,041	,293	4,551	,000	,995	1,005
motivasi belajar	,629	,102	,398	6,171	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 27

OUTPUT HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			Unstandardize d Residual	gaya belajar	motivasi belajar
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	1,000	,000	,111
		Sig. (2-tailed)	.	,997	,137
		N	182	182	182
Spearman's rho	gaya belajar	Correlation Coefficient	,000	1,000	,128
		Sig. (2-tailed)	,997	.	,086
		N	182	182	182
	motivasi belajar	Correlation Coefficient	,111	,128	1,000
		Sig. (2-tailed)	,137	,086	.
		N	182	182	182

Lampiran 28

**OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA
GAYA BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Correlations

		gayabelajar	hasilbelajar
gayabelajar	Pearson Correlation	1	,321**
	Sig. (2-tailed)		,000
		182	182
hasilbelajar	Pearson Correlation	,321**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
		182	182

**OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Correlations

		motivasi belajar	hasil belajar
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,418**
	Sig. (2-tailed)		,000
		182	182
hasil belajar	Pearson Correlation	,418**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
		182	182

Lampiran 29

OUTPUT HASIL UJI REGRESI SEDERHANA
GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,321 ^a	,103	,098	7,586

a. Predictors: (Constant), gaya belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1190,434	1	1190,434	20,686	,000 ^b
	Residual	10358,714	180	57,548		
	Total	11549,148	181			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), gaya belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,047	3,453		15,650	,000
	gaya belajar	,203	,045	,321	4,548	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 30

OUTPUT HASIL UJI REGRESI SEDERHANA
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,170	7,276

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2019,172	1	2019,172	38,138	,000 ^b
	Residual	9529,976	180	52,944		
	Total	11549,148	181			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,021	7,068		3,681	,000
	motivasi belajar	,661	,107	,418	6,176	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 31

OUTPUT HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi belajar, gaya belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,252	6,908

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, gaya belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3007,506	2	1503,753	31,513	,000 ^b
	Residual	8541,642	179	47,719		
	Total	11549,148	181			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, gaya belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,000	7,211		1,941	,054
	gaya belajar	,185	,041	,293	4,551	,000
	motivasi belajar	,629	,102	,398	6,171	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 32

JADWAL UJI COBA PENELITIAN

No.	Hari/ tanggal	Tempat Penelitian
1.	Senin, 21 Maret 2016	SDN 02 Sukorejo
		SDN 01 Sukorejo
		SDN 01 Botekan
2.	Selasa, 22 Maret 2016	SDN 01 Rowosari
		SDN 02 Rowosari
		SDN 04 Rowosari
3.	Rabu, 23 Maret 2016	SDN 03 Sukorejo
		SDN 04 Sukorejo
		SDN 02 Botekan
4.	Kamis, 24 Maret 2016	SDN 03 Rowosari

JADWAL PENELITIAN

No.	Hari/ tanggal	Tempat Penelitian
1.	Senin, 4 April 2016	SDN 01 Rowosari
		SDN 04 Rowosari
2.	Selasa, 5 April 2016	SDN 02 Rowosari
		SDN 01 Botekan
3.	Rabu, 6 April 2016	SDN 03 Sukorejo
		SDN 04 Sukorejo
4.	Kamis, 7 April 2016	SDN 03 Rowosari
		SDN 02 Botekan
5.	Senin, 11 April 2016	SDN 02 Sukorejo
		SDN 01 Sukorejo

Lampiran 33

**SURAT IJIN PENELITIAN
DARI KOORDINATOR PGSD UPP TEGAL**

	<p>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id</p>
<p>Nomor : 136/SK.07.1.1.9/KM/2016 Lamp. : Hal : Ijin Penelitian</p> <p>Kepada Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Pemalang di Kabupaten Pemalang</p> <p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p> <p>Nama : Fatia Uffa NIM : 1401412199 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Topik : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang</p> <p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	<p>Tegal, 22 Maret 2016 An. Dekan Koordinator UPP Tegal,  Drs. Otoyo, M.Pd NIP. 196206191987031001</p>

Lampiran 34

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET (KESBANGPOL)



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : 070 / 64 / III / 2016

I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/204 tanggal 20 Pebruari 2004 tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jateng.

II. Membaca : Surat Ketua Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 136/UN37.1.1.9/KM/2016 tanggal 22 Maret 2016 perihal Ijin Penelitian.

III. Pada prinsipnya kami *Tidak Keberatan / Dapat menerima* atas pelaksanaan Penelitian / mencari data di Kabupaten Pemalang.

IV. Yang dilasanakan oleh :

1. Nama	: FATIA ULFA
2. Kebangsaan	: Indonesia
3. Alamat	: Desa Botekan RT. 01 RW. 06 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
4. Pekerjaan	: Mahasiswa
5. Penanggung Jawab	: Dr. Utoyo, M.Pd.
6. Maksud dan Tujuan	: Mengadakan Penelitian / mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul : <i>"Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang"</i>

7. Lokasi : **SDN Dabin Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang**

8. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Camat / Instansi yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapat petunjuk seperlunya;
- Pelaksanaan Penelitian / Mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kepentingan umum dan stabilitas pemerintahan;
- Tidak membahas politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketentraman;
- Untuk Penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari sponsor baik dari daam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;
- Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek lokasi kegiatan menolak untuk menerima.

V. Surat Rekomendasi Penelitian / Mencari data ini berlaku :
Tanggal, 24 Maret s/d 23 April 2016

VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Pemalang, 24 Maret 2016
An. BUPATI PEMALANG
 KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 KABUPATEN PEMALANG
Ub. Kasi Kesatuan dan Ketahanan Bangsa


HARINTO, S.STP
 Penata

Lampiran 35

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET (BAPPEDA)



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**SURAT IJIN PENELITIAN
NOMOR : 071 / 13 / III / 2016 / BAPPEDA**

Membaca Surat : Surat Ketua Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 136/UN37.1.1.9/KM/2016 tanggal 22 Maret 2016 perihal Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 070/265/2004 Tanggal 20 Februari 2004 Tentang Persyaratan Ijin Survey/Riset/KKL/PKL di Jawa Tengah;
3. Surat Rekomendasi Kantor Kesbangpollinmas Kab. Pemalang Nomor : 070/64/III/2016 Tanggal 24 Maret 2016.

Memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : **FATIA ULFA**
 NIM/Semester : 1401412199 / VIII
 Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 Alamat : Desa Botekan RT. 01 RW. 06 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
 Penanggungjawab : **Drs. UTOYO, M.Pd**
 Maksud dan Tujuan : Mengadakan Penelitian / Mencari data untuk menyusun Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang"**
 Lokasi : SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
 Waktu Pelaksanaan : Tanggal, 24 Maret /s/d 23 April 2016

Memperhatikan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
2. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
3. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
4. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
5. Memberikan laporan hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian kepada Bappeda Kabupaten Pemalang.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum

Pemalang, 24 Maret 2016
 An. Kepala Bappeda Kabupaten Pemalang
 Kepala Bidang Litbang dan Stalap

MUDIHARSO, SE
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19620704 199302 1 001

Tembusan : Kepada Yth :

1. Kepala Dindikpora Kabupaten Pemalang;

Lampiran 36

SURAT PENGANTAR PENELITIAN (KEPALA UPPK ULUJAMI)



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN ULUJAMI

Ulujami, 4 April 2016

Kepada:
Yth. Kepala SD Negeri Dabin 1
Kec. Ulujami
di
Ulujami

SURAT PENGANTAR

Nomor: 423-4/163/2016

Mendasari Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Riset dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pemalang tanggal 24 Maret 2016, dengan ini kami mengizinkan Sdr. FATIA ULFA untuk melaksanakan penelitian/ riset ke SD Negeri wilayah Dabin 1 antara lain:

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 1. SDN 01 Rowosari | 6. SDN 02 Botekan |
| 2. SDN 02 Rowosari | 7. SDN 01 Sukorejo |
| 3. SDN 03 Rowosari | 8. SDN 02 Sukorejo |
| 4. SDN 04 Rowosari | 9. SDN 03 Sukorejo |
| 5. SDN 01 Botekan | 10. SDN 04 Sukorejo |

Untuk kelancaran penelitian/ riset mohon bantuan dari Bapak/ Ibu guru.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Unit Pengelola Pendidikan
Kecamatan Ulujami



ISMUN HADIYO, S.Pd.SD
NIP. 19710817 199303 1 008

Lampiran 37

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
 KECAMATAN ULUJAMI
 SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SUKOREJO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Minda Sih, S.Pd*
 NIP : *1958 08 10 1979 11 2004*
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 01 Sukorejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
 NIM : 1401412199
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 11 April 2016.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 02 SUKOREJO**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarno, S.Pd
NIP : 1965110 198508 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 02 Sukorejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 11 April 2016.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 25 Mei 2016



Kepala SDN 02 Sukorejo

Sarno, S.Pd

NIP 1965110 198508 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 SUKOREJO**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 03 Sukorejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 6 April 2016.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Mei 2016
Kepala Sekolah
Darsono, S.Pd
NIP. 020616 198806 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 SUKOREJO**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiah, S.Pd.
NIP : 19660121 198608 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 04 Sukorejo

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 04 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 6 April 2016.
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Mei 2016

Kepala Sekolah



NIP 19660121 198608 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 01 BOTEKAN**

Alamat: Jl. Raya Desa Botekan 53271

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurdi, S.Pd. SD
NIP : 19660406 199103 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 01 Botekan

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 5 April 2016.
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang , 25 Mei 2016

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Botekan



Kurdi, S.Pd. SD
NIP 19660406 199103 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 BOTEKAN**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/ 24/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iswardono, S.Pd.
NIP : 19651231 198806 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 02 Botekan

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Botekan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 7 April 2016. Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Mei 2016
Kepala Sekolah
Iswardono, S.Pd.
NIP. 19651231 198806 1 002

Alamat: Jalan Desa Botekan Kec. Ulujami 52371



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN
KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ROWOSARI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdaus, S.Pd.I
NIP : 19600123 198201 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 01 Rowosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 4 April 2016.
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pemalang, 24 Mei 2016

Kepala Sekolah

Firdaus, S.Pd.I

NIP-19600123 198201 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 02 ROWOSARI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/27/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RHOSIANY, S.Pd. SD.
NIP : 19620903 198304 2008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 02 Rowosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 5 April 2016.
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 25 Mei 2016

Mengetahui,

Kepala SDN 02 Rowosari





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 ROWOSARI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *HUDOYO, S.Pd. SD*
NIP : *19640714 198508 1 002*
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 03 Rowosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 7 April 2016.
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Mei 2016
Kepala Sekolah
HUDOYO, S.Pd. SD
19640714 198508 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN ULUJAMI
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 ROWOSARI**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarmuji, S.Pd. SD
NIP : 19630720 198608 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 04 Rowosari

Menerangkan bahwa:

Nama : Fatia Ulfa
NIM : 1401412199
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Dabin I Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 04 Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 4 April 2016.
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 24 Mei 2016
Kepala Sekolah


T A R M U J I
NIP. 19630720 198608 1 002



Lampiran 38

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET UJI COBA



SDN 01 Sukorejo



SDN 02 Sukorejo



SDN 03 Sukorejo



SDN 04 Sukorejo



SDN 01 Botekan



SDN 02 Botekan



SDN 01 Rowosari



SDN 02 Rowosari



SDN 03 Rowosari



SDN 04 Rowosari

Lampiran 39

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET PENELITIAN



SDN 01 Sukorejo



SDN 02 Sukorejo



SDN 03 Sukorejo



SDN 04 Sukorejo



SDN 01 Botekan



SDN 02 Botekan



SDN 01 Rowosari



SDN 02 Rowosari



SDN 03 Rowosari



SDN 04 Rowosari